

Berkomitmen untuk Masa Depan yang Lebih Baik

Committed Towards a Better Future

Laporan Keberlanjutan
2021
Sustainability Report

Tema & Penjelasan

Theme & Explanation



“Berkomitmen untuk Masa Depan yang Lebih Baik” “Committed Towards a Better Future”

Di tengah berbagai tantangan yang dihadapi di sepanjang tahun 2021, secara umum kinerja Aladin Bank sesuai dengan target yang dicanangkan dimana Aladin Bank mampu membukukan peningkatan nilai aset hingga 201,25% dibanding tahun sebelumnya, atau mencapai 88,11% terhadap target yang telah ditetapkan dalam Rencana Bisnis Bank (RBB) Tahun 2021.

Aladin Bank berkomitmen untuk membangun masa depan yang lebih baik dengan memberikan kontribusi terhadap aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan secara berkelanjutan dan turut berkontribusi dalam pembangunan dan perekonomian nasional.

Komitmen masa depan yang lebih baik terus diperkuat dengan pondasi tata kelola perusahaan yang baik (GCG) di seluruh tingkatan organisasi. Penerapan GCG yang efektif merupakan salah satu komponen utama yang penting dalam rangka meningkatkan kinerja baik operasional maupun keuangan sehingga mampu menjamin masa depan yang lebih baik.

In the midst of various challenges faced throughout 2021, in general, Aladin Bank's performance was in line with the target, in which Aladin Bank was able to record an increase in asset value of up to 201.25% compared to the previous year, or 88.11% of the target set in the 2021 Bank Business Plan (RBB).

Aladin Bank is committed to building a better future by contributing to the economic, social and environmental aspects in a sustainable manner and contributing to development and the national economy.

The commitment to a better future continues to be strengthened by laying a solid foundation of Good Corporate Governance (GCG) at all levels of Implementing an effective GCG is one of the key components to improve both operational and financial performance in order to guarantee a better future.

Daftar Isi

Table of Contents

2	Tema & Penjelasan Theme & Explanation	52	Sistem Pelaporan Pelanggaran Violation Reporting System
3	Daftar Isi Table of Contents	53	Anti Korupsi Anti-Corruption
4	Tentang Laporan Keberlanjutan About Sustainability Report	54	Kinerja Ekonomi Economic Performance
5	Penetapan & Periode Laporan Determination & Reporting Period	55	Kinerja Aladin Bank 2021 Aladin Bank Performance in 2021
10	Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy	57	Distribusi Nilai Ekonomi Distribution of Economic Values
17	Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Sustainable Performance Highlights	58	Kontribusi Terhadap Negara Contribution to The State
20	Laporan Direksi Report of the Board Of Directors	59	Praktik Pengadaan Barang dan Jasa Goods and Services Procurement Practice
28	Sekilas Tentang Perusahaan The Company at a Glance	59	Praktik Monopoli dan Anti Persaingan Monopoly and Anti-Competitive Practices
30	Riwayat Singkat Brief History	60	Keuangan Berkelanjutan Sustainable Finance
32	Visi, Misi dan Tata Nilai Perusahaan Vision, Mission and Corporate Values	62	Kinerja Sosial Social Performance
34	Membangun Budaya Keberlanjutan Building a Culture Of Sustainability	65	Kinerja Lingkungan Environmental Performance
34	Kepemilikan Saham Share Ownership	69	Indeks Gri Standard Gri Standard Index
35	Keanggotaan Organisasi & Asosiasi Membership of Organizations and Associations	75	Indeks POJK No 51/POJK.03/2017 POJK No 51/POJK.03/2017 Index
36	Struktur Organisasi Organizational Structure	81	Tanggapan Aladin Bank Terhadap Respon Stakeholders Terkait Laporan Keberlanjutan Tahun 2020 Aladin Bank's Response to Stakeholders' Feedback on the 2020 Sustainability Report
38	Wilayah Operasi & Jaringan Areas of Operations & Networks	82	Lembar Umpan Balik Feedback Sheet
40	Pendekatan atau Prinsip Pencegahan Approaches or Principles of Prevention		
41	Inisiatif Eksternal External Initiatives		
41	Rantai Pasokan Supply Chain		
42	Perubahan Signifikan Pada Organisasi Significant Changes in Organization		
42	Skala Perusahaan Firm Scale		
43	Keterlibatan Pemangku Kepentingan Stakeholder Engagement		
45	Struktur Tata Kelola Aladin Bank Aladin Bank Governance Structure		
46	Penerapan Tata Kelola Berkelanjutan Implementation of Sustainable Governance		
48	Penerapan Manajemen Risiko dan Penerapan Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme Implementation of Risk Management and Implementation of Anti-Money Laundering and Prevention of The Financing of Terrorism		
51	Kode Etik dan Integritas Code of Ethics And Integrity		



Tentang Laporan Keberlanjutan

About Sustainability Report

Laporan Keberlanjutan 2021 disusun dengan mengacu kepada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs), framework GRI Standard dan POJK 51/2017 Tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan. Komitmen Aladin Bank untuk menyusun Laporan Keberlanjutan ini merupakan bentuk penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan sebagai media dalam mengkomunikasikan informasi kepada para pemangku kepentingan terkait kontribusi Aladin Bank terkait kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan. [102-45, 102-52]

Untuk menjangkau pembaca yang lebih luas, laporan ini disusun dalam dua bahasa yakni Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris yang menyajikan data kuantitatif dengan menggunakan prinsip daya banding (*comparability*) selama dua tahun berturut-turut sehingga para pemangku kepentingan dapat melakukan analisis terhadap kinerja Bank.

The 2021 Sustainability Report was prepared by referring to the Sustainable Development Goals (SDGs), the GRI Standard framework and POJK 51/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance. Aladin Bank's commitment to produce this Sustainability Report is a form of applying the principles of Good Corporate Governance and as a medium for communicating information to stakeholders regarding our contribution in relation to economic, social and environmental performance. [102-45, 102-52]

To reach a wider audience, this report is prepared in Bahasa Indonesia and English, in which quantitative data is presented using the principle of comparability for two consecutive years so that stakeholders can analyze the Bank's performance.

Penetapan & Periode Laporan [102-46]

Determination & Reporting Period [102-46]

Penetapan topik dan isi Laporan Keberlanjutan memperhatikan prinsip-prinsip *GRI Standard* yang melibatkan para pemangku kepentingan Perusahaan, konteks keberlanjutan, materialitas dan kelengkapan. Beberapa tahapan dalam penulisan Laporan Keberlanjutan yang dilakukan antara lain pertama dengan melakukan identifikasi topik material, kedua membuat prioritas yaitu dengan mengkaji beberapa aspek keberlanjutan untuk menentukan aspek mana yang menjadi prioritas untuk diimplementasikan dan dilaporkan, ketiga melakukan validasi yaitu dengan mempertimbangkan kelengkapan data pendukung informasi yang dilaporkan, dan yang terakhir melakukan kajian berdasarkan masukan dari pemangku kepentingan untuk penyempurnaan laporan keberlanjutan berikutnya.

Aladin Bank menyajikan konten Laporan Keberlanjutan ini berdasarkan 4 (empat) prinsip sesuai dengan panduan GRI Standards, yaitu:

1. Inklusivitas Pemangku Kepentingan

Pemangku kepentingan terlibat dalam menentukan pendapat atas pentingnya isu yang perlu diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan [102-43].

2. Konteks Keberlanjutan

Isu atau topik yang berhubungan dengan konteks keberlanjutan mencakup topik ekonomi, lingkungan, dan sosial.

3. Materialitas

Penetapan materialitas dilakukan dengan melakukan identifikasi topik, kemudian menetapkan bobot dari masing-masing topik tersebut sehingga didapatkan topik yang material, yakni topik yang dinilai menjadi prioritas dan penting untuk diungkapkan.

4. Kelengkapan

Informasi disajikan dalam narasi dan angka sebagai informasi kualitatif dan kuantitatif untuk memberikan kelengkapan bagi pembaca.

Aladin Bank juga memperhatikan 6 (enam) prinsip kualitas yang direkomendasikan oleh GRI Standards, antara lain:

1. Akurasi

Informasi yang disajikan harus akurat dan detail sehingga dapat digunakan oleh para pemangku kepentingan untuk menilai kinerja perusahaan.

2. Keseimbangan

Kinerja perusahaan yang disajikan harus memuat aspek positif maupun negatif sehingga dapat dinilai secara rasional dan menyeluruh.

Determination of the topic and content of the Sustainability Report takes into account the principles of the GRI Standard involving the Company's stakeholders, the context of sustainability, materiality and completeness. Several stages in the writing of the Sustainability Report were carried out, among others, firstly by identifying material topics, secondly making priorities, by reviewing several aspects of sustainability to determine which aspects were the priority to be implemented and reported, thirdly through validation, by considering the completeness of the data supporting the reported information, and finally conducting a study based on input from stakeholders to improve the next sustainability report.

Aladin Bank presents the content of this Sustainability Report based on 4 (four) principles in accordance with the GRI Standards guidelines, namely:

1. Stakeholder Inclusiveness

Stakeholders are involved in determining opinions on the importance of issues that need to be disclosed in the Sustainability Report [102-43].

2. Sustainability Context

Issues or topics related to the context of sustainability include economic, environmental, and social topics.

3. Materiality

Determination of materiality is carried out by identifying relevant topics, assigning weight for each of them, and defining topics so that material topics are obtained, namely topics that are considered priority and important to be disclosed.

4. Completeness

Information is presented in narratives and numbers as qualitative and quantitative information to provide completeness for the reader.

Aladin Bank also pays attention to the 6 (six) quality principles recommended by GRI Standards, including:

1. Accuracy

The information presented must be accurate and detailed so that it can be used by stakeholders to assess the company's performance.

2. Balance

The company's performance presented must contain both positive and negative aspects so that it can be assessed rationally and thoroughly.

3. Kejelasan
Informasi yang disajikan harus mudah dipahami dan terbuka bagi para pemangku kepentingan untuk diakses.
4. Keterbandingan
Informasi yang disajikan harus konsisten dan dapat digunakan oleh pemangku kepentingan untuk menilai perubahan kinerja yang terjadi pada perusahaan dalam jangka waktu tertentu.
5. Keandalan
Laporan harus memuat dan menggunakan informasi serta proses yang digunakan dalam menyiapkan laporan, yang dapat diperiksa dan mencerminkan kualitas dan materialitas dari informasi yang disajikan.
6. Ketepatan Waktu
Laporan harus diterbitkan secara rutin sehingga pemangku kepentingan dapat mengambil keputusan secara tepat waktu berdasarkan informasi yang tersedia.

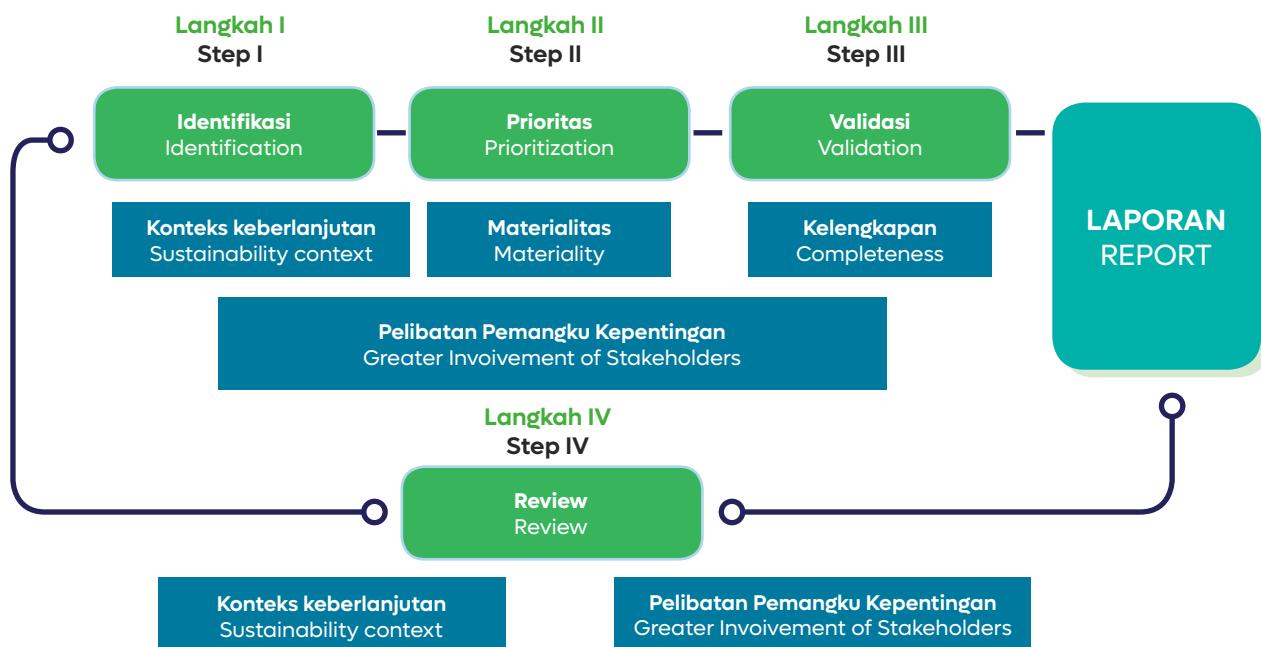
Proses tersebut kemudian digambarkan sebagai berikut:

Topik Aspek Pengungkapan Pendekatan Manajemen & Indikator

3. Clarity
The information presented must be easy to understand and open for stakeholders to access.
4. Comparability
The information presented must be consistent and can be used by stakeholders to assess changes in performance that occur in the company within a certain period of time.
5. Reliability
The report must contain and use information and the processes used in preparing the report, which can be checked and reflect the quality and materiality of the information presented.
6. Punctuality
Reports should be published regularly so that stakeholders can make timely decisions based on available information.

The process is then described as follows:

Disclosure Aspect of Management Approach & Topics Indicators



Periode Laporan Keberlanjutan 2021 adalah 1 Januari hingga 31 Desember 2021 yang mencerminkan kinerja keberlanjutan Aladin Bank yang mencakup aspek ekonomi, sosial dan lingkungan. Selanjutnya Bank berkomitmen untuk menyusun Laporan Keberlanjutan secara periodik setiap tahunnya. [102-50]

Aspek Materialitas & Batasan [103-1, 103-2,103-3]

Aladin Bank melakukan penilaian materialitas pada tahun 2021 untuk lebih memahami, bertindak, dan berkomunikasi tentang topik ekonomi, sosial dan lingkungan. Beberapa langkah yang dilakukan antara lain:

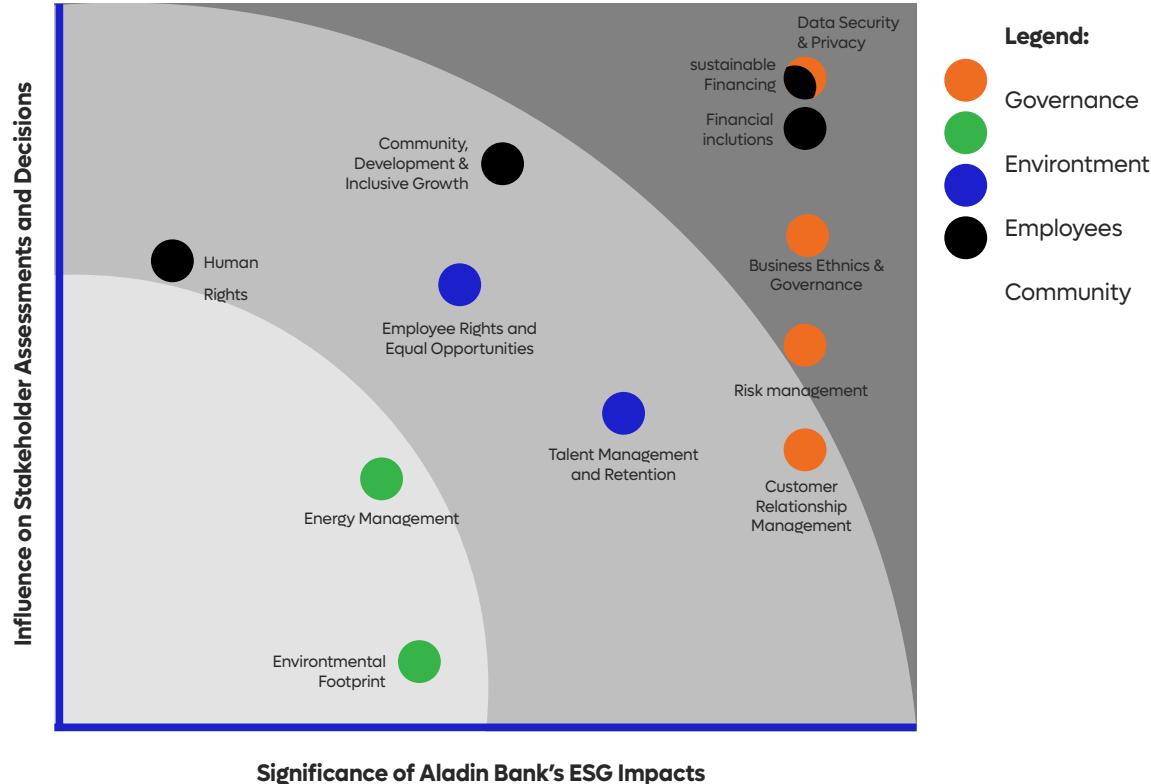
1. Pertama, Bank melakukan identifikasi isu-isu material yang relevan dengan perusahaan, strategi, dan pemangku kepentingan utama. Isu-isu utama kemudian disempurnakan melalui penelitian dan analisis tren global dan lokal, bersama dengan melakukan *benchmarking* dan mengacu pada standar internasional. Selain itu, Aladin Bank juga melakukan wawancara internal dengan individu yang dapat memberikan wawasan tentang masalah material.
2. Setelah masalah diidentifikasi, Bank melakukan seleksi terhadap isu-isu yang berkaitan dengan dampak bisnis dan manfaatnya bagi pemangku kepentingan. Hasilnya dinormalisasi melalui prioritas pemangku kepentingan dengan memberikan bobot yang lebih besar kepada pemangku kepentingan dengan prioritas tinggi [103-1].
3. Langkah terakhir dari penilaian materialitas adalah dengan mengkaji dan memvalidasi. Berdasarkan proses yang telah dilakukan, Aladin Bank telah mengidentifikasi sebanyak 12 (dua belas) topik prioritas atau material yang dianggap terpenting bagi Bank dan pemangku kepentingan utama sebagaimana terlihat pada matriks materialitas berikut ini [102-46]:

The 2021 Sustainability Report period is from January 1 to December 31, 2021 which reflects Aladin Bank's sustainability performance on economic, social and environmental aspects. Furthermore, the Bank is committed to produce and share a Sustainability Report annually. [102-50]

Aspects of Materiality & Boundaries [103-1, 103-2,103-3]

Aladin Bank conducted a materiality assessment in 2021 to better understand, act, and communicate on economic, social and environmental topics. Some of the steps taken include:

1. First, the Bank identified material issues that were relevant to the company, strategy, and key stakeholders. Afterward, the main issues were refined through research and analysis of global and local trends, along with benchmarking and referring to international standards. In addition, Aladin Bank conducted internal interviews with individuals who could share some insights into the material issues.
2. After the problem was identified, the Bank selected issues which provide positive impact and benefits to the business and stakeholders. The results were normalized through stakeholder priorities by assigning more weight to high priority stakeholders [103-1].
3. The final step of the materiality assessment was to review and validate. Based on the last process, Aladin Bank identified as many as 12 (twelve) priority topics or materials were considered as the most important for the Bank and the key stakeholders, as shown in the following materiality matrix [102-46]:



Topik material berdasarkan gambar matriks materialitas adalah sebagai berikut [102-47]:

1. Etika Bisnis & Tata Kelola
2. Manajemen Risiko
3. Keamanan & Privasi Data
4. Manajemen Hubungan Pelanggan
5. Hak Karyawan & Kesempatan yang Sama
6. Talent Management & Retensi
7. Pembiayaan Berkelanjutan
8. Inklusi Keuangan
9. Pengembangan Masyarakat & Pertumbuhan Inklusif
10. Hak Asasi Manusia
11. Jejak Lingkungan
12. Manajemen Energi

Material topics based on the materiality matrix image are as follows [102-47]:

1. Business Ethics & Governance
2. Risk Management
3. Data Security & Privacy
4. Customer Relationship Management
5. Employee Rights & Equal Opportunities
6. Talent Management & Retention
7. Sustainable Financing
8. Financial Inclusion
9. Community Development & Inclusive Growth
10. Human Rights
11. Environmental Footprint
12. Energy Management

Verifikasi Tertulis Pihak Independen [102-54] [102-56]

Laporan Keberlanjutan tahun 2021 mengacu pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) Perserikatan Bangsa-Bangsa yang menyelaraskan strategi Aladin Bank dengan agenda pembangunan berkelanjutan global dan berkontribusi pada aspek sosial dan lingkungan. Konten dalam Laporan Keberlanjutan 2021 ini juga mengacu pada Standar GRI: Opsi Inti (Core) yang mengungkapkan informasi keberlanjutan secara mendasar dan memiliki manfaat bagi para pemangku kepentingan terutama pada pengambilan keputusan [102-54].

Bank belum melakukan *external assurance* yang dilakukan oleh pihak independen. Namun demikian, Bank menjamin keandalan dan keakuratan data serta informasi yang disajikan di dalam laporan keberlanjutan ini [102-56].

Kontak Laporan [102-53]

Para pemangku kepentingan dapat menghubungi langsung ke kantor pusat untuk bertanya atau memberikan masukan, kritik dan saran terkait Laporan Keberlanjutan yang dapat ditujukan kepada alamat berikut ini:

Corporate Secretary

PT Bank Aladin Syariah Tbk
Kantor Pusat
Gedung Millennium Centennial Center, Lt 7
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 25.
Jakarta Selatan 12920
Indonesia
email: corsec@aladinbank.id

Independent Party Written Verification [102-54] [102-56]

The 2021 Sustainability Report refers to the United Nations Sustainable Development Goals (SDGs) which align the Aladin Bank strategy with the global sustainable development agenda and contribute to social and environmental aspects. The content in this 2021 Sustainability Report also aligns with the GRI Core Option, which discloses basic sustainability information and provides benefits to stakeholders, especially in decision making [102-54].

The Bank has not performed external assurance by an independent party. Nevertheless, the Bank guarantees the reliability and accuracy of the data and information presented in this sustainability report [102-56].

Report Contact [102-53]

For any inquiries, inputs, criticism, and suggestions, please contact the head office directly at the following address:

Corporate Secretary

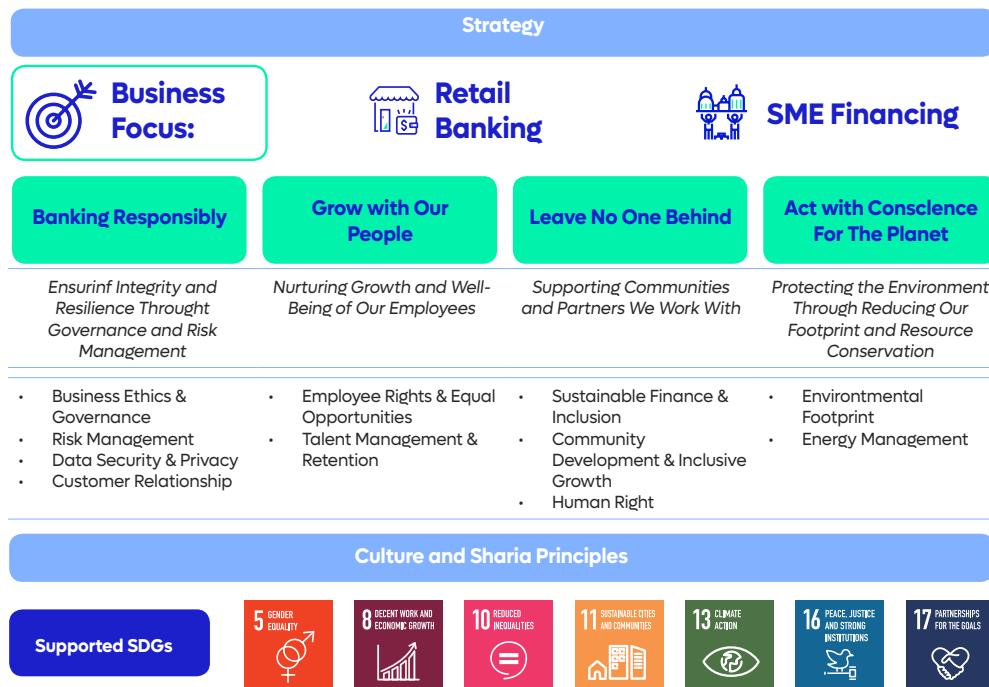
PT Bank Aladin Syariah Tbk
Headquarters
Millennium Centennial Center Building, 7th Floor
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 25.
Jakarta Selatan 12920
Indonesia
email: corsec@aladinbank.id

STRATEGI KEBERLANJUTAN [1]

SUSTAINABILITY STRATEGY [1]

KERANGKA KERJA DAN STRATEGI KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY FRAMEWORK AND STRATEGY



Tahun 2021 merupakan langkah awal bagi Aladin Bank setelah OJK memberikan izin kepada Bank sebagai bank yang mengedepankan layanan perbankan digital. Dengan izin tersebut, Aladin Bank secara resmi bertransformasi menjadi bank syariah pertama di Indonesia yang dapat melayani seluruh lapisan masyarakat dan para pelaku industri, khususnya segmen underbanked and MSME segment, melalui platform digital.

Tahun lalu juga menjadi tonggak yang bersejarah dengan diformulasikannya komitmen keberlanjutan yang meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Filosofi keberlanjutan: "Sebagai bank syariah masa depan, kami percaya akan adanya masa depan yang lebih baik. Kami juga meyakini bahwa keberlanjutan merupakan prinsip dasar dari cara kami berbisnis. Yang akan kami lakukan tidak hanya sebatas berperilaku secara bertanggung jawab untuk keberlangsungan Bumi sebagai rumah bagi semua, ataupun sebatas pemberian dukungan untuk komunitas dimana kami berada. Kami juga akan berkolaborasi dengan banyak pihak sehingga memungkinkan adanya transisi yang lebih cepat ke arah masa depan yang berkelanjutan."

The year 2021 became a memorable year for Aladin Bank after OJK gave permission to the Bank that provide digital banking service. With this license, Aladin Bank has officially transformed into the first Sharia bank in Indonesia that can serve all levels of society and industry players, especially the underbanked and MSME segment, through a digital platform.

Last year also marked a historic milestone with the formulation of a sustainability commitment which comprises the following:

1. Sustainability philosophy: "As a sharia bank of the future, we believe in a better future. We also believe that sustainability is a fundamental principle in the way we do business. We not only seek to act responsibly towards the planet we live in and the community we belong to, but we also seek to collaborate with others to enable an accelerated transition towards a sustainable future."

2. Visi, misi dan prinsip dasar (core values)

Visi: "Menjadi Bank Syariah Digital Terdepan melalui Inovasi Berkelanjutan."

 - a. Misi keberlanjutan:

Membuka akses layanan perbankan syariah terpercaya untuk seluruh lapisan masyarakat.
 - b. Menjalankan kolaborasi berbasis teknologi dengan pelaku industri di berbagai sektor.
 - c. Pengembangan produk yang berkesinambungan dengan fokus pada kepentingan dan kepuasan pelanggan.

Prinsip-prinsip dasar (core values) Aladin Bank meliputi:

1. Beretika dan Patuh: Dalam menjalankan kegiatannya, Aladin Bank memiliki identitas etika dan kepatuhan syariah. Hal ini diwujudkan dengan menerapkan nilai-nilai Islam, antara lain kepercayaan, keadilan, kejujuran, menghormati sesama, kebenaran, dan toleransi.
2. Mudah Diakses: Menyediakan layanan dan produk perbankan bagi siapa saja melalui teknologi digital. Teknologi digital memungkinkan masyarakat Indonesia mengakses layanan perbankan syariah di mana saja dengan mudahnya.
3. Kolaboratif: Senantiasa terbuka untuk berkolaborasi dengan mitra bisnis dan menyalurkan danaanya pada sektor-sektor yang produktif untuk menciptakan sebuah ekosistem bisnis yang sehat, produktif, dan menguntungkan bagi nasabah.
4. Integritas dan Amanah: Kepercayaan yang diberikan menjadi bekal untuk selalu menjaga integritas dan amanah dalam memberikan berbagai pilihan layanan dan produk yang bermanfaat bagi nasabah.

Berdasarkan visi, misi, prinsip dasar dan filosofi keberlanjutan di atas, Aladin Bank juga telah membuat strategi dan kerangka kerja keuangan berkelanjutan yang berfungsi sebagai panduan dalam menjalankan program-program dan aktivitas-aktivitas berkelanjutan.

Kerangka kerja keuangan berkelanjutan mengacu kepada 4 pilar yaitu:

1. Pilar 1: Layanan Perbankan secara Bertanggungjawab (*Banking Responsibly*).
Melalui pilar ini Aladin Bank berkomitmen untuk menjunjung tinggi integritas dalam melaksanakan kegiatan operasional perbankan serta tangguh dalam memitigasi berbagai risiko yang dapat mengganggu atau bahkan membahayakan kelangsungan usaha Bank. Aspek-aspek utama di dalam pilar ini adalah Etika Bisnis & Tata Kelola (Business Ethics & Governance), Manajemen Risiko (Risk Management), Keamanan Data & Privasi (Data Security & Privacy), dan Manajemen Hubungan Nasabah (Customer Relationship Management).

2. Vision, mission and basic principles (core values)
Vision: "To be the Leading Digital Sharia Bank Through Sustainable Innovation."
 - a. Sustainability mission:
Provide all levels of society access to trusted and best in class sharia-compliant financial services.
 - b. Establish technology-based collaboration with industry players in various sectors.
 - c. Continuous product development with a focus on customer needs and satisfaction.

Aladin Bank's core values include:

1. Ethics and Compliance: In carrying out its activities, the Bank has an ethical identity and sharia compliance. This is realized by applying Islamic values, including trust, justice, honesty, respect for others, truth, and tolerance.
2. Easily Accessible: Providing banking services and products to anyone through digital technology. Digital technology allows Indonesians to easily access sharia banking services anywhere.
3. Collaborative: Always open to collaborate with business partners and channel funds to productive sectors to create a healthy, productive and profitable business ecosystem for customers.
4. Integrity and Trustworthiness: The trust given is a provision to always maintain the integrity and trust by providing a wide selection of services and products that are beneficial to customers.

Based on the above vision, mission, basic principles and philosophy of sustainability, Aladin Bank has also developed a strategy and framework for sustainable finance that serves as a guide in implementing sustainability programs and activities.

The sustainable finance framework refers to 4 pillars, namely:

1. Pillar 1: Banking Services Responsibly (Banking Responsibly).
Through this pillar, Aladin Bank is committed to upholding integrity in carrying out banking operations and being resilient in mitigating various risks that can disrupt or even jeopardize the Bank's business continuity. The main aspects in this pillar are Business Ethics & Governance, Risk Management, Data Security & Privacy, and Customer Relationship Management.

2. Pilar 2: Tumbuh Bersama Karyawan (*Grow with Our People*).

Pilar ini mempertegas tanggung jawab Bank untuk mendukung kepentingan seluruh karyawan sebagai aset utama Bank. Tujuan dari pilar ini adalah untuk membina pengembangan kapasitas sumberdaya manusia serta meningkatkan taraf hidup karyawan. Aspek-aspek utama di dalam pilar ini adalah Hak-hak Karyawan & Peluang Karir yang Sama (*Employee Rights & Equal Opportunities*) dan Pengelolaan Bakat dan Retensi Karyawan (*Talent Management & Retention*).

3. Pilar 3: Tidak Meninggalkan Siapapun (*Leave No One Behind*).

Dalam pilar ini, Aladin Bank berkomitmen untuk mendukung komunitas-komunitas lokal dan para mitra kerjasama yang telah menjadi bagian penting bagi Bank. Aspek-aspek utama di dalam pilar ini adalah Pembiayaan Berkelaanjutan (*Sustainable Financing*), Inklusi Keuangan (*Financial Inclusion*), Pengembangan Komunitas & Pertumbuhan secara Inklusif (*Community Development & Inclusive Growth*), dan Hak-hak Asasi Manusia (*Human Rights*).

4. Pilar 4: Kesadaran Bertindak untuk Menjaga Kelestarian Bumi (*Act with Conscience for the Planet*).

Pilar ini mengacu kepada komitmen Aladin Bank untuk menjaga dan melestarikan lingkungan melalui Jejak Lingkungan (*Environmental Footprint*) dan Pengelolaan Penggunaan Energi (*Energy Management*).

Guna mencapai visi dan misi serta mewujudkan komitmen keberlanjutan dengan cakupan yang luas, Aladin Bank terus berupaya menyusun langkah-langkah maupun strategi yang tepat sesuai dengan kondisi yang terjadi, termasuk pandemi COVID-19 yang masih berlangsung di Indonesia di tahun 2021. Langkah-langkah keberlanjutan yang dilakukan di tahun 2021 meliputi:

1. Melakukan kemitraan dengan Alfamart Group untuk menggabungkan sistem online dan offline perbankan (*omnichannel*) agar dapat menjangkau masyarakat yang belum mendapatkan layanan perbankan secara optimal (*underbanked*), Badan Pengelola Keuangan Haji (BPKH) untuk memberikan solusi digital dalam pelayanan jemaah haji, dan Facebook Indonesia untuk mendorong literasi digital di Indonesia.

2. Melakukan pengembangan produk dan/atau jasa Keuangan Berkelaanjutan dengan membuat platform donasi dan produk pembiayaan (*invoice financing*) melalui kolaborasi dengan mitra-mitra yang sudah ada untuk diluncurkan pada tahun 2022.

3. Mengembangkan kapasitas internal dengan melakukan pelatihan mengenai Dasar-dasar Keuangan Berkelaanjutan.

2. Pillar 2: Grow with Our People.

This pillar emphasizes the responsibility of the Bank to support the interests of all employees as the main assets of the Bank. The purpose of this pillar is to foster the development of human resource capacity and improve the standard of living of employees. The main aspects in this pillar are Employee Rights & Equal Opportunities and Talent Management & Retention.

3. Pillar 3: Leave No One Behind.

In this pillar, Aladin Bank is committed to supporting local communities and partners who have become an important part of the Bank. The main aspects in this pillar are Sustainable Financing, Financial Inclusion, Community Development & Inclusive Growth, and Human Rights.

4. Pillar 4: Act with Conscience for the Planet.

This pillar refers to Aladin Bank's commitment to protect and preserve the environment through the Environmental Footprint and Energy Management.

In order to achieve the vision and mission as well as to realize a sustainability commitment on a large scale, Aladin Bank continues to strive to develop appropriate steps and strategies in accordance with current conditions, including the ongoing COVID-19 pandemic in Indonesia in 2021. Sustainability measures carried out in 2021 include:

1. Partnering with Alfamart Group to combine online and offline banking systems (*omnichannel*) in order to reach people who have not received optimal banking services (*underbanked*), the Hajj Financial Management Agency (BPKH) to provide digital solution services for pilgrims, and Facebook Indonesia to enhance digital literacy in Indonesia.

2. Develop Sustainable Finance products and/or services by creating a donation platform and a financing product (*invoice financing*) through collaboration with existing partners, which will be launched in 2022.

3. Develop internal capacity by conducting training on the Fundamentals of Sustainable Finance.

4. Melakukan tanggung jawab sosial dan lingkungan dalam bentuk penyaluran dana CSR melalui kemitraan dengan lembaga-lembaga yang fokus pada isu-isu sosial dan lingkungan, seperti Yayasan Sinar Utama Nusantara (SUN), Halodoc dan Yayasan Anak Bangsa Bisa.
4. Carry out social and environmental responsibility activities by distributing CSR funds through partnerships with institutions that focus on social and environmental issues, such as the Sinar Utama Nusantara Foundation (SUN), Halodoc and the Anak Bangsa Bisa Foundation.

Untuk ke depan, Aladin Bank akan terus melanjutkan dan memperdalam hubungan kemitraan dengan mitra-mitra bisnis yang telah dibangun selama ini, seperti hubungan kemitraan dengan Grup Alfamart, BPKH dan Facebook Indonesia, selain membangun kemitraan baru dengan berbagai pelaku industri lainnya untuk menjangkau nasabah secara lebih luas guna memenuhi target pencapaian keuangan berkelanjutan. Selain itu, Bank juga tengah dan akan terus membangun kemitraan strategis dengan lembaga-lembaga yang fokus pada penanganan isu-isu sosial dan lingkungan, seperti UN Environment Programme dan UN Global Compact. Pendekatan ini sejalan dengan nilai-nilai inti Bank, khususnya prinsip nilai Kolaboratif, yang senantiasa terbuka untuk berkolaborasi dengan mitra bisnis guna menciptakan ekosistem bisnis yang sehat, produktif, dan menguntungkan bagi nasabah.

Untuk menopang program-program berkelanjutan di tahun 2022, Aladin Bank juga telah menetapkan pengalokasian sumber daya seperti yang ditetapkan pada Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan yang terdiri dari:

1. Sumber Dana

Bank akan menggunakan dana operasional Perseroan untuk mendukung aktivitas-aktivitas yang mencakup pengembangan produk dan jasa, pengembangan kapasitas internal Bank, penyesuaian organisasi, manajemen risiko, tata kelola, dan/atau standar prosedur operasional. Sementara itu, Bank akan menggunakan dana alokasi terkait dengan tanggung jawab sosial dan lingkungan sebesar Rp 2,5 miliar.

2. Sumber Daya Manusia

Penugasan Sustainability Lead dan Sustainability Champions di departemen-departemen terkait untuk menerapkan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan, di bawah pengawasan Direksi.

Korelasi antara strategi dan kerangka kerja keuangan berkelanjutan dengan UN Development Goals (SDGs) telah disusun oleh Bank sebagaimana tabel berikut.

Going forward, Aladin Bank will continue to engage and deepen relationships with existing partners, such as Alfamart Group, BPKH and Facebook Indonesia, in addition to building new engagements with other industry players to expand our customer base and achieve the sustainable finance targets. In addition, the Bank will continue to build strategic partnerships with institutions that focus on addressing social and environmental issues, such as the UN Environment Program and the UN Global Compact. This approach is in line with the Bank's core values, particularly the Collaborative principle, which allows Bank to collaborate openly with business partners to create a healthy, productive and profitable business ecosystem for customers.

To support sustainable programs in 2022, Aladin Bank has also determined the allocation of resources as stipulated in the Sustainable Finance Action Plan which consists of:

1. Source of Funds

The Bank will use the Company's operational funds to support activities that include product and service development, Bank's internal capacity development, organizational adjustment, risk management, governance, and/or standard operating procedures. Meanwhile, Bank will use the allocated funds related to social and environmental responsibility of Rp 2.5 billion.

2. Human Resources

Assignment of Sustainability Lead and Sustainability Champions in relevant departments to implement the Sustainable Finance Action Plan, under the supervision of the Board of Directors.

The correlation among the sustainability strategy and framework of sustainable finance and the UN Development Goals (SDGs) is shown in the following table.

SDG	Target SDG SDG Target	Aspek Keuangan Berkelanjutan Aladin Bank Aspects of Sustainable Finance - Aladin Bank
SDG 10 - Berkurangnya Kesenjangan (<i>Reduce Inequalities</i>) SDG 10 - Reduce Inequalities	<p>10.1: Secara progresif meningkatkan pendapatan masyarakat berpendapatan rendah dengan tingkat pertumbuhan di atas rata-rata pertumbuhan nasional di tahun 2030.</p> <p>10.2: Upaya pemberdayaan dan promosi inklusi terhadap isu-isu sosial, ekonomi, dan politik yang merata untuk semua, tanpa melihat perbedaan dari sisi umur, jenis kelamin, cacat fisik, suku, ras, agama, dan status ekonomi dari seseorang.</p> <p>10.1: Progressively increase the income of low-income people at a growth rate above the national average for 2030.</p> <p>10.2: Efforts to empower and promote inclusion on social, economic and political issues equally for all, regardless of age, gender, physical disability, ethnicity, race, religion, and economic status of a person.</p>	<p>Inklusi keuangan.</p> <p>Pengembangan komunitas & pertumbuhan secara inklusif.</p> <p>Hak-hak karyawan & peluang karir yang sama.</p> <p>Hak-hak asasi manusia.</p> <p>Pengelolaan bakat dan retensi karyawan.</p> <p>Financial inclusion.</p> <p>Community development & inclusive growth.</p> <p>Equal employee rights & career opportunities.</p> <p>Human rights.</p> <p>Talent management and employee retention.</p>
SDG 5 - Kesetaraan Gender (<i>Gender Equality</i>) Gender Equality	<p>5.1: Penghapusan segala bentuk diskriminasi terhadap perempuan di seluruh dunia.</p> <p>5.2: Penghapusan segala bentuk kekerasan terhadap perempuan, baik di ranah publik maupun pribadi, termasuk perdagangan perempuan dan segala bentuk eksplorasi lainnya.</p> <p>5.5: Kepastian terhadap adanya partisipasi secara penuh maupun peluang yang sama bagi kaum perempuan sebagai pemimpin di setiap level pembuat kebijakan, khususnya di bidang politik, ekonomi, dan ranah publik.</p> <p>5.1: End all forms of discrimination against all women and girls everywhere.</p> <p>5.2: Eliminate all forms of violence against all women and girls in the public and private spheres, including trafficking and other types of exploitation.</p> <p>5.5: Ensure women's full and effective participation and equal opportunities for leadership at all levels of decision-making in political, economic, and public life.</p>	<p>Hak-hak karyawan & peluang karir yang sama.</p> <p>Pengelolaan bakat dan retensi karyawan.</p> <p>Pengembangan komunitas & pertumbuhan secara inklusif.</p> <p>Equal employee rights & career opportunities.</p> <p>Talent management and employee retention.</p> <p>Community development & inclusive growth.</p>

SDG	Target SDG SDG Target	Aspek Keuangan Berkelanjutan Aladin Bank Aspects of Sustainable Finance - Aladin Bank
SDG 8 - Pekerjaan yang Layak dan Pertumbuhan Ekonomi (Decent Work and Economic Growth) Decent Work and Economic Growth	<p>8.5: Ketersediaan kesempatan kerja secara penuh dan produktif untuk setiap laki-laki dan perempuan, termasuk mereka yang berada di usia produktif dan orang-orang dengan cacat fisik, serta kompensasi yang setara untuk jenis pekerjaan dengan nilai yang sama di tahun 2030.</p> <p>8.8: Menjaga hak-hak pekerja dan mengupayakan lingkungan kerja yang aman dan nyaman bagi seluruh pekerja, termasuk pekerja migran, pekerja perempuan, serta mereka yang bekerja dengan kondisi yang dianggap berbahaya</p> <p>8.5: By 2030, achieve full and productive employment and decent work for all men and women, including for young people and persons with disabilities, and equal work of equal value.</p> <p>8.8: Protect labor rights and promote safe and secure working environments for all workers, including migrant workers, in particular women migrants, and those in precarious employment.</p>	Hak-hak karyawan & peluang karir yang sama. Pengelolaan bakat dan retensi karyawan. Equal employee rights & career opportunities. Talent management and employee retention.
SDG 11 - Kota dan Komunitas yang Berkelanjutan (Sustainable Cities and Communities) Sustainable Cities and Communities	<p>11.3: Meningkatkan urbanisasi secara inklusif dan berkelanjutan, serta meningkatkan kapasitas kota dalam perencanaan dan pengelolaan pemindahan komunitas secara partisipatif, terintegrasi dan berkelanjutan di seluruh negara di tahun 2030.</p> <p>11.6: Penurunan dampak buruk lingkungan per kapita dari urbanisasi, termasuk tingkat kualitas air minum dan pengelolaan limbah di tahun 2030.</p> <p>11.3: By 2030, enhance inclusive and sustainable urbanization and capacity for participatory, integrated and sustainable human settlement planning in all countries.</p> <p>11.6: By 2030, reduce the adverse per capita environmental impact of cities, including by paying special attention to air quality and municipal and other waste management.</p>	Pengembangan komunitas & pertumbuhan secara inklusif. Community development & inclusive growth.
SDG 13 - Penanganan Perubahan Iklim (Climate Action) Climate Action	<p>13.1: Memperkuat resiliensi dan kapasitas adaptasi terhadap bencana yang disebabkan oleh perubahan iklim dan bencana alam di seluruh negara.</p> <p>13.2: Pengintegrasian langkah-langkah mitigasi perubahan iklim ke dalam kebijakan, strategi, dan perencanaan nasional.</p> <p>13.1: Strengthen resilience and adaptive capacity to climate-related hazards and natural disasters in all countries.</p> <p>13.2: Integrate climate change measures into national policies, strategies and planning.</p>	Jejak lingkungan. Pengelolaan energi. Environmental footprint. Energy management.

SDG	Target SDG SDG Target	Aspek Keuangan Berkelanjutan Aladin Bank Aspects of Sustainable Finance - Aladin Bank
SDG 16 - Perdamaian, Keadilan, dan Institusi-institusi yang Kuat (Peace, Justice and Strong Institutions) Peace, Justice and Strong Institutions	16.5: Penurunan tingkat korupsi dan suap dalam segala bentuk secara substansial. 16.6: Membentuk institusi-institusi yang efektif, akuntabel dan transparan di setiap level. 16.7: Memastikan adanya proses pembuatan keputusan yang responsif, inklusif, partisipatif, dan representatif pada setiap level. 16.5: Substantially reduce of corruption and bribery in all their forms. 16.6: Develop effective, accountable and transparent institutions at all level. 16.7: Ensure responsive, inclusive, participatory and representative decision-making at all levels.	Etika bisnis & tata kelola. Manajemen risiko. Keamanan data & privasi. Business ethics & governance. Risk management. Data security & privacy.
SDG 17 - Kemitraan untuk Mencapai Tujuan (Partnerships for the Goals) Partnerships for the Goals	17.7: Mengupayakan pengembangan, pemindahtempahan, diseminasi dan difusi teknologi-teknologi yang ramah lingkungan kepada negara-negara berkembang melalui termin-termin yang menguntungkan, termasuk termin-termin yang bersifat lunak dan istimewa, sesuai kesepakatan bersama. 17.8: Pengoperasian secara penuh teknologi perbankan dan ilmu pengetahuan, serta mekanisme peningkatan kapasitas teknologi dan inovasi kepada negara-negara miskin pada tahun 2017 dan pengembangan penggunaan teknologi tepat guna, khususnya teknologi informasi dan komunikasi. 17.7: Promote the development, transfer, dissemination and diffusion of environmentally sounds technologies to developing countries on favorable terms, including on concessional and preferential terms, as mutually agreed. 17.8: Full operationalize the technology bank and science, technology and innovation capacity-building mechanism for least developed countries by 2017 and enhance the use of enabling technology, in particular information and communications technology.	Pengelolaan hubungan nasabah. Inklusi keuangan. Pengembangan komunitas & pertumbuhan secara inklusif. Hak-hak asasi manusia. Customer relationship management. Financial inclusion. Community development & inclusive growth. Human rights.

Aladin Bank merasa optimis dalam menghadapi setiap tantangan dan dinamika usaha agar mampu mewujudkan cita-cita sebagai bank syariah terdepan yang selalu memberikan kontribusi kepada seluruh pemangku kepentingan (stakeholders) berdasarkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan prinsip-prinsip syariah.

Aladin Bank is optimistic in facing every challenge and business dynamics with the aim of becoming the leading sharia bank that always contributes to all stakeholders based on the principles of Good Corporate Governance and sharia principles.

IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN

[2.a, 2.b. 2.c.]

SUSTAINABLE PERFORMANCE HIGHLIGHTS [2.a, 2.b. 2.c.]

KINERJA EKONOMI ECONOMIC PERFORMANCE

Uraian Description	Satuan Unit	2021	2020	2019
Pendapatan Pengelolaan Dana sebagai Mudharib Fund Management Revenue as Mubarib	Juta Rupiah Million Rupiah	36.111	31.277	51.471
Laba Bersih Net profit	Juta Rupiah Million Rupiah	(121.209)	44.868	77.304
Nominal Produk/Jasa Berkelanjutan Amount of Sustainable Products/Services	Juta Rupiah Million Rupiah	-	-	-
Presentase Total Portofolio Kegiatan Usaha Berkelanjutan Terhadap Total Portofolio Percentage of Total Sustainable Business Activities Portfolio to Total Portfolio	Juta Rupiah Million Rupiah	0%	0%	0%
Pembagian Dividen Dividend Distribution	Juta Rupiah Million Rupiah	-	-	-
Kontribusi Pajak Tax Contribution	Juta Rupiah Million Rupiah	3.042	640	330

KINERJA SOSIAL SOCIAL PERFORMANCE

Uraian Description	Satuan Unit	2021	2020	2019
Jumlah Pegawai Number of Employees	Orang People	199	40	50
Jumlah Pegawai Laki-laki Number of Male Employees	Orang People	133	31	N/A
Jumlah Pegawai Perempuan Number of Female Employees	Orang People	66	9	N/A
Persentase Perempuan yang Menduduki Jabatan Manajerial (termasuk direksi) Percentage of Women Holding Managerial Positions (including directors)	Persentase Percentage	32%	27%	N/A
Jumlah Kecelakaan Kerja Number of Work Accidents	Kasus Case	0	0	N/A
Perputaran Pegawai Employee Turnover	Persentase Percentage	17%	16%	N/A
Jumlah Pengaduan Konsumen (Nasabah) Number of Consumer Complaints (Customers)	Kasus Case	N/A	N/A	N/A
Indeks Kepuasan Konsumen Consumer Satisfaction Index	Persentase Percentage	N/A	N/A	N/A
Jumlah Penyaluran Dana CSR Amount of Disbursement of CSR Funds	Juta Rupiah Million Rupiah	550	0	N/A

KINERJA LINGKUNGAN ENVIRONMENTAL PERFORMANCE

Uraian Description	Satuan Unit	2021	2020	2019
Konsumsi Penggunaan BBM Consumption of Fuel Usage	Liter	911	N/A	N/A
Biaya Penggunaan BBM Fuel Usage Fee	Juta Rupiah Million Rupiah	12,2	N/A	N/A
Biaya Penggunaan Listrik Electricity Usage Fee	Juta Rupiah	410,80	N/A	N/A
Biaya Penggunaan Air Water Usage Fee	Juta Rupiah Million Rupiah	N/A	N/A	N/A
Penghematan Biaya Alat Tulis Kantor Office Stationery Cost Savings	%	N/A	N/A	N/A
Jumlah Keluhan Terkait Aspek Lingkungan Number of Complaints Regarding Environmental Aspects	Kasus Case	0	N/A	N/A
Denda/Sanksi Pelanggaran Peraturan Lingkungan Fines/Sanctions for Violation of Environmental Regulations	Kasus Case	0	N/A	N/A
Pemilihan dan Pengelolaan Limbah Operasional Operational Waste Segregation and Management				
Total sampah organik Total organic waste	kg	51	N/A	N/A
Total sampah anorganik Total inorganic waste	kg	259,75	N/A	N/A
Total sampah residue Total waste residue	kg	792,8	N/A	N/A
Recycled waste	kg	259,75	N/A	N/A
Waste managed through black soldier fly production system	kg	51	N/A	N/A
Jumlah CO2 yang terselamatkan dari landfill dan pembakaran sebagai dampak dari pemilihan & pengelolaan limbah operasional Amount of CO2 saved from landfills and incineration as a result of segregation & operational waste management	kg of Co2	278,73	N/A	N/A

Jenis Energi Energy Type	2021		2020		2019	
	Volume	Gigajoule (GJ)	Volume	Gigajoule (GJ)	Volume	Gigajoule (GJ)
BBM (liter) fuel (liters)	912	36,66	N/A	N/A	N/A	N/A
Listrik (kWh) Electricity (kWh)	151.017,31	543,66	N/A	N/A	N/A	N/A
Jumlah konsumsi energi Total energy consumption		580,32		N/A		N/A
Jumlah karyawan Number of employees	199		40		N/A	
Intensitas energi per karyawan (GJ) Energy intensity per employee (GJ)	2,92		N/A		N/A	

Sumber Emisi (Dalam TCO2eq) Dan Intensitasnya Emission Source (In TCO2eq) And the intensity	2021	2020	2019
Cakupan 1 (BBM) Coverage 2 (electric)	2.37	N/A	N/A
Cakupan 2 (listrik) Coverage 2 (electric)	107.61	N/A	N/A
Cakupan 3 (server dan backup server yang dikelola vendor) Scope 3 (vendor managed server and backup servers)	8.73	N/A	N/A
Jumlah emisi gas rumah kaca (GRK) Total greenhouse gas (GHG) emissions	118.71	N/A	N/A
Intensitas emisi GRK GHG emission intensity	0.60	N/A	N/A

Laporan Direksi [102-14][4]

Report of the Board of Directors [102-14][4]



Dyota Mahottama

Marsudi

Presiden Direktur

President Director

Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Aspek berkelanjutan merupakan salah satu nilai dasar dari Aladin Bank. Kami percaya bahwa keberadaan Aladin Bank sebagai bank digital syariah memiliki tujuan bersama, yaitu untuk menjadi penggerak dan pendukung para mitra kami dalam mengembangkan dan mengoptimalkan potensi mereka melalui berbagai layanan keuangan yang inovatif. Bagi kami, para mitra Aladin Bank adalah seluruh nasabah, mitra kerjasama, karyawan, masyarakat umum, pemegang saham, dan para pemangku kepentingan lain yang mana Bank dapat berkontribusi untuk memberikan dampak yang lebih besar dan masa depan yang lebih baik bagi seluruh pihak. Sesuai dengan slogan kami yaitu "Bank Syariah Masa Depan", Aladin Bank terus berinovasi untuk mengikuti berbagai perkembangan dan kemajuan teknologi, serta mengintegrasikan nilai-nilai syariah dengan prinsip-prinsip berkelanjutan dalam kegiatan usaha kami sehari-hari.

Melalui Laporan Keberlanjutan ini, kami bangga Aladin Bank mampu menyajikan laporan yang lebih baik dan komprehensif. Kami berharap agar laporan ini dapat memberikan gambaran yang lebih jelas terhadap berbagai inisiatif yang telah kami lakukan dalam memperkuat landasan keberlanjutan, sesuai dengan komitmen Aladin Bank.

Dear Stakeholders,

Sustainability is one of the basic values of Aladin Bank. We believe in one shared purpose of our existence that is to be the catalyst and enabler for our partners to grow and realize their optimal potential by delivering innovative solutions. When we say partners, we mean our customers, our collaborators, our employees, our community, our investors, and our various stakeholders through whom Aladin Bank can deliver greater benefits and better future for society. We intend to do so by embracing technological advancement and embedding values of sharia principles into our day-to-day business. Hence our slogan as "The Sharia Bank of the Future."

Through this Sustainability Report, we are proud that Aladin Bank is able to present a better and comprehensive report. We hope that this report can provide a clearer picture of the various initiatives we have undertaken to strengthen the foundation for sustainability, in accordance with Aladin Bank's commitment.

DAMPAK UTAMA, RISIKO DAN PELUANG [102-15]

Kondisi ekonomi Indonesia di tahun 2021 masih diwarnai oleh berbagai ketidakpastian akibat dampak dari pandemi COVID-19. Meskipun perekonomian nasional terus mengalami pemulihan, gelombang Delta COVID-19 antara bulan Juni dan Agustus 2021 mengakibatkan perlambatan terhadap pertumbuhan ekonomi nasional, selain adanya pembatasan terhadap mobilitas masyarakat.

Di tengah tahun yang penuh dengan tantangan, Aladin Bank melakukan beberapa langkah besar dengan melaksanakan Penawaran Umum Perdana Saham atau *Initial Public Offering* (IPO) pada awal tahun 2021 untuk memperkuat struktur permodalan, serta melakukan proses transformasi dengan merubah *core business* dari yang sebelumnya berfokus pada segmen *corporate banking* menjadi bank yang mengedepankan layanan digital dan berfokus pada segmen ritel dan UMKM. Transformasi bisnis ini diharapkan dapat menangkap peluang dari adanya lonjakan adopsi layanan digital secara permanen dan masif sebagai dampak dari COVID-19, selain memberikan akses layanan keuangan terhadap segmen *underbanked* dan *unbanked* di Indonesia dengan cara yang mudah, aman, terjangkau dan berkelanjutan.

KEBIJAKAN UNTUK MERESPON TANTANGAN DALAM PEMENUHIAN STRATEGI KEBERLANJUTAN

Aladin Bank meyakini bahwa keberlanjutan merupakan prinsip dasar dari cara kami berbisnis. Oleh karena itu, Aladin Bank menggunakan momentum transformasi di tahun 2021 untuk menyiapkan infrastruktur terkait dengan keberlanjutan yang meliputi:

1. Pembuatan dan penetapan pondasi dan kerangka kerja keberlanjutan sebagai basis dalam mengimplementasikan keuangan berkelanjutan. Pondasi kerangka kerja keberlanjutan ini terdiri dari empat pilar yang mencakup:
 - a. Pilar pertama: layanan perbankan secara bertanggungjawab (*Banking Responsibly*). Melalui pilar ini Aladin Bank berkomitmen untuk menjunjung tinggi integritas dalam melaksanakan kegiatan operasional perbankan serta tangguh dalam memitigasi berbagai risiko yang dapat mengganggu atau bahkan membahayakan kelangsungan usaha Bank.
 - b. Pilar kedua: tumbuh bersama karyawan (*Grow with Our People*). Pilar ini mempertegas tanggung jawab Aladin Bank untuk mendukung kepentingan seluruh karyawan sebagai aset utama perusahaan. Tujuan dari pilar ini adalah untuk membina pengembangan kapasitas sumberdaya manusia serta meningkatkan taraf hidup karyawan.

KEY IMPACTS, RISKS AND OPPORTUNITIES [102-15]

Indonesia's economic conditions in 2021 are still marked by various uncertainties due to the impact of the COVID-19 pandemic. Although the national economy continues to recover, the wave of Delta variant between June and August 2021 resulted in a slowdown in national economic growth, in addition to restrictions on people's mobility.

In the midst of a year full of challenges, Aladin Bank made several big steps by carrying out an Initial Public Offering (IPO) in early 2021 to strengthen its capital structure, as well as carrying out a transformation process by changing the core business from previously focusing on the corporate banking segment to a bank that prioritizes digital services and focuses on the retail and MSME segments. The business transformation is expected to capture opportunities from a permanent and massive surge in digital service adoption as a result of COVID-19, in addition to providing access to financial services for the underbanked and unbanked segments in Indonesia in an easy, safe, affordable and sustainable way.

POLICY TO RESPOND TO CHALLENGES IN FULFILLMENT OF SUSTAINABILITY STRATEGY

Aladin Bank believes that sustainability is a basic principle of the way we do business. Therefore, Aladin Bank uses the momentum of transformation in 2021 to prepare sustainability infrastructure which includes:

1. Creating and establishing the foundation and framework for sustainability as the basis for implementing sustainable finance. The foundation of this sustainability framework consists of four pillars as follows:
 - a. The first pillar: providing banking services responsibly (*Banking Responsibly*). Through this pillar, Aladin Bank is committed to upholding integrity in carrying out banking operations and to be resilient in mitigating various risks that can disrupt or even endanger the continuity of the Bank's business.
 - b. The second pillar: to grow with our employees (*Grow with Our People*). This pillar emphasizes Aladin Bank's responsibility to support the interests of all employees as the company's main asset. The purpose of this pillar is to foster the development of human resource capacity and improve the standard of living of employees.

- c. Pilar ketiga: tidak meninggalkan siapapun (*Leave No One Behind*), dimana Aladin Bank berkomitmen untuk mendukung komunitas-komunitas lokal dan para mitra kerjasama yang telah menjadi bagian penting bagi Bank.
 - d. Pilar keempat: kesadaran bertindak untuk menjaga kelestarian bumi (*Act with Conscience for the Planet*). Pilar ini mengacu kepada komitmen Aladin Bank untuk menjaga dan melestarikan lingkungan melalui jejak lingkungan (*Environmental Footprint*) dan pengelolaan penggunaan energi (*Energy Management*).
2. Penetapan unit kerja baru yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama agar dapat mengkoordinasikan implementasi aspek keberlanjutan di seluruh aktivitas operasional Bank secara efektif.

RESPON TERHADAP TANTANGAN TERKAIT PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

Walaupun isu-isu yang terkait dengan aspek lingkungan, sosial dan tata kelola (LST) serta dampak perubahan iklim sudah cukup lama dibicarakan pada tingkat global, kesadaran masyarakat dunia dan Indonesia terhadap pentingnya pengelolaan aspek-aspek tersebut baru muncul dalam beberapa tahun terakhir, seiring dengan semakin banyaknya kejadian (event) dan masalah yang berhubungan dengan LST akibat kelalai manusia. Meskipun demikian, pemahaman para pelaku usaha dan masyarakat terhadap isu-isu keberlanjutan dan pengelolaan risiko yang terkait dengan LST (lingkungan, sosial, tata kelola) serta dampak perubahan iklim masih relatif terbatas. Untuk mengatasi hal ini, diperlukan adanya intervensi dan insentif dari pemerintah guna terus mendorong implementasi keuangan berkelanjutan di seluruh lapisan masyarakat.

Dari sisi internal perusahaan, Aladin Bank juga melakukan pelatihan dan workshop untuk meningkatkan pemahaman manajemen dan karyawan terhadap aspek keberlanjutan guna menciptakan budaya perusahaan yang mengandung nilai-nilai berkelanjutan.

KOMITMEN PIMPINAN DALAM MENERAPKAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

Komitmen manajemen Aladin Bank dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan terefleksi dalam keputusan manajemen untuk mempersiapkan infrastruktur yang terkait dengan implementasi keuangan berkelanjutan, khususnya melalui pembuatan kerangka kerja keberlanjutan dan penetapan unit kerja khusus guna mengkoordinir pelaksanaan keuangan berkelanjutan di seluruh aspek operasional perusahaan.

c. The third pillar: leaving no one behind (*Leave No One Behind*), where Aladin Bank is committed to supporting local communities and partners who have become an important part of the Bank.

d. Fourth pillar: awareness to preserve the earth (*Act with Conscience for the Planet*). This pillar refers to Aladin Bank's commitment to maintain and preserve the environment through an environmental footprint (*Environmental Footprint*) and energy use management (*Energy Management*).

2. Establishment of a new department that is directly responsible to the President Director in order to effectively coordinate the implementation of sustainability aspects throughout all operational activities of the Bank.

RESPONSE TO CHALLENGES RELATED TO THE IMPLEMENTATION OF SUSTAINABLE FINANCE

Although issues related to environmental, social and governance (LST) aspects and the impact of climate change have been discussed at the global level for quite a long time, the awareness of the world community and Indonesia on the importance of managing these aspects has only emerged in recent years, along with the increasing number of events and problems related to ESG due to human error. Nevertheless, the understanding of business actors and the public on sustainability issues and risk management related to ESG (environmental, social, governance) and the impact of climate change is still relatively limited. To overcome this, intervention and incentives from the government are needed to continue to encourage the implementation of sustainable finance at all levels of society.

From the internal side of the company, Aladin Bank also conducts training and workshops to improve management and employees' understanding of sustainability aspects in order to create a corporate culture with sustainability values.

LEADERS' COMMITMENTS IN APPLYING SUSTAINABLE FINANCE

Aladin Bank's management commitment to the implementation of Sustainable Finance is reflected in the management's decision to prepare infrastructure related to the implementation of sustainable finance, particularly through the creation of a sustainability framework and the establishment of a new department to coordinate the implementation of sustainable finance in all aspects of the company's operations.

Komitmen ini diperkuat di tahun 2021 setelah manajemen memutuskan Aladin Bank untuk menjadi anggota UN Global Compact yang merupakan inisiatif dari berbagai pihak swasta secara global dan dikelola oleh PBB, untuk mendukung upaya keberlanjutan. Selain itu, manajemen memutuskan untuk mendaftarkan Aladin Bank sebagai bagian dari UN Principles for Responsible Banking dimana para penandatangan prinsip-prinsip ini dituntut untuk menetapkan target keuangan berkelanjutan secara ambisius dan mengimplementasikan prinsip-prinsip keberlanjutan secara konsisten guna mencapai target tersebut.

Manajemen Aladin Bank juga telah menyusun detail perencanaan terhadap program-program keuangan berkelanjutan untuk tahun 2022 dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) sesuai POJK 51/2017 untuk diimplementasikan selama 5 tahun mulai tahun 2022. Manajemen juga berkomitmen untuk mengevaluasi pelaksanaan program-program keuangan berkelanjutan yang ada pada RAKB, serta melakukan pembaharuan terhadap program-program tersebut sesuai dengan kondisi internal, eksternal dan umpan balik dari para pemangku kepentingan Bank.

PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

Di tahun 2021, Aladin Bank belum melakukan aktivitas penyaluran pembiayaan. Meskipun demikian, Bank telah melakukan sejumlah aktivitas terkait dengan implementasi Keuangan Berkelanjutan yang meliputi:

1. Pengembangan Kapasitas Intern
 - a. Pelatihan tentang Pembiayaan Berkelanjutan dan Waste Management System yang diselenggarakan oleh Departemen Human Capital.

Tanggal dan Jam Pelatihan yang telah dilaksanakan:
i) Jumat, 3 September 2021 (11.00-12.00 WIB)
ii) Jumat, 3 September 2021 (13.00-14.00 WIB)
iii) Jumat, 10 September 2021 (13.00-14.00 WIB)
Pelatihan di atas diikuti oleh 118 karyawan.
 - b. Merekrut karyawan yang secara khusus bertugas sebagai koordinator pelaksana Keuangan Berkelanjutan di lingkungan Bank.
2. Penyesuaian Internal
 - a. Pembuatan strategi dan komunikasi keuangan berkelanjutan yang dibantu oleh ERM, konsultan independen.
 - b. Pembuatan daftar pengecualian (*exclusion list*) untuk praktik-praktek usaha, sektor-sektor ekonomi atau industri-industri yang dianggap tidak sesuai dengan atau berdampak negatif terhadap aspek lingkungan dan sosial.
 - c. Pembuatan prosedur-prosedur yang mengatur tata kelola perusahaan.

This commitment was strengthened in 2021 after management decided Aladin Bank to become a member of the UN Global Compact - an initiative of various private parties globally and managed by the United Nations to support sustainability efforts. In addition, management decided to register Aladin Bank as part of the UN Principles for Responsible Banking in which signatories to these principles are required to set ambitious sustainable finance targets and implement sustainability principles consistently to achieve these targets.

Aladin Bank management has also developed a detailed planning for sustainable finance programs for 2022 in the Sustainable Finance Action Plan (RAKB) in accordance with POJK 51/2017, which will be implemented for 5 years starting in 2022. Management is also committed to evaluating the implementation of sustainable finance programs as pert the RAKB, as well as updating these programs based on internal, external conditions and feedback from the Bank's stakeholders.

SUSTAINABLE FINANCE APPLICATION

In 2021, Aladin Bank has not carried out financing distribution activities. Nevertheless, the Bank has carried out a number of activities related to the implementation of Sustainable Finance which include:

1. Internal Capacity Development
 - a. Training on Sustainable Financing and Waste Management System organized by the Human Capital Department.

Date and Time of the Training that has been carried out:
i) Friday, September 3, 2021 (11.00-12.00 WIB)
ii) Friday, September 3, 2021 (13.00-14.00 WIB)
iii) Friday, September 10, 2021 (13.00-14.00 WIB)
The above training was attended by 118 employees.
 - b. Recruiting a staff who specifically serves as a coordinator for implementing Sustainable Finance within the Bank.
2. Internal Adjustment
 - a. Development of sustainable finance strategy and communication assisted by ERM, an independent consultant.
 - b. Creation of an exclusion list for business practices, economic sectors or industries that are deemed incompatible with or have a negative impact on environmental and social aspects.
 - c. Development of procedures on corporate governance.

3. Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan
 - a. Partisipasi dalam keanggotaan UN Global Compact.
 - b. Pengajuan untuk menjadi anggota dalam UN Principles for Responsible Banking.
 - c. Partisipasi dalam *Corporate Sustainability Assessment* (CSA) yang diselenggarakan oleh S&P Global.
 - d. Program kemitraan dengan Grup Alfamart untuk membuka dan mempermudah akses kepada segmen ritel dan UMKM terhadap produk dan layanan keuangan syariah berbasis digital.
 - e. Program kemitraan dengan Rekosistem untuk mengelola limbah kegiatan operasional bank yang dapat didaur ulang, selain menargetkan untuk membuka pusat-pusat daur ulang di sejumlah komunitas guna mendorong kebiasaan masyarakat untuk memilah dan mengolah sampah secara baik.
 - f. Penyaluran dana *Corporate Social Responsibility* (CSR) untuk pelaksanaan program-program tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan, yang meliputi Program Vaksinasi COVID-19 bekerjasama dengan Halodoc, pemberian donasi ke Yayasan Anak Bangsa Bisa (YABB) untuk mendukung operasional Rumah Oksigen COVID-19, dan pemberian donasi ke Yayasan Sinar Utama Nusantara (SUN) untuk mendukung green tourism dan pemberian akses terhadap energi terbarukan, khususnya pembangkit listrik tenaga surya berskala kecil, di sejumlah daerah pariwisata dengan lokasi terpencil di Indonesia.
3. Social and Environmental Responsibility
 - a. Participation in UN Global Compact membership.
 - b. Application to become a member of the UN Principles for Responsible Banking.
 - c. Participation in the Corporate Sustainability Assessment (CSA) conducted by S&P Global.
 - d. Partnering with the Alfamart Group to open and facilitate access for the retail and MSME segments to digital-based sharia financial products and services.
 - e. Engaging Rekosistem to manage waste from bank operations that can be recycled, apart from a plan to open recycling centers in a number of communities to encourage people's habits to sort and process waste properly.
 - f. Distribution of Corporate Social Responsibility (CSR) funds for the implementation of corporate social and environmental responsibility programs, which include the COVID-19 Vaccination Program in collaboration with Halodoc, donations to the Anak Bangsa Bisa Foundation (YABB) to support the operation of the COVID-19 Oxygen House, and donations to the Sinar Utama Nusantara Foundation (SUN) to support green tourism and provide access to renewable energy, particularly small-scale solar power plants, in a number of tourism spots in Indonesia.

STRATEGI PENCAPAIAN TARGET

Pengelolaan Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan terkait Aspek Ekonomi, Sosial, dan Lingkungan Hidup

Dalam rangka mengantisipasi tantangan ekonomi, pandemi COVID-19, serta peningkatan eksposur risiko yang dihadapi oleh Aladin Bank, dibutuhkan suatu sistem pengelolaan risiko dan permodalan yang efektif dan terintegrasi, yang mampu mendukung pencapaian dan pertumbuhan kinerja secara berkelanjutan sekaligus meningkatkan daya saing Bank. Kami memandang bahwa pengelolaan manajemen risiko di Aladin Bank telah dilakukan secara terintegrasi dengan strategi bisnis bank. Selain itu, manajemen risiko juga telah diterapkan secara proaktif dan *forward looking* dengan tujuan untuk memaksimalkan nilai tambah bagi Pemegang Saham, mengelola modal secara komprehensif, serta memastikan profitabilitas dan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

Untuk ke depan, Aladin Bank berencana untuk membuat kebijakan dan prosedur pengelolaan risiko sosial, lingkungan, dan dampak perubahan iklim. Kebijakan dan prosedur ini nantinya akan terintegrasi di dalam pengelolaan risiko Bank secara keseluruhan untuk diimplementasikan pada proses bisnis.

TARGET ACHIEVEMENT STRATEGY

Risk Management on the Implementation of Sustainable Finance related to Economic, Social, and Environmental Aspects

In order to anticipate economic challenges, the COVID-19 pandemic, as well as increase in the risk exposure level faced by Aladin Bank, an effective and integrated risk and capital management system is needed to support the achievement and growth of sustainable performance while increasing the Bank's competitiveness. We view that risk management at Aladin Bank has been carried out in an integrated manner with the bank's business strategy. In addition, risk management has also been implemented in a proactive and forward-looking manner with the aim of maximizing added value for Shareholders, managing capital comprehensively, and ensuring profitability and sustainable business growth.

Going forward, Aladin Bank plans to develop policies and procedures for managing social, environmental, and climate change risks. These policies and procedures would be integrated into the Bank's overall risk management system and implemented in the business processes.

Pemanfaatan Peluang dan Prospek Usaha

Aladin Bank akan berupaya untuk memanfaatkan peluang dari perubahan perilaku masyarakat dalam hal penggunaan teknologi digital sebagai dampak dari pandemi COVID-19, dengan memperluas layanan perbankan secara digital, khususnya kepada segmen underbanked dan unbanked. Di samping itu, peluncuran produk pendanaan dan pembiayaan serta pemulihian ekonomi yang diperkirakan akan terus berlangsung pada tahun 2022 akan menjadi momentum bagi Aladin Bank untuk melaksanakan program-program dan pencapaian target-target keuangan berkelanjutan sesuai dengan RAKB.

PENUTUP

Atas nama Direksi, kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada para mitra Aladin Bank: pemegang saham, nasabah, karyawan, mitra kerjasama, pemasok, masyarakat sekitar, regulator dan pemangku kepentingan lainnya atas kepercayaan dan dukungan yang telah diberikan kepada Aladin Bank selama proses transformasi ini.

Bersama-sama dengan mitra Aladin Bank, kami optimis akan terus berkomitmen dan berkontribusi terhadap pembangunan ekonomi, pelestarian lingkungan dan membangun masyarakat guna mewujudkan visi Aladin Bank sebagai bank digital syariah terdepan melalui inovasi yang berkelanjutan.

Utilization of Business Opportunities and Prospects

Aladin Bank intends to take advantage of opportunities from the change in people's behavior in relation to using digital technology as impacted by the COVID-19 pandemic, by expanding digital banking services, especially to the underbanked and unbanked segments. In addition, the launch of funding and financing products as well as economic recovery which is expected to continue in 2022 will provide a momentum for Aladin Bank to run programs and achieve sustainable finance targets as outlined in the RAKB.

CLOSING

On behalf of the Board of Directors, we would like to express our gratitude and highest appreciation to Aladin Bank partners: shareholders, customers, employees, business partners, suppliers, local communities, regulators and other stakeholders for the trust and support that has been given to Aladin Bank during the Bank's transformation process.

Together with Aladin Bank partners, we are optimistic that we will continue to be committed and contribute to economic growth, environmental conservation and community development with the aim of realizing Aladin Bank's vision to become the leading digital sharia bank through continuous innovation.

Jakarta, 28 April 2022
Jakarta, April 28, 2022

Atas nama Direksi
On behalf of the Board of Directors



Dyota Mahottama Marsudi
Predien Direktur
President Director

PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEBERLANJUTAN 2021 PT BANK ALADIN SYARIAH TBK

Kami selaku Dewan Komisaris dan Direksi PT Bank Aladin Syariah Tbk telah melakukan evaluasi atas konten Laporan Keberlanjutan ini serta menyatakan bahwa laporan telah mencakup seluruh topik keberlanjutan yang material bagi Perseroan dan Pemangku Kepentingan Perseroan. Kami bertanggung jawab atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan ini.

Jakarta, 28 April 2022

BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS STATEMENT LETTER OF RESPONSIBILITY FOR THE SUSTAINABILITY REPORT 2021 PT BANK ALADIN SYARIAH TBK

As the Board of Commissioners and Board of Directors of PT Bank Aladin Syariah Tbk, we have evaluated the content of this Sustainability Report and stated that it has covered all sustainability topics which are material to the Bank and the Bank's Stakeholders. We are responsible for the accuracy of the contents of this Sustainability Report.

Jakarta, April 28, 2022

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

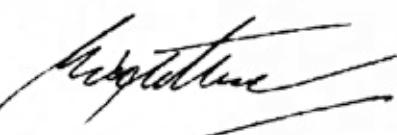


Ationo Teguh Basuki
Komisaris
Commissioners



Fransisca Ekawati
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi
Board of Directors



Dyota Mahottama Marsudi
Predien Direktur
President Director



Firdila Sari
Direktur Digital Banking
(Digital Banking Director)



Baiq Nadea Dzurriatin
Direktur Kepatuhan
(Compliance Director)



SEKILAS TENTANG PERUSAHAAN [3]

THE COMPANY AT A GLANCE [3]

IDENTITAS PERUSAHAAN [102-1] CORPORATE IDENTITY [102-1]



Nama Perusahaan:
Company name:

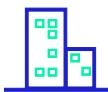
PT Bank Aladin Syariah Tbk

Nama Inisial:
Initials:

Aladin Bank

Tanggal Pendirian:
Date of Establishment:

16 September 1994
September 16, 1994



Informasi Perubahan Nama dan Status Perusahaan:
Company Name and Status Change Information

- 16 September 1994 - PT Bank Maybank Nusa International
- 11 September 2000 - PT Bank Maybank Indocorp
- 23 September 2010 - PT Bank Maybank Syariah Indonesia
- 20 Desember 2019 - PT Bank Net Indonesia Syariah
- 3 November 2020 - PT Bank Net Indonesia Syariah Tbk
- 3 Juni 2021 - PT Bank Aladin Syariah Tbk
- September 16, 1994 - PT Bank Maybank Nusa International
- September 11, 2000 - PT Bank Maybank Indocorp
- September 23, 2010 - PT Bank Maybank Syariah Indonesia
- December 20, 2019 - PT Bank Net Indonesia Syariah
- November 3, 2020 - PT Bank Net Indonesia Syariah Tbk
- June 3, 2021 - PT Bank Aladin Syariah Tbk



Dasar Hukum Pendirian [102-5]:
Legal Basis of Establishment [102-5]:

Akta No. 58 tanggal 16 September 1994 yang dibuat dihadapan Notaris Achmad Abid, S.H., dan telah mendapatkan pengesahan pendirian berdasarkan Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia) No. C2-15.525.HT.01.01.Th.94 tanggal 17 Oktober 1994 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 103 tanggal 27 Desember 1994, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 10872 Tahun 1994.

Deed No. 58 dated September 16, 1994 which was made before Notary Achmad Abid, S.H., and has received approval of establishment based on the Decree of the Minister of Justice of the Republic of Indonesia (now Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia) No. C2-15.525.HT.01.01.Th.94 dated October 17, 1994 and has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 103 dated 27 December 1994, Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 10872 Year 1994.





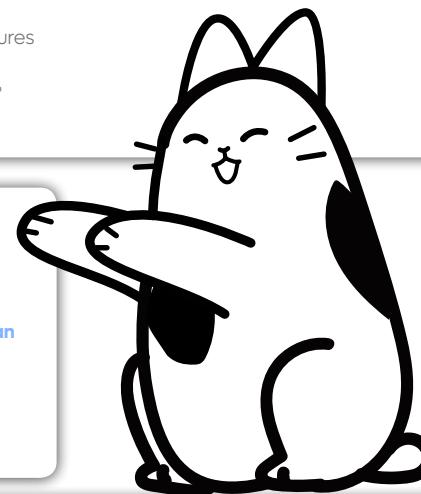
Kepemilikan Saham [102-5]:
Company name [102-5]:

Kepemilikan Saham Perusahaan per 31 Desember 2021:

- PT Aladin Global Ventures (60,22%)
- Masyarakat (masing-masing di bawah 5%) (39,78%)

Company Share Ownership as of December 31, 2021:

- PT Aladin Global Ventures (60.22%)
- Community (under 5% each) (39.78%)



Bidang Usaha [102-2] [6.f.1] [3.d]:
Business fields [102-2] [6.f.1] [3.d]:

Bank Umum Syariah
Sharia Bank

Kode Saham:
Stock code:

BANK



Modal Dasar:

Authorized Capital:

Rp 2.500.000.000.000

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:
Issued And Fully Paid Capital:

Rp 1.326.575.667.200



Jumlah Karyawan [3.c.2]:
Number of employees [3.c.2]:

199 orang (2021)
199 people (2021)



Informasi Pencatatan Saham:
Share Listing Information:

Saham Bank telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 1 Februari 2021. The Bank's shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) on February 1, 2021.



Ruang Lingkup Layanan [102-6]:
Ruang Lingkup Layanan [102-6]

Seluruh Indonesia
Seluruh Indonesia



Alamat [102-3]:
Address [102-3]:

Kantor Pusat / Head Office
Gedung Millennium Centennial Center, Lt 7
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 25. Jakarta Selatan, Indonesia. 12920
Head Office / Head Office
Millennium Centennial Center Building, 7th Floor
Jl. General Sudirman Kav. 25. South Jakarta, Indonesia. 12920

Telepon:
Phone:

+62 21 85500947

Faksimili:
Facsimile:

+62 21 39708007

Surel:
Email:

mautau@aladinbank.id



www.aladinbank.id



@aladinbank.id



aladin bank

Riwayat Singkat

Brief History



PT Bank Aladin Syariah Tbk, selanjutnya disebut juga "Aladin Bank" atau "Bank", didirikan untuk pertama kalidengan nama PT Bank Maybank Nusa International (MSI) sebagai bank umum konvensional, berdasarkan Akta No. 58 tanggal 16 September 1994 yang merupakan Joint Venture (perusahaan patungan) antara dua bank umum, yakni Malayan Banking (Maybank) Berhad dari Malaysia dengan Bank Nusa Nasional dari Indonesia. Kemudian, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diambil di luar Rapat Bank No. 5 tanggal 3 Juli 2019, Pemegang Saham sepakat untuk melakukan perubahan nama dari MSI menjadi PT Bank Net Indonesia Syariah atau Bank Net Syariah (BNS) sekaligus merubah kegiatan usaha, dari bank umum konvensional menjadi bank umum syariah, dan fokus bisnis, dari segmen korporasi menjadi ritel, dengan tujuan untuk mengembangkan ekonomi berbasis syariah, khususnya sektor Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Pada tanggal 1 Februari 2021, saham BNS telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia dengan kode saham "BANK".

PT Bank Aladin Syariah Tbk, hereinafter referred to as "Aladin Bank" or "Bank", was established for the first time under the name PT Bank Maybank Nusa International (MSI) as a conventional commercial bank, based on Deed No. 58 dated September 16, 1994 which is a Joint Venture between two commercial banks, namely Malayan Banking (Maybank) Berhad from Malaysia and Bank Nusa Nasional from Indonesia. Then, based on the Deed of Statement of Shareholders' Decisions taken outside the Bank Meeting No. 5 dated 3 July 2019, Shareholders agreed to change the name from MSI to PT Bank Net Indonesia Syariah or Bank Net Syariah (BNS) as well as changing the business activities, from conventional commercial bank to sharia commercial bank, and changing the business focus, from corporate to retail segment, with the aim of developing a sharia-based economy, mainly the Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). On February 1, 2021, BNS shares were listed on the Indonesia Stock Exchange with the stock code "BANK".



Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang telah diakta dalam akta No. 11 dari Notaris Yulia S.H., Notaris di Jakarta, tanggal 7 April 2021, para pemegang saham memberikan persetujuan perubahan nama dari PT Bank Net Indonesia Syariah Tbk menjadi PT Bank Aladin Syariah Tbk. Perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0021937.AH.01.02 Tahun 2021 tanggal 12 April 2021 dan telah mendapat persetujuan dari OJK melalui surat No. KEP-42/PB.1/2021 tanggal 3 Juni 2021 tentang penetapan penggunaan izin atas nama PT Bank Net Indonesia Syariah Tbk menjadi izin usaha atas nama PT Bank Aladin Syariah Tbk. Informasi lebih detail terkait dengan Riwayat Bank diungkapkan pada Laporan Tahunan 2021.

Based on the decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) which was notarized in deed No. 11 from Notary Yulia S.H., Notary in Jakarta, April 7, 2021, the shareholders gave their approval to change the name from PT Bank Net Indonesia Syariah Tbk to PT Bank Aladin Syariah Tbk. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0021937.AH.01.02 of 2021 dated April 12, 2021, and approved by OJK through Letter No. KEP-42/PB.1/2021 dated June 3, 2021 which allows PT Bank Aladin Syariah Tbk to continually use the business license of PT Bank Net Indonesia Syariah Tbk. More detailed information related to the Bank's History is disclosed in the 2021 Annual Report.

Visi, Misi Dan Tata Nilai Perusahaan

[102-16] [102-4] [3.a]

Vision, Mission and Corporate Values

[102-16] [102-4] [3.a]

VISI

Vision

"Menjadi Bank Syariah Digital Terdepan melalui Inovasi Berkelanjutan"

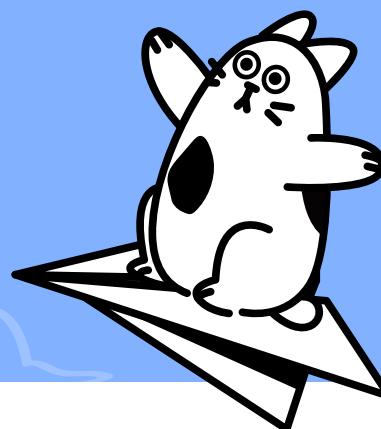
Being the Leading Digital Sharia Bank through Continuous Innovation



MISI

Mission

- **Membuka akses layanan perbankan syariah terpercaya untuk seluruh lapisan masyarakat**
- **Menjalin kolaborasi berbasis teknologi dengan pelaku industri di berbagai sektor**
- **Pengembangan produk yang berkesinambungan dengan fokus pada kepentingan dan kepuasan pelanggan**
- Opening access to trusted sharia banking services for all levels of society
- Establish technology-based collaborations with industry players in various sectors
- Continuous product development with a focus on customer interests and satisfaction.



Tata Nilai Perusahaan

Merupakan sebuah norma yang menjadi kerangka acuan umum bagi seluruh insan Aladin Syariah dalam memaknai dan memegang teguh nilai-nilai yang telah ditanamkan. Nilai Inti Bank memegang peranan penting dalam menopang dan mewujudkan Visi dan Misi Bank ke depan melalui 4 (empat) nilai inti (core values) Bank, yaitu:

- **Beretika dan Patuh Syariah**

Dalam menjalankan kegiatannya, Aladin Bank memiliki identitas etika dan kepatuhan syariah. Hal ini diwujudkan dengan menerapkan nilai-nilai Islam, antara lain kepercayaan, keadilan, kejujuran, menghormati sesama, kebenaran, dan toleransi.

- **Mudah Diakses**

Aladin Bank menyediakan layanan dan produk perbankan bagi siapa saja. Teknologi digital memungkinkan masyarakat Indonesia mengakses layanan perbankan syariah di mana saja dengan mudahnya. Dukungan dan layanan pun tersedia bagi nasabah yang membutuhkan bantuan.

- **Kolaboratif**

Senantiasa terbuka untuk berkolaborasi dengan mitra bisnis dan menyalurkan dananya pada sektor-sektor yang produktif untuk menciptakan sebuah ekosistem bisnis yang sehat, produktif, dan menguntungkan bagi nasabahnya.

- **Integritas dan Amanah**

Kepercayaan yang diberikan menjadi bekal Aladin Bank untuk selalu menjaga integritasnya dan amanah dalam memberikan berbagai pilihan layanan dan produk yang bermanfaat bagi nasabah.

Tata Nilai Perusahaan

Core Values are a norm that becomes a general frame of reference for all Aladin Syariah personnel in interpreting and upholding the values that have been instilled. The Bank's Core Values play an important role in supporting and realizing the Bank's Vision and Mission in the future through the Bank's 4 (four) core values, namely:

- **Ethical and Sharia-compliant**

In carrying out its activities, Aladin Bank has an ethical identity and sharia compliance. This is realized by applying Islamic values, including trust, justice, honesty, respect for others, truth, and tolerance.

- **Easy Access**

Aladin Bank provides banking services and products for anyone. Digital technology allows Indonesians to easily access Sharia banking services anywhere. Support and services are also available for customers who need assistance.

- **Collaborative**

Always open to collaborating with business partners and channeling funds to productive sectors to create a healthy, productive and profitable business ecosystem for its customers.

- **Integrity and Trust**

The trust given to Aladin Bank is a provision to always maintain its integrity and trust in providing a wide selection of services and products that are beneficial to customers.



Membangun Budaya Keberlanjutan [6.a]

Building a Culture of Sustainability [6.a]

Aladin Bank melakukan sosialisasi dan internalisasi 4 (empat) nilai inti (core values) Bank dengan membentuk tim *Sustainability Champion* yang diwakili oleh masing-masing departemen untuk menginternalisasikan nilai-nilai tersebut secara berkesinambungan.

Aladin Bank socialized and internalized the 4 (four) core values of the Bank by forming the Sustainability Champion Team which represented each department to internalize these values in a sustainable manner.

Kepemilikan Saham [102-5] [3.c.3]

Share Ownership [102-5] [3.c.3]

Komposisi Kepemilikan Saham Aladin Bank hingga 31 Desember 2021 adalah sebagaimana tabel berikut:

The composition of Aladin Bank's Share Ownership as of December 31, 2021 is as follows:

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham (lembar) Number of shares (sheet)	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh (Rp) Issued and Fully Paid Up Capital (Rp)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)
Nilai Nominal Saham = Rp100/lembar saham Share Nominal Value = Rp100/share			
Kepemilikan saham 5% atau lebih Share ownership 5% or more			
PT Aladin Global Ventures	7.988.245.746	798.824.574.600	60,22%
Masyarakat Public	5.277.510.926	527.751.092.600	39,78%
Jumlah Amount	13.265.756.672	1.326.575.667.200	100,00%

Keanggotaan Organisasi & Asosiasi

[102-13] [3.e]

Membership of Organizations and Associations [102-133e]

Aladin Bank terlibat aktif dan bergabung dengan sejumlah organisasi atau asosiasi sesuai dengan bidang usaha Bank antara lain:

Aladin Bank is actively involved and joins a number of organizations or associations in accordance with the Bank's line of business, including:

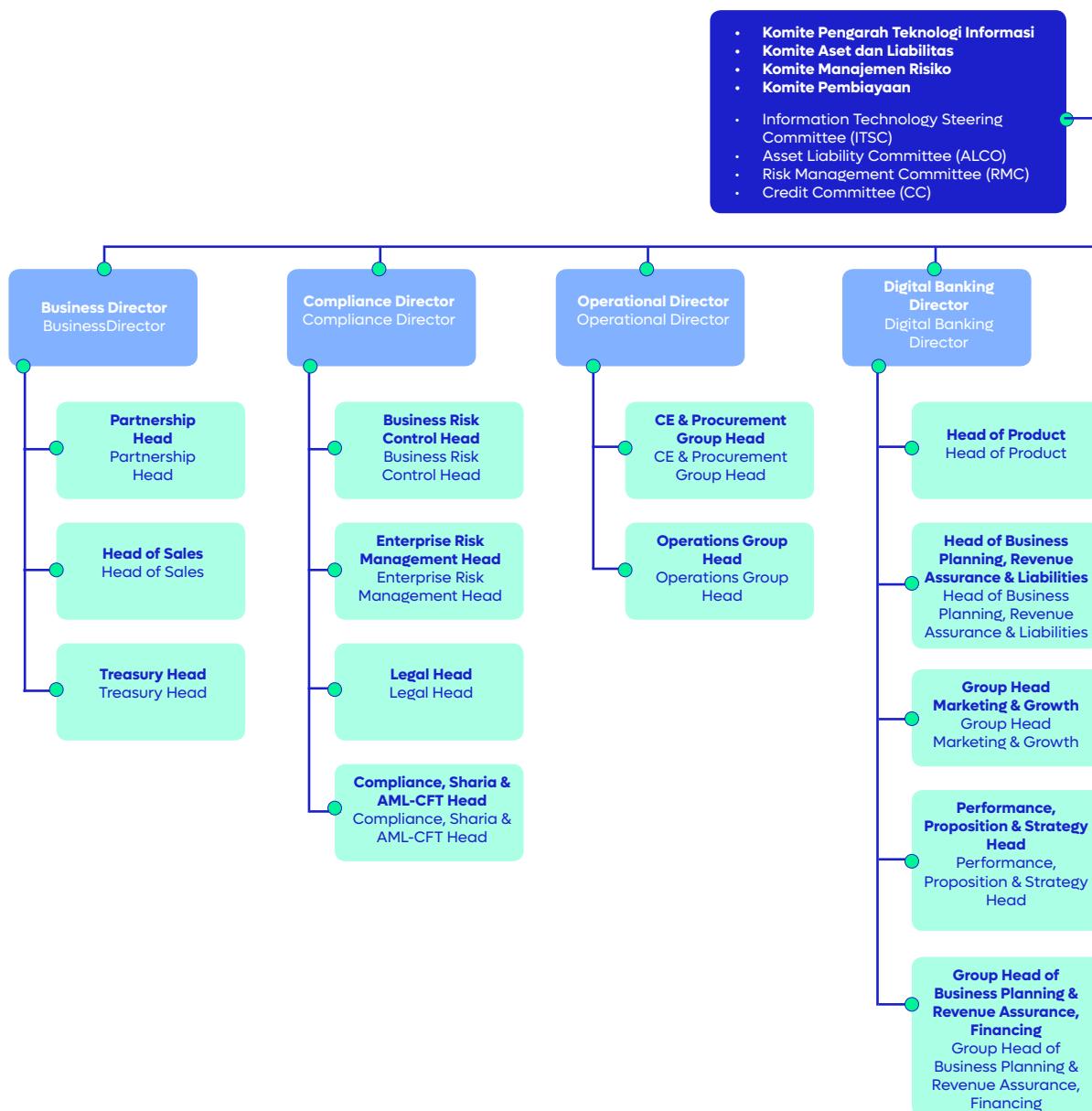
Asosiasi atau Organisasi Association or Organization	Alamat Address	Posisi di Asosiasi atau Organisasi Position in Association or Organization
Asosiasi Bank Syariah Indonesia (ASBISINDO) Association of Indonesian Sharia Banks (ASBISINDO)	Jl.Kebon Sirih Barat 1 No.73, RT 3 RW 2, Kebon Sirih, Jakarta 10340, Indonesia Telepon : +6221 344 4755 Jl.Kebon Sirih Barat 1 No.73, RT 3 RW 2, Kebon Sirih, Jakarta 10340, Indonesia Phone : +6221 344 4755	Anggota Member
Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI) Indonesian Payment System Association (ASPI)	Gedung Graha Mandiri lt 18, Jl. Imam Bonjol No.61, Menteng, Jakarta 10310 Graha Mandiri Building 18 fl, Jl. Imam Bonjol No.61, Menteng, Jakarta 10310	Anggota Member
Forum Komunikasi Direktur Kepatuhan (FKDKP) Compliance Director Communication Forum (FKDKP)	Jl. PERBANAS, Setia Budi Karet Kuningan, Jakarta Selatan Griya Perbanas Unit iv Telepon : +6221 522 8920 Website : sekrr@fkdkp.org Jl. PERBANAS, Setia Budi Karet Kuningan, South Jakarta Griya Perbanas Unit iv Phone : +6221 522 8920 Website : sekrr@fkdkp.org	Anggota Member
Asosiasi Fintech Pendanaan Bersama Indonesia (AFPI)	Centennial Tower lt 29, Jl. Gatot Subroto Kav 24- 25, Setiabudi, Jakarta 12950 Centennial Tower lt 29, Jl. Gatot Subroto Kav 24- 25, Setiabudi, Jakarta 12950	Anggota Member
UN Global Compact	New York, Amerika Serikat Website: unglobalcompact.org New York, United States Website: unglobalcompact.org	Anggota Member

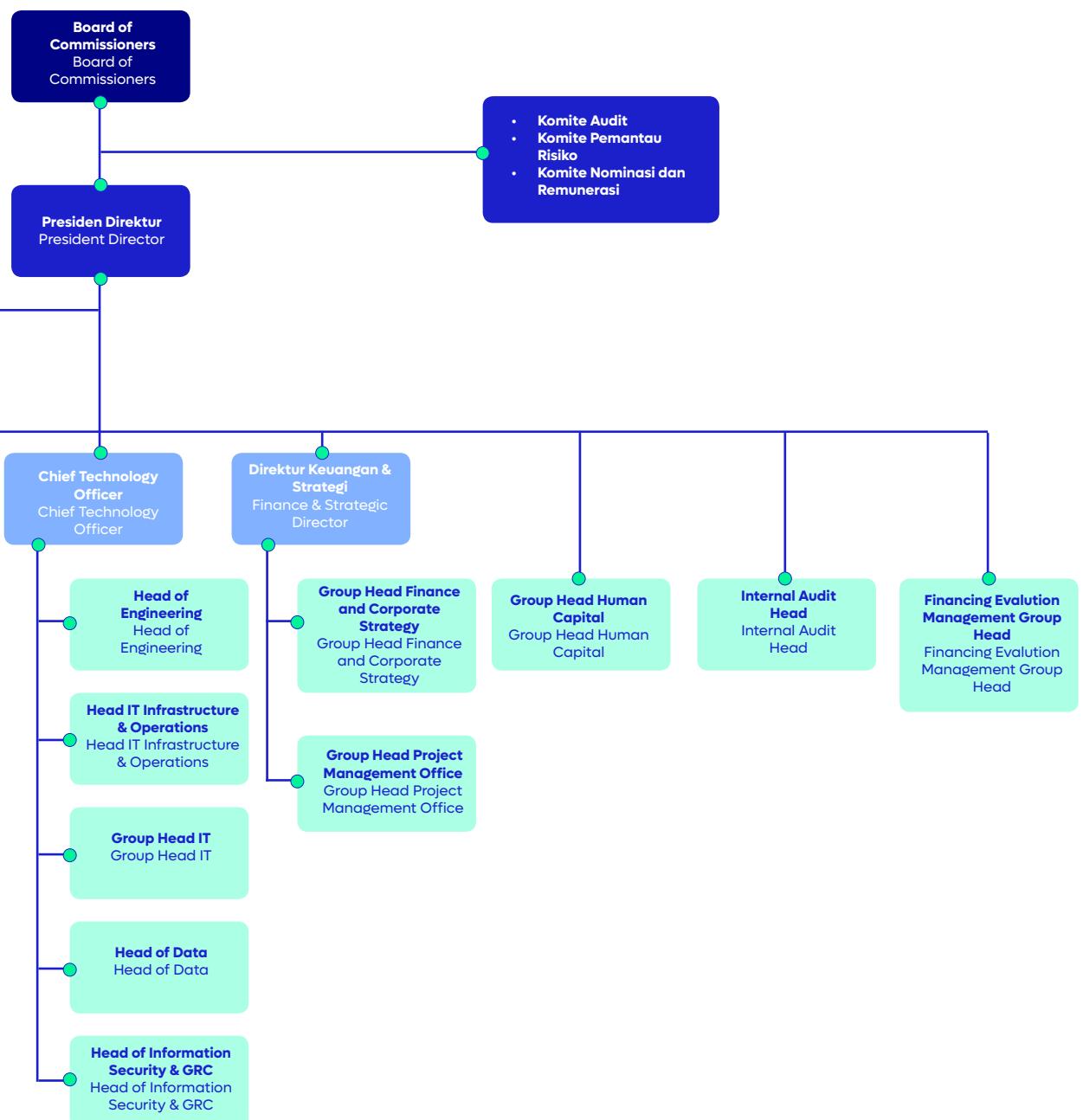
STRUKTUR ORGANISASI [102-18]

ORGANIZATIONAL STRUCTURE [102-18]

Struktur Organisasi Aladin Bank hingga 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Aladin Bank's organizational structure as of December 31, 2021 is as follows:





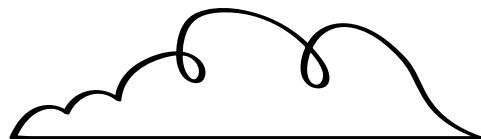
Wilayah Operasi & Jaringan

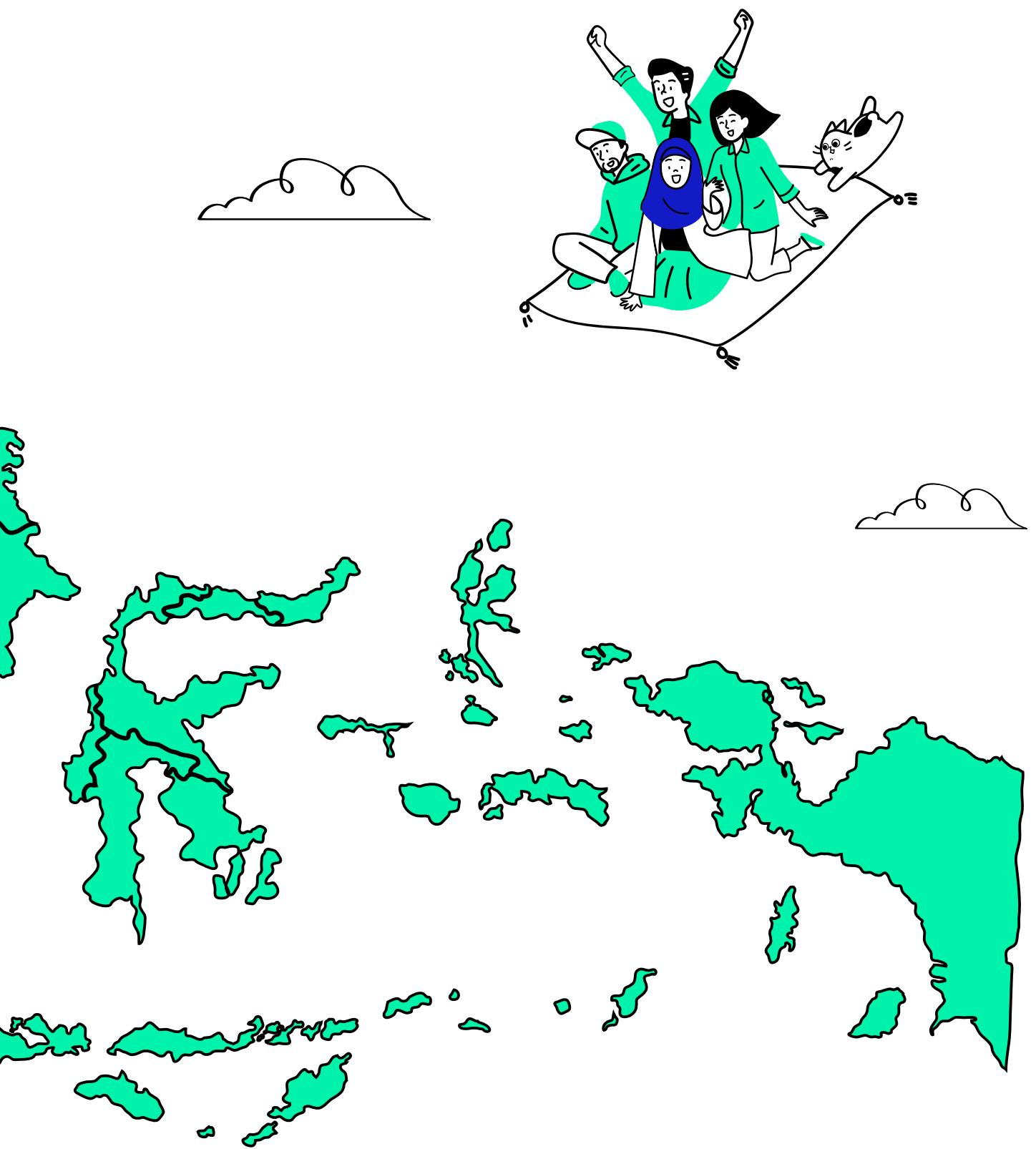
[102-4] [102-6]

Areas of Operations & Networks [102-4] [102-6]

Hingga akhir tahun 2021, jaringan usaha Aladin Bank mencakup seluruh wilayah Indonesia.

Until the end of 2021, Aladin Bank's business network covers the whole area of Indonesia.





Pendekatan Atau Prinsip Pencegahan [102-11]

Approaches Or Principles of Prevention [102-11]

Aladin Bank memiliki kebijakan dan strategi manajemen risiko sebagaimana diatur dalam Kebijakan Manajemen Risiko PT Bank Aladin Syariah Tbk No.KB-P/001/2021/DIR-CDR yang terbit pada tanggal 16 Juli 2021. Kebijakan ini menjadi pedoman dalam pengelolaan risiko di Aladin Bank untuk mendukung tercapainya objektif perusahaan, melindungi karyawan dan aset usaha serta menunjang keberlangsungan usaha secara finansial.

Aladin Bank telah menanamkan budaya manajemen risiko di seluruh jenjang organisasi Bank dan memastikan peningkatan kompetensi sumber daya manusia terkait secara berkesinambungan. Di samping itu, Bank juga memastikan bahwa fungsi manajemen risiko dilakukan secara independen.

Aladin Bank telah membentuk Komite Manajemen Risiko pada tingkat Direksi untuk memantau pengembangan strategi dan kebijakan manajemen risiko serta mengevaluasi masalah penting terkait risiko. Bank juga telah membentuk Unit Enterprise Risk Management yang terpisah dari Risk Taking Unit dan Audit Internal untuk secara proaktif mengelola berbagai risiko yang dapat mengganggu atau bahkan membahayakan keberlangsungan usaha Bank.

Unit Bisnis merupakan *Risk Taking Unit* yang bertanggung jawab mengelola risiko secara keseluruhan dalam ruang lingkup tanggung jawab mereka. Unit tersebut harus secara jelas mengidentifikasi, mengukur, memonitor, mengontrol, dan menetapkan mitigasi yang tepat sebelum memasuki setiap aktivitas yang mengandung risiko. Audit internal akan memberikan penilaian terhadap kecukupan kontrol internal, struktur organisasi dan garis tanggung jawab dan juga kepatuhan terhadap hukum, regulasi, dan kebijakan internal serta prinsip syariah.

Aladin Bank has a risk management policy and strategy as regulated in the Risk Management Policy of PT Bank Aladin Syariah Tbk No.KB-P/001/2021/DIR-CDR which was published on July 16 , 2021. This policy serves as a guideline in risk management at Aladin Bank to support the achievement of company objectives, protect employees and business assets and support business continuity financially.

Aladin Bank has instilled a risk management culture at all levels of the Bank's organization and ensures that the competency of related human resources are continuously improved. In addition, the Bank ensures that the risk management function is carried out independently.

Aladin Bank has established a Risk Management Committee at the level of the Board of Directors to monitor the development of risk management strategies and policies as well as evaluate important issues related to risk. The Bank has also established an Enterprise Risk Management Unit which is separate from the Risk Taking Unit and Internal Audit to proactively manage various risks that may disrupt or even endanger the Bank's business continuity.

The Business Unit is a Risk Taking Unit that is responsible for managing overall risk within their scope of responsibility. The unit must clearly identify, measure, monitor, control, and define appropriate mitigation plans before entering any risky activity. Internal audit will provide an assessment of the adequacy of internal controls, organizational structure and lines of responsibility as well as compliance with laws, regulations, internal policies and sharia principles.

Inisiatif Eksternal [102-12] External Initiatives [102-12]

Aladin Bank sebagai industri yang bergerak di perbankan syariah sangat memperhatikan standar mutu dan layanan dengan menawarkan produk perbankan yang kompetitif sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Hingga akhir tahun 2021, Aladin Bank telah memperoleh penghargaan dan sertifikasi sebagai berikut:

Aladin Bank as an industry engaged in sharia banking is very concerned about quality and service standards by offering competitive banking products in accordance with applicable regulations.

Until the end of 2021, Aladin Bank has received the following awards and certifications:

Tanggal/Bulan Date/month	Nama Penghargaan/Sertifikasi Award/Certification Name	Diberikan oleh Is given by
3 Juni 2021 June 3, 2021	Peringkat Ketiga Bank Umum Syariah Terbaik (Buku 1) the Third Best Islamic Commercial Bank (Book 1)	Infobank
19 Oktober 2021 October 19, 2021	The Best Financial Performance	Tempo Media Group
21 Oktober 2021 October 21, 2021	The Most Promising Islamic Digital Bank	CNBC Indonesia
27 Oktober 2021 October 27, 2021	Disclosure Rating Awareness - ESG Awards 2021	Berita Satu Media Holding

Rantai Pasokan [102-9] Supply Chain [102-9]

Aladin Bank menjalin kerja sama dengan berbagai pemasok/vendor untuk memaksimalkan nilai dari para pemangku kepentingan dan mendukung kegiatan operasional Bank secara berkelanjutan. Oleh karena itu, Aladin Bank senantiasa menjaga hubungan baik dan rutin berkomunikasi dengan para vendor, khususnya pemasok barang dan jasa yang dianggap kritikal terhadap kelangsungan usaha Bank, guna mengantisipasi kemungkinan terjadinya gangguan dalam aktivitas operasional mereka.

Terkait dengan aspek berkelanjutan, Aladin Bank berupaya untuk memahami dampak sosial dan lingkungan dari kegiatan operasional Bank melalui rantai pasokan yang kami miliki. Beberapa inisiatif yang telah dilakukan meliputi:

1. Pengukuran tingkat konsumsi energi dari server/back-up server Aladin Bank yang dikelola oleh vendor.
2. Menunjuk Rekosistem untuk melakukan jasa pemilahan dan pengelolaan limbah operasional Bank, serta menghitung dampak lingkungan dari pemilahan dan pengelolaan limbah tersebut.

Aladin Bank cooperates with various suppliers/vendors to maximize stakeholder value and support the Bank's operational activities in a sustainable manner. Therefore, Aladin Bank always maintains good relations and regularly communicates with vendors, especially suppliers of goods and services that are considered critical to the continuity of the Bank's business, in order to anticipate possible disruptions in their operational activities.

Regarding the sustainability aspect, Aladin Bank seeks to understand the social and environmental impacts of the Bank's operational activities through our supply chain. Some of the initiatives that have been carried out include:

1. Measuring the level of energy consumption of Aladin Bank servers/back-up servers that are managed by vendor.
2. Appointing Rekosistem to perform waste sorting and waste management services for the Bank's operations, as well as calculating the environmental impact of such activities.

Perubahan Signifikan Pada Organisasi [102-10]

Significant Changes In Organization [102-10]

Hingga akhir tahun 2021 tidak terdapat perubahan yang signifikan baik dari aspek komposisi saham yang dimiliki oleh Bank maupun lokasi usaha dan struktur organisasi Aladin Bank yang berpengaruh signifikan terhadap kinerja Bank.

Until the end of 2021, there were no significant changes, both in terms of the composition of the shares owned by the Bank as well as the business location and organizational structure of Aladin Bank which had a significant effect on the Bank's performance.

Skala Perusahaan

[102-7] [102-8] [3.C.1] [3.C.2]

Firm Scale [102-7] [102-8] [3.C.1] [3.C.2]

No	Uraian Description	Satuan Unit	Tahun Year		
			2021	2020	2019
1	Jumlah Karyawan Number of employees	Orang People	199	40	N/A
	Karyawan Perempuan Female Employees	Orang People	66	9	N/A
	Karyawan Laki-laki Male Employee	Orang People	133	31	N/A
2	Jumlah Pendapatan Bank sebagai Mudharib Total Bank Income as Mudarib	Miliar Billion	36,11	31,28	N/A
	Jumlah Dana Syirkah Temporer Amount of Temporary Syirkah Funds	Miliar Billion	1.038	40	N/A
3	Jumlah Aset Total assets	Miliar Billion	2.173	721	N/A
4	Jumlah Liabilitas Total Liabilities	Miliar Billion	89	40	N/A
5	Jumlah Ekuitas Total Equity	Miliar Billion	1.046	641	N/A

Keterlibatan Pemangku Kepentingan

Stakeholder Engagement

Pelibatan pemangku kepentingan dalam seluruh kegiatan operasional Bank tergambar dalam tabel berikut ini: [102-42]

Stakeholder involvement in all operational activities of the Bank is illustrated in the following table: [102-42]

Tabel Pemangku Kepentingan
Stakeholder Table

Pemangku Kepentingan Stakeholders [102-40]	Metode Pelibatan Method Engage [102-43]	Frekuensi Frequency [102-43]	Topik Yang Dibahas Topic Discussed [102-44]
Pemegang Saham Shareholders	RUPS Tahunan Annual GMS	Satu kali dalam satu tahun Once a year	<p>Pada 29 Juli 2021, Bank menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dengan agenda:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Persetujuan Laporan Tahunan, Pengesahan Laporan Keuangan, dan Pengesahan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sekaligus pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya ("volledig acquit et de charge") kepada Anggota Direksi atas tindakan pengurusan Perseroan dan Anggota Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan Perseroan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 20202. Penetapan penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 20203. Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk melakukan Audit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 20214. Penetapan paket Remunerasi berikut Tunjangan, Bonus dan Fasilitas yang diberikan kepada Dewan Komisaris, Direksi, dan Dewan Pengawas Syariah Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 20215. Pelaporan realisasi penggunaan Dana hasil Penawaran Umum6. Perubahan Alamat Perseroan7. Perubahan Susunan Pengurus Perseroan <p>AGMS July 29, 2021 with the following agenda:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Approval of the Annual Report, Ratification of Financial Statements, and Ratification of the Supervisory Report of the Company's Board of Commissioners for the Financial Year ending on 31 December 2020 as well as granting full settlement and release of responsibility ("volledig acquit et de charge") to Members of the Board of Directors for their actions management of the Company and Members of the Board of Commissioners for the Company's supervisory actions that have been carried out during the 2020 financial year;2. Determination of the use of the Company's Net Profit for the Financial Year ending on December 31, 2020;3. Appointment of a Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for the Financial Year ending on 31 December 2021;4. Determination of the remuneration package including allowances, bonuses and facilities provided to the Board of Commissioners, Board of Directors and Sharia Supervisory Board of the Company for the financial year ending on December 31, 2021;5. Reporting on the realization of the use of the proceeds from the Public Offering;6. Change of Company Address;7. Changes in the Composition of the Company's Management.

Pemangku Kepentingan Stakeholders [102-40]	Metode Pelibatan Method Engage [102-43]	Frekuensi Frequency [102-43]	Topik Yang Dibahas Topic Discussed [102-44]
RUPS Luar Biasa Extraordinary GMS	Saat diperlukan When needed	Pada 7 April 2021, Bank menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) dengan agenda: Persetujuan perubahan nama Bank; 1. Persetujuan perubahan susunan pengurus Bank; 2. Persetujuan penambahan modal dengan cara menerbitkan saham baru dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.	Pada 28 Mei 2021, Bank menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) dengan agenda: <ul style="list-style-type: none"> • Persetujuan penambahan modal dengan cara menerbitkan saham baru dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu
Pelanggan / Nasabah Customer / Customer	Survey Kepuasan Satisfaction Survey	Satu kali dalam satu tahun Once in a year	On April 7, 2021, the Bank held an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) with the following agenda: ; 1. Approval of changes in the composition of the Bank's management; 2. Approval for additional capital by issuing new shares by granting Pre-emptive Rights.
Mitra Kerja/ Pemasok Partners/ Suppliers	Kontrak Kerja Employment contract	Sesuai kebutuhan According to the needs	Pengadaan Barang/Jasa Procurement of Goods/Services
Pegawai Employee	Survey Kepuasan Pegawai Employee Satisfaction Survey	Satu kali dalam satu tahun Once in a year	Tingkat Kepuasan Pegawai Employee Satisfaction Level
Lembaga Swadaya Masyarakat Non- Governmental Organization Public	Mengadakan Program Corporate Social Responsibility (CSR) Conducting Corporate Social Responsibility (CSR) Program	Saat diperlukan When needed	Dukungan terhadap program CSR secara selektif dalam bentuk donasi Support for CSR programs selectively in the form of donations
Media	Press Release & Press Conference	Saat diperlukan When needed	Informasi kinerja, produk dan program Aladin Bank yang disampaikan ke public Information on Aladin Bank's performance, products and programs submitted to the public
Regulator	On-site dan off-site supervision, pelaporan secara berkala On-site and off-site supervision, regular reporting	Minimal sekali dalam setahun At least once a year	Rencana Bisnis Bank, Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan, Penyampaian Laporan Tahunan dan Laporan Berkelanjutan Bank Business Plan, Action Plan for Sustainable Finance, Submission of Annual Reports and Sustainability Reports

Struktur Tata Kelola Aladin Bank [102-18]

Aladin Bank Governance Structure [102-18]

Struktur tata kelola Aladin Bank berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas terdiri dari empat organ utama yaitu:

1. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang merupakan pemegang kekuasaan tertinggi di dalam Perseroan Terbatas dan pemegang segala kewenangan yang tidak diserahkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi dalam batas yang telah ditentukan oleh Undang-Undang dan/atau Anggaran Dasar.
2. Dewan Komisaris, yaitu Organ Perseroan yang bertugas untuk melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar, serta memberikan nasihat kepada Direksi.
3. Direksi, yakni Organ Perseroan yang menjalankan tindakan pengurusan untuk mencapai visi dan misi perusahaan demi kepentingan terbaik Bank. Direksi juga bertanggung jawab mewakili Bank baik di dalam dan di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.
4. Selain itu sesuai Peraturan Bank Indonesia No. 11/33/PBI/2009 tentang Pelaksanaan Good Corporate Governance Bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah, sebagai Bank Umum Syariah Aladin Bank telah memiliki Dewan Pengawas Syariah (DPS) yaitu dewan yang bertugas memberikan nasihat dan saran kepada Direksi serta mengawasi kegiatan Bank agar sesuai dengan Prinsip Syariah.

Melalui Direktur Utama, Aladin Bank telah menetapkan penerapan keuangan berkelanjutan dan pembagian fungsi terkait keuangan berkelanjutan. Pada tahun 2022, Aladin Bank akan memiliki Divisi khusus yang bertanggung jawab untuk mendukung implementasi keuangan berkelanjutan. Divisi ini akan berkoordinasi dengan unit kerja terkait lainnya dalam menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan/RAKB secara berkala.

Aladin Bank's governance structure based on the Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies consists of four main organs, namely:

1. The General Meeting of Shareholders (GMS) which is the holder of the highest authority in a Limited Liability Company and the holder of all authority which is not delegated to the Board of Commissioners and the Board of Directors within the limits determined by the Law and/or Articles of Association.
2. The Board of Commissioners, which is the Company's Organ in charge of carrying out general and/or specific supervision in accordance with the Articles of Association, as well as providing advice to the Board of Directors.
3. The Board of Directors, as the Company's Organs who carry out management actions to achieve the company's vision and mission for the best interests of the Bank. The Board of Directors is also responsible for representing the Bank both inside and outside the court in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association.
4. In addition, as per the Bank Indonesia Regulation No. 11/33/PBI/2009 on the Implementation of Good Corporate Governance for sharia banks, Aladin Bank's structure also consists of the Sharia Supervisory Board which provides advice and recommendations to the Board of Directors on the implementation of sharia principles, as well as supervise the Bank's overall operation to ensure that it is aligned with the sharia principles.

Through the President Director, Aladin Bank has determined the implementation of sustainable finance and the division of functions related to sustainable finance. In 2022, Aladin Bank will have a special Division responsible for supporting the implementation of sustainable finance. This division will coordinate with other relevant work units in preparing the Sustainable Finance Action Plan/RAKB on a regular basis.

Penerapan Tata Kelola Berkelanjutan

Implementation of Sustainable Governance

Aladin Bank berupaya membangun tata kelola yang baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) berdasarkan prinsip keberlanjutan demi memastikan kelangsungan perusahaan dalam jangka panjang. GCG memberikan dampak dalam pencapaian tujuan bank, pemantauan risiko, memaksimalkan kinerja, serta mengembangkan budaya kerja yang baik dalam lingkungan bank.

Sebagai bentuk manifestasi implementasi GCG, Aladin Bank telah memiliki dan melaksanakan Pedoman/Panduan Tata Kelola Perusahaan yang Baik sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No. 11/33/PBI/2009 tanggal 7 Desember 2009 dan Surat Edaran (SE) Bank Indonesia No. 12/13/DPBS tanggal 30 April 2010 tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi Bank Umum Syariah (BUS) dan Unit Usaha Syariah (UUS), dan telah menunjuk Direktur Kepatuhan sebagai penanggungjawab dalam penerapan GCG di Bank [102-23].

Tujuan Penerapan *Good Corporate Governance* di lingkungan Aladin Bank meliputi:

1. Mengendalikan dan mengarahkan hubungan antara Organ Perseroan (Pemegang Saham Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas Syariah) dengan karyawan, pelanggan, mitra kerja, serta masyarakat dan lingkungan agar dijalankan dengan baik sesuai dengan prinsip-prinsip GCG.
2. Mendorong dan mendukung pengembangan Bank.
3. Mengelola sumber daya secara lebih amanah.
4. Mengelola risiko secara lebih baik.
5. Meningkatkan pertanggungjawaban kepada pemangku kepentingan.
6. Mencegah terjadinya penyimpangan dalam pengelolaan Bank.
7. Memperbaiki budaya kerja.
8. Meningkatkan reputasi Bank.

Aladin Bank seeks to build Good Corporate Governance (GCG) based on the sustainability principles to ensure the long term viability of the company. GCG has an impact in achieving bank goals, monitoring risks, maximizing performance, and developing a good work culture within the bank environment.

As a manifestation of GCG implementation, Aladin Bank already has incorporated and implemented Good Corporate Governance Guidelines/Guidelines as per Bank Indonesia Regulation No. 11/33/PBI/2009 dated December 7, 2009 and Circular Letter (SE) of Bank Indonesia No. 12/13/DPBS dated 30 April 2010 concerning the Implementation of Good Corporate Governance for Sharia Commercial Banks (BUS) and Sharia Business Units (UUS), and also has appointed the Compliance Director to be in charge of implementing GCG in the Bank [102-23].

The objectives of implementing Good Corporate Governance in Aladin Bank include:

1. Controlling and directing the relationship between the Company's organs (Shareholders, Board of Commissioners, Board of Directors and Sharia Supervisory Board) and employees, customers, business partners, as well as the community and the environment so that they are carried out properly in accordance with GCG principles.
2. Encourage and support the development of the Bank.
3. Manage resources in a reliable manner.
4. Manage risk better.
5. Increase accountability to stakeholders.
6. Prevent mismanagement of the Bank.
7. Improve work culture.
8. Improve the Bank's reputation.

Dalam rangka memastikan bahwa prinsip-prinsip GCG telah diimplementasikan dengan baik, Bank secara berkala melaksanakan *self assessment* atas praktik GCG, yang mengacu pada Peraturan Bank Indonesia No. 11/33/PBI/2009 tanggal 7 Desember 2009 tentang Pelaksanaan Good Corporate Governance bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 10/SEOJK.03/2014 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah [102-28].

Pelaksanaan *self assessment* GCG Bank meliputi 11 aspek penilaian yang telah ditetapkan oleh Regulator yang terdiri dari:

1. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris;
2. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi;
3. Kelengkapan dan pelaksanaan tugas Komite;
4. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah;
5. Pelaksanaan prinsip syariah dalam kegiatan penghimpunan dana dan penyaluran dana serta pelayanan jasa;
6. Penanganan benturan kepentingan;
7. Penerapan fungsi kepatuhan bank;
8. Penerapan fungsi audit internal;
9. Penerapan fungsi audit eksternal;
10. Batas Maksimum Penyaluran Dana (BMPD); dan
11. Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan, laporan pelaksanaan Good Corporate Governance dan pelaporan internal.

Hasil *self assessment* GCG Bank pada semester I dan semester II yang diperoleh di tahun 2021 menunjukkan bahwa Aladin Bank berada pada peringkat 2 yang mencerminkan Manajemen Bank telah melakukan penerapan Good Corporate Governance yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari penerapan atas prinsip-prinsip Good Corporate Governance yang memadai. Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip Good Corporate Governance maka secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh Manajemen Bank.

In order to ensure that the principles of GCG have been implemented properly, the Bank periodically conducts a self-assessment of GCG practices, which refers to the Bank Indonesia Regulation No. 11/33/PBI/2009 dated December 7, 2009 regarding the Implementation of Good Corporate Governance for Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units, as well as the Circular Letter of the Financial Services Authority No. 10/SEOJK.03/2014 concerning the Assessment of Financial Soundness for Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units [102-28].

The Bank's self-assessment on GCG covers 11 criteria as determined by the Regulator, and these criteria include:

1. Implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners;
2. Implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors;
3. Appropriateness and implementation of the Committee's duties;
4. Implementation of the duties and responsibilities of the Sharia Supervisory Board;
5. Implementation of sharia principles in raising and channeling of funds, as well as services;
6. Handling conflicts of interest;
7. Implementation of the bank compliance function;
8. Implementation of the internal audit function;
9. Implementation of the external audit function;
10. Maximum Limit for Channeling of Funds (BMPD); and
11. Transparency of financial and non-financial conditions, reports on the implementation of Good Corporate Governance and internal reporting.

The Bank's GCG self-assessment that was conducted in the first and second semesters of 2021 revealed that Aladin Bank is ranked 2nd, reflecting an overall adequate implementation of Good Corporate Governance principles by the Bank's Management. Weaknesses found in applying the principles of Good Corporate Governance, if any, were deemed insignificant and can be resolved by the Bank Management through normal actions.

Penerapan Manajemen Risiko dan Penerapan Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme [102-11] [102-30]

Implementation of Risk Management and Implementation of Anti-Money Laundering and Counter-Terrorism Financing [102-11] [102-30]

Aladin Bank terus berupaya menerapkan sistem manajemen risiko secara efektif sesuai dengan POJK No. 65/POJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah dan POJK No. 08/POJK.03/2014 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

Penerapan manajemen risiko di lingkungan Bank dilakukan melalui implementasi manajemen risiko pada setiap aktivitas fungsional operasional Perseroan, sehingga manajemen risiko menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam setiap aktivitas Bank. Penerapan manajemen risiko secara efektif berfokus pada 4 (empat) pilar dari prinsip-prinsip penerapan manajemen risiko, yaitu:

1. Pengawasan aktif Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas Syariah.

Dewan Komisaris dan Direksi memiliki tanggung jawab atas efektivitas penerapan manajemen risiko di Perseroan. Guna memastikan efektivitas pengelolaan aktivitas dan risiko-risiko oleh Direksi, Dewan Komisaris melalui Komite Pemantau Risiko melakukan evaluasi terhadap kebijakan dan implementasi manajemen risiko yang dilaksanakan oleh Direksi. Direksi dibantu Komite Manajemen Risiko, menentukan arah kebijakan dan strategi manajemen risiko serta implementasinya secara komprehensif.

Direksi memastikan seluruh risiko yang material dan dampaknya telah ditindaklanjuti, serta melaksanakan langkah-langkah perbaikan atas permasalahan, atau penyimpangan dalam kegiatan usaha. Budaya manajemen risiko termasuk kesadaran risiko pada seluruh jenjang organisasi juga menjadi perhatian Direksi.

Aladin Bank continues to strive to implement an effective risk management system in accordance with POJK No. 65/POJK.03/2016 concerning the Implementation of Risk Management for Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units and POJK No. 08/POJK.03/2014 concerning the Assessment of the Financial Soundness for Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units.

The implementation of risk management throughout the Bank is carried out by managing risk in each operational function of the Bank in order to effectively integrate risk management into the Bank's activities. The Bank's risk management focuses on 4 (four) pillars of the risk management principles:

1. Active supervision of the Board of Commissioners, Board of Directors and Sharia Supervisory Board.

The Board of Commissioners and the Board of Directors are responsible in ensuring that the implementation of risk management in the Bank is effective. To ensure that activities and risks are properly managed by the Board of Directors, the Board of Commissioners through the Risk Monitoring Committee conducts an evaluation of the risk management policies and procedures which are implemented by the Board of Directors. With the support from the Risk Management Committee, the Board of Directors defines the direction of the risk management policy, strategy as well as their implementation comprehensively.

The Board of Directors ensures that all material risks and their impacts are properly followed up, in addition to ensuring that corrective actions for issues or deviations in business activities are well implemented. The Board of Directors also ensures that the risk management culture, including risk awareness, is well embedded at all levels within the organization.

2. Kecukupan kebijakan, prosedur dan penetapan limit risiko.

Kebijakan manajemen risiko di Bank diatur dalam Kebijakan Umum Manajemen Risiko PT Bank Aladin Syariah Tbk yang menjelaskan dasar-dasar kebijakan manajemen risiko dan menjadi acuan kebijakan, prosedur, serta pedoman di bidang manajemen risiko sesuai ketentuan yang berlaku.

3. Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko serta manajemen risiko sistem informasi.

Bank mengidentifikasi risiko dengan menganalisis seluruh jenis dan karakteristik risiko yang melekat dalam bisnis Bank. Identifikasi risiko bersifat proaktif, mencakup seluruh aktivitas bisnis Bank dan dilakukan dalam rangka menganalisis sumber dan kemungkinan timbulnya risiko serta dampaknya. Identifikasi risiko antara lain didasarkan pada pengalaman kerugian yang pernah terjadi.

Pengukuran risiko dilakukan secara berkala untuk seluruh aktivitas bisnis Bank. Penggunaan model pengukuran risiko disesuaikan dengan kebutuhan, ukuran, dan kompleksitas kegiatan usaha, serta manfaat yang diperoleh. Pengukuran risiko dilaksanakan untuk mengukur eksposur risiko sebagai acuan dalam pengendalian. Pengukuran risiko dilakukan secara berkala baik untuk produk dan portofolio maupun seluruh aktivitas bisnis Bank. Pendekatan dan metodologi pengukuran dapat bersifat kuantitatif, kualitatif, atau merupakan kombinasi keduanya.

Bank memiliki sistem dan prosedur pemantauan yang antara lain mencakup pemantauan terhadap besarnya eksposur risiko, toleransi risiko, kepatuhan limit internal, dan hasil stress testing maupun konsistensi pelaksanaan dengan kebijakan, prosedur, dan limit yang ditetapkan. Aktivitas pemantauan risiko dilakukan dengan cara mengevaluasi eksposur risiko yang terdapat dalam kegiatan usaha Bank serta efektivitas proses manajemen risiko terintegrasi.

Proses pengendalian risiko dilaksanakan dengan memperhatikan sistem pengendalian intern yang disusun sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan bertujuan untuk mengelola risiko tertentu yang dapat membahayakan kelangsungan usaha Bank. Kerangka kerja proses pengendalian risiko didasarkan atas suatu hasil evaluasi dari eksposur risiko yang terdapat pada bisnis Bank.

Bank memiliki sistem informasi manajemen risiko yang dapat memastikan terukurnya eksposur risiko secara akurat, informatif, dan tepat waktu, baik eksposur risiko secara keseluruhan/komposit maupun eksposur per jenis risiko yang melekat pada kegiatan usaha Bank, maupun eksposur risiko per jenis aktivitas fungsional Bank.

2. Adequacy of policies, procedures and setting of risk limits.

Risk management policies in the Bank are presented under the Risk Management Policy of PT Bank Aladin Syariah Tbk which explains the Bank's risk management policy in general and becomes a reference for policies, procedures, and guidelines in the field of risk management in accordance with applicable regulations.

3. Adequacy of risk identification, measurement, monitoring and control processes as well as risk management of information systems.

The Bank identifies risks by analyzing all types and characteristics of risks inherent in the Bank's business. Risk identification is proactive, covers all of the Bank's business activities and is carried out in order to analyze the sources and possible risks and their impacts. Risk identification is based on, among other things, the experience of losses that have occurred.

Risk measurement is carried out periodically for all business activities of the Bank. The use of risk measurement models is adjusted to the needs, size, and complexity of business activities, as well as the benefits obtained. Risk measurement is carried out to measure risk exposure as a reference in control. Risk measurement is carried out regularly for both products and portfolios as well as all business activities of the Bank. Measurement approaches and methodologies can be quantitative, qualitative, or a combination of both.

The Bank has a monitoring system and procedure which includes monitoring the amount of Risk exposure, Risk tolerance, internal limit compliance, and the results of stress testing as well as the consistency of implementation with established policies, procedures, and limits. Risk monitoring activities are carried out by evaluating the risk exposure contained in the Bank's business activities as well as the effectiveness of the integrated risk management process.

The risk control process is carried out by taking into account the internal control system which is prepared in accordance with applicable regulations and aims to manage certain risks that may harm the continuity of the Bank's business. The risk control process framework is based on an evaluation of the risk exposures in the Bank's business.

The Bank has a risk management information system that can ensure the measurement of risk exposures in an accurate, informative, and timely manner, both overall/composite risk exposure and exposure per type of risk inherent in the Bank's business activities, as well as risk exposure per type of Bank's functional activity.

Bank menerapkan Sistem Pengendalian internal secara menyeluruh yang salah satunya dilakukan dengan penetapan struktur organisasi dengan melakukan pemisahan fungsi yang jelas antara unit bisnis dengan risk management unit.

Dalam kerangka penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU & PPT), Bank telah menunjuk satu Pejabat Eksekutif yang bertanggung jawab atas penerapan Program APU & PPT (Petugas APU & PPT). Petugas APU & PPT tersebut bertanggung jawab langsung kepada Direktur Kepatuhan dalam melaksanakan fungsinya yaitu:

1. Melakukan review berkala atas Pedoman APU & PPT.
2. Memantau pelaksanaan program pengkinian data nasabah melalui program pengecekan kelengkapan data nasabah dan memantau tindak lanjut yang dilakukan oleh unit kerja terkait untuk melengkapi data nasabah.
3. Memastikan unit kerja terkait telah melakukan pemantauan secara terus menerus (harian) atas transaksi nasabah untuk mengidentifikasi kesesuaian antara transaksi nasabah dan profil nasabah. Berdasarkan hasil pemantauan yang dilakukan oleh unit kerja terkait, Petugas APU & PPT melakukan analisa lebih lanjut untuk menentukan kategori suatu transaksi sebagai transaksi yang wajar atau tidak (mencurigakan) sehingga perlu ditindaklanjuti dengan pelaporan transaksi keuangan mencurigakan (LTKM) kepada Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK).
4. Merekendasikan kebutuhan pelatihan mengenai penerapan Program APU & PPT bagi pegawai Bank dan memastikan terlaksananya pelatihan sesuai ketentuan yang berlaku.
5. Memastikan penerapan Program APU & PPT dilaksanakan sesuai Pedoman APU & PPT.

The Bank implements a comprehensive Internal Control System, one of which is carried out by performing a clear separation of functions between the business unit and the risk management unit.

Within the framework of the Anti-Money Laundering and Counter-Terrorism Financing Program (APU & PPT), the Bank has appointed an Executive Officer who is responsible for implementing the AML & CFT Program (AML & CFT Officer). The APU & PPT officer is directly responsible to the Director of Compliance in performing the following functions:

1. Conduct periodic reviews of the APU & PPT Guidelines.
2. Monitor the implementation of the customer data updating program through a program which validates the completeness of customer data and monitors follow-up actions taken by the relevant business units in completing customer data.
3. Ensure that the relevant work units have carried out continuous (daily) monitoring of customer transactions to identify conformity between customer transactions and customer profiles. Based on the results of monitoring carried out by the relevant work units, APU & PPT Officers conduct further analysis to determine the category of a transaction as a fair transaction or not (suspicious) so that it can be followed up with suspicious financial transaction reporting (LTKM) to the Financial Transaction Reports and Analysis Center (PPATK).
4. Recommend training needs regarding the implementation of the APU & PPT Program for Bank employees and ensure the implementation of training in accordance with applicable regulations.
5. Ensure that the implementation of the APU & PPT Program is carried out in accordance with the AML & CFT Guidelines.

Kode Etik dan Integritas [102-16]

Code of Ethics and Integrity [102-16]

Bank membangun Kode Etik (*Code of Conduct*) sebagai dasar bagi perilaku dan sikap setiap karyawan. Kode Etik ini memberikan prinsip dasar yang sesuai dengan visi, misi, nilai-nilai, serta peraturan yang berlaku dalam Bank. Adanya kode etik juga membantu pengembangan hubungan yang baik antara karyawan Bank, di samping hubungan dengan para pemangku kepentingan lainnya. Kode Etik ini berlaku bagi seluruh insan Bank, dari Dewan Komisaris, Direksi, hingga seluruh karyawan. Beberapa hal yang tertuang dalam Kode Etik Bank, contohnya:

1. Budaya kerja
2. Menjaga kerahasiaan bank
3. Mencegah benturan kepentingan
4. Menolak gratifikasi
5. Melindungi kesehatan, sumber daya alam dan lingkungan hidup

Sosialisasi Kode Etik dilakukan dalam berbagai *sharing session*, media internal, seminar, *coaching* maupun penyebaran buku saku Kode Etik Bank. Penerapan Kode Etik ini menjadi bagian penting dari tata kelola perusahaan yang baik, serta penerapan prinsip keberlanjutan dalam internal Aladin Bank.

The Bank has developed a Code of Conduct as the basis for the behavior and attitudes of each employee. This Code of Ethics provides basic principles in accordance with the vision, mission, values, and regulations that apply within the Bank. The existence of a code of ethics also helps develop good relationships between Bank employees, in addition to relationships with other stakeholders. This Code of Ethics applies to all Bank personnel, from the Board of Commissioners, Directors, to all employees. Several things are contained in the Bank's Code of Ethics, for example:

1. Work culture
2. Maintaining bank secrecy
3. Preventing conflicts of interest
4. Refusing gratuities
5. Protecting health, natural resources and the environment

Socialization of the Code of Ethics is carried out in various sharing sessions, internal media, seminars, coaching and distribution of the Bank's Code of Ethics pocket book. The implementation of this Code of Ethics is an important part of Good Corporate Governance, as well as the implementation of the principles of sustainability in Aladin Bank internally.

Sistem Pelaporan Pelanggaran [102-17]

Violation Reporting System [102-17]

Sistem Pelaporan Pelanggaran atau *Whistleblowing System* (WBS) merupakan salah satu unsur pengendalian internal pada tingkat entitas (*entity level control*). Aladin Bank menyediakan saluran *whistleblowing* yang merupakan sarana bagi karyawan untuk melaporkan dugaan kesalahan, tindak pidana atau pelanggaran atas kebijakan Bank, peraturan dan regulasi, dengan cara yang aman dan dilindungi. Bank berupaya menurunkan potensi kejadian korupsi/*fraud* melalui berbagai cara, antara lain sebagai berikut:

1. Melakukan pengkinian Kebijakan Strategi Anti-*Fraud* sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") No. 39/ POJK.03/2019 dan telah disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") pada tanggal 27 Maret 2020.
2. Meningkatkan kontrol internal khususnya *4 eyes principles* untuk memastikan sistem maker, checker dan approver berjalan efektif.
3. Menerapkan pelaporan insiden/kejadian risiko operasional dan menerapkan mekanisme sanksi bagi pelaku *fraud*.
4. Menetapkan *zero tolerance* untuk *fraud* dan menetapkan KRI (*key risk indicator*) untuk *fraud* baik internal maupun eksternal dan melaporkannya kepada Manajemen Bank secara berkala.

Whistleblowing System (WBS) is one of the elements of internal control at the entity level (*entity level control*). Aladin Bank provides a whistleblowing channel which serves as a means for employees to report suspected errors, criminal acts or violations of Bank policies, rules and regulations, in a safe and protected manner. The Bank seeks to reduce the potential for incidents of corruption/*fraud* through various means, including:

1. Updating the Anti-*Fraud* Strategy Policy in accordance with the Regulation of the Financial Services Authority ("POJK") No. 39/ POJK.03/2019 and has been submitted to the Financial Services Authority ("OJK") on 27 March 2020.
2. Improve internal control, especially the *4 eyes* principles to ensure that the maker, checker and approver system runs effectively.
3. Implement reporting of operational risk incidents/ events and implement a sanction mechanism for *fraud* perpetrators.
4. Establish zero tolerance for *fraud* and determine KRI (*key risk indicator*) for *fraud* both internally and externally and report it to Bank Management on a regular basis.

Anti Korupsi [205-1] [205-3]

Anti-Corruption [205-1] [205-3]

Aladin Bank menyadari bahwa tindakan korupsi, suap, gratifikasi dan tindakan penipuan (*fraud*) berdampak negatif pada Bank karena merusak praktik bisnis yang sehat. Aladin Bank berkomitmen untuk menciptakan organisasi yang bersih yang bebas dari praktik Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN). Bank berupaya untuk menutup semua celah yang memungkinkan terjadinya praktik KKN di lingkungan Aladin Bank melalui penerapan kebijakan yang telah ditetapkan secara sungguh-sungguh. Bank akan memberikan sanksi yang tegas terhadap segala bentuk praktik KKN yang melibatkan insan Bank.

Bank juga senantiasa memperhatikan kebijakan tentang antikorupsi seperti yang tertulis dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.

Pengendalian gratifikasi diwujudkan melalui penandatanganan Pakta Integritas Pegawai setiap awal tahun, serta pelaporan gratifikasi oleh pegawai melalui portal *Compliance Information Management System* (CIMS). Divisi Kepatuhan juga telah memberikan konsultasi secara lisan dan tertulis atas pertanyaan Divisi/Satuan/Unit terkait dengan Gratifikasi.

Selama tahun 2021, kegiatan kampanye anti korupsi dilakukan bersamaan dengan aktivitas sosialisasi *Code of Conduct* kepada seluruh karyawan.

Sepanjang tahun 2021 tidak ditemukan adanya insiden terkait korupsi [205-3].

Aladin Bank is aware that acts of corruption, bribery, gratification and *fraud* have a negative impact on the Bank because they undermine sound business practices. Aladin Bank is committed to creating a clean organization that is free from Corruption, Collusion and Nepotism (KKN) practices. The Bank seeks to close all gaps that allow the occurrence of KKN practices within Aladin Bank through the implementation of policies that have been determined in earnest. The Bank will provide strict sanctions against all forms of KKN practices involving Bank personnel.

The Bank also always pays attention to policies regarding anti-corruption as written in Law no. 20 of 2001 concerning Amendments to Law no. 31 of 1999 concerning the Eradication of Criminal Acts of Corruption.

Gratification control is realized through the signing of the Employee Integrity Pact at the beginning of the year, as well as gratification reported by employees through the Compliance Information Management System (CIMS) portal. The Compliance Division has also provided oral and written consultations on questions from the Division/Unit/Unit related to Gratification.

During 2021, anti-corruption campaign activities were carried out in conjunction with the Code of Conduct socialization activities to all employees.

Throughout 2021 there were no incidents related to corruption [205-3].

KINERJA EKONOMI ECONOMIC PERFORMANCE

Secara umum, pertumbuhan ekonomi global dan Indonesia di tahun 2021 masih diwarnai dengan ketidakpastian akibat dampak dari pandemi COVID-19. Ekonomi dunia yang sempat menunjukkan tren pemulihan di semester pertama 2021 kembali melambat pada triwulan III-2021 akibat munculnya varian virus Delta yang merupakan varian baru COVID-19. Situasi yang sama juga terjadi di Indonesia dimana pertumbuhan ekonomi nasional hanya mencatat pertumbuhan sebesar 3,51% (yoY) pada triwulan III-2021 setelah pada triwulan sebelumnya bertumbuh sebesar 7,07% year on year (yoY).

Seiring semakin terkendalinya situasi pandemi dan pulihnya aktivitas ekonomi masyarakat secara global, berbagai indikator ekonomi kembali menunjukkan perbaikan di penghujung tahun 2021. Badan-badan ekonomi dunia memperkirakan pertumbuhan ekonomi global tahun 2021 berada di kisaran 5,5% - 6,0%. Sementara itu, ekonomi nasional untuk triwulan IV-2021 tumbuh 5,02% (yoY) dan secara keseluruhan tumbuh 3,69% (yoY) di tahun 2021 setelah sebelumnya terkontraksi -2,07% (yoY) pada tahun 2020. Sejumlah indikator makro ekonomi Indonesia juga terlihat mengalami perbaikan, seperti tercermin dari peningkatan indikator mobilitas masyarakat, penjualan eceran, ekspektasi konsumen, PMI Manufaktur, serta realisasi ekspor dan impor.

Peningkatan aktivitas ekonomi di triwulan IV-2021 juga memberikan dampak positif terhadap industri perbankan nasional. Hal ini ditunjukkan dari membaiknya kinerja intermediasi, dimana penyaluran kredit tercatat tumbuh sebesar 5,2% yoY di akhir tahun 2021. Risiko kredit juga masih terjaga di bawah 5% dengan NPL gross sebesar 3,00%, yang ikut didukung oleh kebijakan OJK untuk memperpanjang masa restrukturisasi kredit hingga Maret 2023. Selain itu, tingkat likuiditas perbankan nasional juga berada dalam kondisi yang memadai yang ditopang oleh pertumbuhan DPK sebesar 12,21% yoY, excess reserve sebesar Rp 284,90 triliun dan indikator likuiditas yang berada di atas ambang batas minimum ketentuan (*threshold*).

In general, global and Indonesian economic growth in 2021 is still marked by uncertainty due to the impact of the COVID-19 pandemic. The world economy which once showed a recovery trend in the first half of 2021 again slowed down in the third quarter of 2021 due to the emergence of the Delta variant which is a new variant of COVID-19. The same situation also occurred in Indonesia where national economic growth only recorded a growth of 3.51% (yoY) in the third quarter of 2021 after growing by 7.07% year on year (yoY).

As the pandemic situation becomes more controlled and global economic activity recovers, various economic indicators again show improvement at the end of 2021. World economic bodies estimate that global economic growth in 2021 will be in the range of 5.5% - 6.0%. Meanwhile, the national economy for quarter IV-2021 grew 5.02% (yoY) and overall grew 3.69% (yoY) in 2021 after previously contracting -2.07% (yoY) in 2020. A number of macro indicators Indonesia's economy also appears to be improving, as reflected in the improvement in indicators of community mobility, retail sales, consumer expectations, Manufacturing PMI, as well as the realization of exports and imports.

The increase in economic activity in the fourth quarter of 2021 also had a positive impact on the national banking industry. This is indicated by the improving intermediation performance, where lending grew by 5.2% yoY at the end of 2021. Credit risk was also maintained at below 5% with a gross NPL of 3.00%, which was also supported by the OJK policy to extend credit restructuring period until March 2023. In addition, the national banking liquidity level is also in adequate condition supported by growth in deposits of 12.21% yoY, excess reserves of Rp284.90 trillion and liquidity indicators that are above the minimum threshold conditions (*thresholds*).

KINERJA ALADIN BANK 2021

ALADIN BANK PERFORMANCE 2021

Di tengah berbagai tantangan yang terjadi selama tahun 2021, kinerja Aladin Bank secara umum telah sesuai dengan target yang dicanangkan oleh Manajemen. Aladin Bank mampu membukukan nilai aset sebesar Rp 2,17 triliun di tahun 2021 atau meningkat 201,25% dibanding tahun sebelumnya, atau mencapai 88,11% terhadap target yang telah ditetapkan dalam Rencana Bisnis Bank (RBB) Tahun 2021.

Hingga akhir tahun 2021, Aladin Bank masih belum melakukan ekspansi bisnis, khususnya dalam penyaluran pembiayaan baru kepada masyarakat. Hal ini dilakukan dengan mempertimbangkan kesiapan infrastruktur pendukung serta kondisi perekonomian nasional yang relatif belum stabil. Dengan adanya deviasi terhadap rencana penyaluran pembiayaan, maka Bank tidak dapat mencapai target pendapatan operasional dari pendapatan atas penyaluran dana, sehingga mempengaruhi pencapaian kinerja keuangan Bank di akhir 2021. Per Desember 2021, Aladin Bank mencatatkan kerugian tahun berjalan sebesar Rp 131,22 miliar atau mencapai 97,94% terhadap target. Pencapaian tersebut mempengaruhi rasio-rasio profitabilitas Bank, seperti *Return on Equity* (ROE) dan *Return on Asset* (ROA), yang masing-masing mencapai -11,69% dan -10,21%.

Untuk mengimbangi kondisi tersebut, Aladin Bank berupaya mengoptimalkan pendapatan operasional melalui penempatan dana pada instrumen keuangan yang berisiko rendah, seperti sukuk ritel, sukuk negara, sukuk Bank Indonesia, dan FASBIS. Total penempatan dana pada surat berharga per 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp 901,27 miliar dan penempatan pada Bank Indonesia (BI) adalah sebesar Rp 1,16 triliun. Dalam hal penghimpunan dana, Aladin Bank berhasil menghimpun total DPK sebesar Rp 1,04 triliun atau jauh lebih tinggi dibandingkan dengan target pada RBB Perubahan 2021 yang sebesar Rp200,59 miliar.

In the midst of various challenges that occurred during 2021, Aladin Bank's performance in general was in accordance with the targets set by the Management. Aladin Bank was able to record an asset value of Rp2.17 trillion in 2021, an increase of 201.25% compared to the previous year, or 88.11% of the target set in the Bank's 2021 Business Plan (RBB).

Until the end of 2021, Aladin Bank still has not expanded its business, especially in the distribution of new financing to the public. This is done by taking into account the readiness of supporting infrastructure and the relatively unstable national economic condition. With the deviation from the financing disbursement plan, the Bank was unable to achieve the target of operating income from income from disbursement of funds, thus affecting the achievement of the Bank's financial performance at the end of 2021. As of December 2021, Aladin Bank recorded a loss for the year of Rp131.22 billion or reached 97.94% against the target. This achievement affected the Bank's profitability ratios, such as *Return on Equity* (ROE) and *Return on Assets* (ROA), which reached -11.69% and -10.21%, respectively.

To compensate for these conditions, Aladin Bank seeks to optimize operating income by placing funds in low-risk financial instruments, such as retail sukuk, state sukuk, Bank Indonesia sukuk, and FASBIS. The total placement of funds in securities as of December 31, 2021 was Rp901.27 billion and placements with Bank Indonesia (BI) was Rp 1.16 trillion. In terms of fundraising, Aladin Bank managed to collect a total of Rp1.04 trillion in deposits, or much higher than the target in the 2021 RBB Amendment which was Rp200.59 billion.

Tabel Pendapatan dan Bagi Hasil 2020-2021 (Dalam Jutaan Rupiah)
Revenue and Profit Sharing Table 2020-2021 (In million rupiah)

Uraian Description	2021 (Rp-juta) (Rp-million)	2020 (Rp-juta) (Rp-million)	Pertumbuhan 2021 2021 growth	
			Nominal (Rp-juta) (Rp-million)	Percentase Percentage (%)
Pendapatan Usaha Operating revenues	36.111	31.277	4.834	15,5%
Pengurangan : Pendapatan periode berjalan kas yang belum diterima Subtraction : Current period revenue cash that has not been received				
-Pendapatan dari sukuk negara -Revenue from state sukuk	866	175	691	394,9

Tabel Pendapatan dan Bagi Hasil 2020-2021 (Dalam Jutaan Rupiah)
 Revenue and Profit Sharing Table 2020-2021 (In million rupiah)

Uraian Description	2021 (Rp-juta) (Rp-million)	2020 (Rp-juta) (Rp-million)	Pertumbuhan 2021 2021 growth	
			Nominal (Rp-juta) (Rp-million)	Percentase Percentage (%)
Pendapatan dari fasilitas simpanan Revenue from savings facilities				
Bank Indonesia Syariah (SBSN)	1.349	703	646	91,9
Bank Indonesia Syariah (FASBIS)	87	8	79	987,5
Total Pengurangan Total Deduction	2.322	886	1.436	162,1
Pendapatan periode sebelumnya yang kasnya diterima pada periode berjalan Previous period revenue whose cash was received in the current period				
Keuntungan murabahah Murabaha profit	-	5	(5)	(100)
Pendapatan dari sukuk negara Revenue from state sukuk	175	759	(584)	(76,9)
Pendapatan dari fasilitas simpanan Revenue from savings facilities				
Bank Indonesia Syariah (SBSN)	703	-	703	100
Bank Indonesia Syariah (FASBIS)	8	12	(4)	(33,3)
Total Penambahan Total Addition	886	776	110	14,2
Pendapatan usaha yang tersedia untuk bagi hasil Operating revenue available for profit sharing	34.675	31.167	3.508	11,3%
Bagi hasil yang menjadi hak bank Share the results that are the bank's rights	34.272	31.167	3.105	10
Bagi hasil yang menjadi hak pemilik dana Share the results that are the rights of the fund owner	403	158	245	155,1
Hak Pemilik dana atas hasil dana syirkah temporer yang sudah didistribusikan The rights of the fund owner to the proceeds of the temporary syirkah funds that have been distributed	403	158	245	155,1

Tabel Investasi Pada Surat Berharga 2020 - 2021
 Table of Investment in Securities 2020 - 2021

Produk Investasi Investment Products	2021 (Rp-juta) (Rp-million)	2020 (Rp-juta) (Rp-million)	Pertumbuhan 2021 2021 growth	
			Nominal (Rp-juta) (Rp-million)	Percentase Percentage (%)
Sukuk Negara Ritel Retail State Sukuk	345.300	185.021	160.279	86,6
Sukuk Negara Bank Indonesia Bank Indonesia State Sukuk	248.965	423.707	-174.742	-41,2
Total	594.265	608.728	-14.463	-2,4

Distribusi Nilai Ekonomi [201-1]

Distribution of Economic Values [201-1]

Pada tahun 2021, nilai ekonomi secara langsung yang dihasilkan Aladin Bank adalah sebagai berikut :

In 2021, the direct economic value generated by Aladin Bank is as follows:

Tabel Distribusi Nilai Ekonomi 2019-2021 (Dalam Jutaan Rupiah)
2019-2021 Economic Value Distribution Table (In million rupiah)

Uraian Description	2021	2020	2019
Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan Direct Economic Value Generated			
Pendapatan dari jual beli Revenue from buying and selling			
Pendapatan usaha utama lainnya Other main operating revenue	36.108	31.191	47.513
Laba selisih kurs-neto Profit on foreign exchange-net	158	-	-
Pendapatan Lain-Lain Neto Other Revenue Net	627	476	1.712
(Pembentukan) Pembalikan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Produktif (Establishment) Reversal of Allowance for Impairment Losses on Earning Assets	(3.069)	112	3.187
Pembalikan Estimasi Kerugian Komitmen Reversal of Estimated Loss of Commitments	-	65.138	-
Pendapatan Non Operasional Neto Net Non-Operating Revenue	1.620	2.397	68.418
Jumlah Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan Total Direct Economic Value Generated	35.447	99.400	124.788
Nilai Ekonomi Langsung yang Didistribusikan Distributed Direct Economic Value			
Beban Usaha Operating expenses			
Hak pihak ketiga atas bagi hasil dana syirkah temporer Third party rights to profit sharing of temporary syirkah funds	(403)	(158)	-
Beban umum dan administrasi General and administrative expenses	(45.840)	(19.550)	(24.938)
Gaji dan Kesejahteraan Karyawan Salary and Employee Welfare	(80.351)	(23.932)	(19.950)
Rugi selisih kurs- Neto Foreign exchange loss- Net	-	(4.438)	-
Penyusutan dan amortisasi Depreciation and amortization	(10.356)	(2)	(1.516)
Promosi Promotion	(4.594)	(405)	(381)
Pungutan Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority Fees	(327)	(225)	(144)
Lain-lain Etc	(14.851)	(5.822)	(885)
Total Nilai Ekonomi Langsung yang Didistribusikan Total Distributed Direct Economic Value	(156.722)	(54.532)	(47.814)
Total Nilai Ekonomi yang Ditahan	(121.275)	42.471	76.974

Pada tahun 2021, Aladin Bank mampu menciptakan nilai ekonomi langsung yang dihasilkan sebesar Rp 35.447 juta, serta nilai ekonomi langsung yang didistribusikan sebesar Rp 156.722, melalui hak dana pihak ketiga atas bagi hasil dana syirkah temporer sebesar Rp 403 juta, beban umum dan administrasi Rp 45.840 juta, beban gaji dan kesejahteraan karyawan Rp 80.351, beban penyusutan dan amortisasi Rp 10.356, beban promosi Rp 4.594 juta, pungutan otoritas jasa keuangan Rp 327 juta, dan beban lain-lain Rp 14.851 juta.

Total nilai ekonomi langsung yang didistribusikan sebesar Rp -156.722 juta dan Total Nilai Ekonomi yang Ditahan pada tahun 2021 sebesar Rp -121.275.

In 2021, Aladin Bank was able to create direct economic value of Rp35,447 million, as well as direct economic value distributed of Rp156,722, through third party fund rights for profit sharing from temporary syirkah funds of Rp403 million, general and administrative expenses of Rp45,840 million, salaries and employee welfare expenses of Rp80,351, depreciation and amortization expenses of Rp10,356, promotion expenses of Rp4,594 million, fees for financial services authorities Rp327 million, and other expenses of Rp 14,851 million.

The total direct economic value distributed was Rp -156,722 million and the Total Economic Value withheld in 2021 was Rp-121,275.

Kontribusi Terhadap Negara [201-1]

Contribution to the State [201-1]

Aladin Bank ikut berkontribusi terhadap pembangunan negara melalui pajak. Kontribusi Bank melalui pajak pada tahun 2021 adalah sebesar Rp 3.042 juta lebih tinggi Rp 2.402 juta atau 375,3 % dari tahun 2020 yang tercatat sebesar Rp 640 juta dengan rincian PPh sebagai berikut

1. Pasal 21 sebesar Rp 2.447 juta, lebih tinggi Rp 2.017 atau 469,1% dari 2020 sebesar Rp 430 juta
2. Pasal 23 sebesar Rp 416 juta, lebih tinggi Rp 376 juta atau 940% dari 2020 sebesar Rp 40 juta
3. Pasal 4 ayat (2) sebesar Rp 39 juta lebih rendah Rp 131 atau 77,1% dari 2020 sebesar Rp 170 juta
4. PPN sebesar Rp 140 lebih tinggi karena pada tahun 2020 tidak ada pembayaran pajak PPN

Aladin Bank selalu patuh dan tertib dalam pelaporan dan pembayaran pajak, hal ini dapat diketahui dari tidak adanya sanksi ketidakpatuan terhadap kewajiban membayar pajak (nil).

Aladin Bank contributes to the country's development through taxes. The Bank's contribution through taxes in 2021 is Rp3,042 million, Rp2,402 million or 375.3% higher than 2020 which was recorded at Rp 640 million with details of PPh as follows

1. Article 21 of Rp2,447 million, Rp2,017 or 469.1% higher than 2020 of Rp430 million
2. Article 23 of Rp416 million, higher Rp376 million or 940% than 2020 of Rp 40 million
3. Article 4 paragraph (2) of Rp39 million, Rp131 or 77.1% lower than 2020 of Rp170 million
4. VAT of Rp140 is higher because in 2020 there will be no VAT tax payments

Aladin Bank is always obedient and orderly in reporting and paying taxes, this can be seen from the absence of sanctions for non-compliance with the obligation to pay taxes (nil).

Tabel Pembayaran Pajak Tahun 2020- 2021 (Dalam Jutaan Rupiah)
Tax Payment Table 2020-2021 (In million rupiah)

Jenis Pajak Tax Type	2021 (Rp-juta) (Rp-million)	2020 (Rp-juta) (Rp-million)	Pertumbuhan 2021 2021 growth	
			Nominal (Rp-juta) (Rp-million)	Percentase Percentage (%)
PPh Pasal 21 Revenue Tax Article 21	2.447	430	2.017	469,1
PPh Pasal 23 Revenue Tax Article 23	416	40	376	940,0
PPh Pasal 4 ayat (2) Revenue Tax Article 4 paragraph (2)	39	170	(131)	(77,1)
PPN	140	-	140	100
Total	3.042	640	2.402	375,3

Praktik Pengadaan Barang dan Jasa

Goods and Services Procurement Practice

Aladin Bank telah memberikan kontribusi bagi pertumbuhan ekonomi daerah khususnya di kota Jakarta dan sekitarnya melalui praktik pengadaan barang dan jasa yang dikelola dengan baik [203-2].

Hal ini dilakukan dengan cara menjalin kerja sama dengan berbagai pemasok/vendor lokal untuk memaksimalkan nilai dari para pemangku kepentingan dan mendukung kegiatan operasional Bank secara berkelanjutan, sebagai bentuk komitmen dalam mewujudkan aktivitas pengadaan barang dan jasa secara transparan.

Aladin Bank has contributed to regional economic growth, especially in the city of Jakarta and its surroundings through well-managed procurement practices of goods and services [203-2].

This is done by collaborating with various local suppliers/vendors to maximize the value of stakeholders and support the Bank's operational activities in a sustainable manner, as a form of commitment in realizing goods and services procurement activities in a transparent manner.

Praktik Monopoli dan Anti Persaingan

Monopoly and Anti-Competitive Practices

Selama tahun 2021, tidak terdapat praktik monopoli yang berhubungan dengan penjualan produk perbankan dan tidak ada denda maupun suatu tindakan pelanggaran hukum terkait praktik monopoli serta anti persaingan usaha [206-1].

During 2021, there were no monopolistic practices related to the sale of banking products and there were no fines imposed or acts of violation against the law related to monopolistic practices and anti-business competition. [206-1].

Keuangan Berkelanjutan

Sustainable Finance

Di tahun 2021, Aladin Bank belum melakukan aktivitas penyaluran pembiayaan. Meskipun demikian, Bank telah melakukan sejumlah aktivitas terkait dengan implementasi Keuangan Berkelanjutan yang meliputi:

1. Pengembangan Kapasitas Intern
 - a. Pelatihan tentang Pembiayaan Berkelanjutan dan Waste Management System yang diselenggarakan oleh Departemen Human Capital.
Tanggal dan Jam Pelatihan yang telah dilaksanakan:
 - i) Jumat, 3 September 2021 (11.00-12.00 WIB)
 - ii) Jumat, 3 September 2021 (13.00-14.00 WIB)
 - iii) Jumat, 10 September 2021 (13.00-14.00 WIB)Pelatihan diatas diikuti oleh 118 karyawan
 - b. Merekrut karyawan yang secara khusus bertugas sebagai koordinator pelaksana Keuangan Berkelanjutan di lingkungan Bank.
2. Penyesuaian Internal
 - a. Pembuatan strategi dan komunikasi keuangan berkelanjutan yang dibantu oleh ERM, konsultan independen.
 - b. Pembuatan daftar pengecualian (*exclusion list*) untuk praktik-praktik usaha, sektor-sektor ekonomi atau industri-industri yang dianggap tidak sesuai dengan atau berdampak negatif terhadap aspek lingkungan dan sosial.
 - c. Pembuatan prosedur-prosedur yang mengatur tata kelola perusahaan.
3. Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan
 - a. Partisipasi dalam keanggotaan *UN Global Compact*.
 - b. Pengajuan untuk menjadi anggota dalam *UN Principles for Responsible Banking*.
 - c. Partisipasi dalam *Corporate Sustainability Assessment (CSA)* yang diselenggarakan oleh S&P Global.
 - d. Program kemitraan dengan Grup Alfamart untuk membuka dan mempermudah akses kepada segmen ritel dan UMKM terhadap produk dan layanan keuangan syariah berbasis digital.
 - e. Program kemitraan dengan Rekosistem untuk mengelola limbah kegiatan operasional bank yang dapat didaur ulang, selain menargetkan untuk membuka pusat-pusat daur ulang di sejumlah komunitas guna mendorong kebiasaan masyarakat untuk memilah dan mengolah sampah secara baik.
 - f. Penyaluran dana *Corporate Social Responsibility*

In 2021, Aladin Bank has not carried out financing activities. Nevertheless, the Bank has carried out a number of activities related to the implementation of Sustainable Finance which include:

1. Internal Capacity Development
 - a. Training on Sustainable Financing and Waste Management System organized by the Human Capital Department.
Date and Time of the Training that has been carried out:
 - i) Friday, September 3, 2021 (11.00-12.00 WIB)
 - ii) Friday, September 3, 2021 (13.00-14.00 WIB)
 - iii) Friday, September 10, 2021 (13.00-14.00 WIB)The above training was attended by 118 employees
 - b. Recruiting an employee who specifically serves as a coordinator for implementing Sustainable Finance within the Bank.
2. Internal Adjustment
 - a. Development of sustainable finance strategy and communication assisted by ERM, an independent consultant.
 - b. Creation of an exclusion list for business practices, economic sectors or industries that are deemed incompatible with or have a negative impact on environmental and social aspects.
 - c. Making procedures on corporate governance.
3. Social and Environmental Responsibility
 - a. Participation in UN Global Compact membership.
 - b. Application to become a member of the UN Principles for Responsible Banking.
 - c. Participation in the Corporate Sustainability Assessment (CSA) conducted by S&P Global.
 - d. A partnership program with the Alfamart Group to open and facilitate access for the retail and MSME segments to digital-based Islamic financial products and services.
 - e. Partnership program with Rekosistem to manage waste from bank operations that can be recycled, apart from targeting to open recycling centers in a number of communities to encourage people's habits to sort and process waste properly.
 - f. Distribution of Corporate Social Responsibility

(CSR) untuk pelaksanaan program-program tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan, yang meliputi Program Peningkatan Literasi Keuangan dan Digital untuk pelaku UKM bekerjasama dengan Facebook Indonesia, Program Vaksinasi COVID-19 bekerjasama dengan Halodoc, pemberian donasi ke Yayasan Anak Bangsa Bisa (YABB) untuk mendukung operasional Rumah Oksigen COVID-19, dan pemberian donasi ke Yayasan Sinar Utama Nusantara (SUN) untuk mendukung *green tourism* dan pemberian akses terhadap energi terbarukan, khususnya pembangkit listrik tenaga surya berskala kecil, di sejumlah daerah pariwisata dengan lokasi terpencil di Indonesia.

TANTANGAN DALAM PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

Meskipun isu keberlanjutan sudah menjadi tren global, penerapan keuangan berkelanjutan di Indonesia masih terkendala oleh faktor-faktor sebagai berikut:

1. Minimnya pemahaman pelaku usaha dan masyarakat terhadap isu-isu keberlanjutan.
2. Minimnya pemahaman pelaku usaha dalam mengelola risiko dan isu yang terkait dengan LST (lingkungan, sosial, tata kelola) dan dampak perubahan iklim.
3. Terbatasnya akses informasi terhadap teknologi-teknologi mitigasi dan/atau adaptasi yang dapat diimplementasikan secara tepat guna oleh para pelaku usaha, khususnya UMKM, guna mengurangi emisi atau memitigasi risiko perubahan iklim.
4. Kondisi ekonomi yang masih belum stabil karena pandemi COVID-19 yang masih belum berlalu.
5. Mengintegrasikan aspek keberlanjutan ke dalam budaya perusahaan mengingat usia Aladin Bank sebagai bank digital yang relatif masih sangat muda.

Untuk mengatasi berbagai tantangan ini, Aladin Bank membutuhkan campur tangan dan incentif dari pemerintah guna terus mendorong implementasi keuangan berkelanjutan di seluruh lapisan masyarakat, termasuk para pelaku UMKM. Aladin Bank juga akan terus berinovasi untuk mengimplementasikan keuangan berkelanjutan sesuai dengan visi, misi, nilai dasar dan komitmen Bank terhadap isu-isu keberlanjutan, yang disertai dengan penerapan prinsip kehati-hatian.

(CSR) funds for the implementation of corporate social and environmental responsibility programs, which include the Financial and Digital Literacy Improvement Program for SMEs in collaboration with Facebook Indonesia, the COVID-19 Vaccination Program in collaboration with Halodoc, donations to the Anak Bangsa Bisa Foundation (YABB) to support the operation of the COVID-19 Oxygen House, and donations to the Sinar Utama Nusantara Foundation (SUN) to support green tourism and provide access to renewable energy, particularly small-scale solar power plants, in a number of tourism area in remote locations in Indonesia.

CHALLENGES IN IMPLEMENTING SUSTAINABLE FINANCE

Although sustainability issues have become a global trend, the implementation of sustainable finance in Indonesia is still constrained by the following factors:

1. Lack of understanding of business actors and the public on sustainability issues.
2. Lack of understanding of business actors in managing risks and issues related to ESG (environmental, social, governance) and climate change impacts.
3. Limited access to information on mitigation and/or adaptation technologies that can be implemented effectively by business actors, especially MSMEs, in order to reduce emissions or mitigate climate change risks.
4. Economic conditions that are still unstable due to the ongoing COVID-19 pandemic.
5. Integrating sustainability aspects into the corporate culture considering that Aladin Bank is still relatively young.

To overcome these challenges, Aladin Bank requires intervention and incentives from the government to further encourage the implementation of sustainable finance at all levels of society, including MSMEs. Aladin Bank will also continue to innovate to implement sustainable finance in accordance with the Bank's vision, mission, basic values and commitment to sustainability issues, in a prudential manner.

KINERJA SOSIAL

SOCIAL PERFORMANCE

MELINDUNGI HAK KARYAWAN & KESEMPATAN YANG SAMA

Aladin Bank senantiasa berupaya untuk melindungi hak karyawan dan memberikan perlakuan yang sama kepada seluruh pegawai dengan memberlakukan sistem remunerasi berdasarkan jabatan dan penilaian kinerja tanpa membedakan gender baik pegawai perempuan dan laki-laki pada jabatan dan grade yang sama. Aladin Bank juga memperhatikan kewajiban pemberian Upah Minimum Regional/Upah Minimum Provinsi berdasarkan peraturan yang berlaku dan menyediakan program kesejahteraan lain di luar dari gaji pokok seperti tunjangan transportasi, hari raya, cuti tahunan, dan program kesejahteraan lain secara umum. Aladin Bank juga senantiasa berupaya menjaga gap rasio gaji seluruh pegawai agar tidak terdapat perbedaan yang terlalu tinggi. [202-1] [401-2] [405-2]

Bank melakukan survei pegawai secara berkala untuk mengetahui tingkat kebutuhan dan kepuasan pegawai serta melakukan kajian terhadap kebijakan-kebijakan yang terkait dengan remunerasi dan paket benefit bagi pegawai.

Pada tahun 2021, tingkat turnover pegawai tercatat sebesar 17%. Hal ini menunjukkan tingkat perputaran pegawai Aladin Bank masih dalam batas yang wajar dan tidak berdampak signifikan terhadap kinerja Perseroan [401-1].

MENINGKATKAN KEMAMPUAN SDM DAN TALENT MANAGEMENT

Aladin Bank berkomitmen untuk meningkatkan kemampuan SDM secara berkesinambungan sebagai salah satu kunci dalam menjaga kualitas kinerja. Pengembangan kompetensi SDM dilakukan dengan memetakan kebutuhan SDM ke depan dan memperkuat program pelatihan dan pengembangan pegawai.

Pada tahun 2021, Bank telah mengorganisir 37 sesi pelatihan maupun webinar untuk meningkatkan kompetensi karyawan [404-1].

PROTECTING EMPLOYEE RIGHTS & EQUAL OPPORTUNITIES

Aladin Bank always strives to protect employee rights and provide equal treatment to all employees by implementing a remuneration system based on position and performance appraisal without discriminating gender, both female and male employees at the same position and grade. Aladin Bank also pays attention to the obligation to provide Regional Minimum Wages/Provincial Minimum Wages based on applicable regulations and other welfare outside of the basic salary such as transportation allowances, holidays, annual leave, and other welfare programs in general. Aladin Bank also always strives to maintain the gap in the salary ratio of all employees so that there is no too high difference. [202-1] [401-2] [405-2]

The Bank conducts employee surveys on a regular basis to determine the level of employee needs and satisfaction as well as reviews policies related to remuneration and benefit packages for employees.

In 2021, the employee turnover rate was recorded at 17%. This shows that the employee turnover rate of Aladin Bank is still within reasonable limits and has no significant impact on the Company's performance [401-1].

IMPROVING HR AND TALENT MANAGEMENT CAPABILITY

Aladin Bank is committed to continuously improving HR capabilities as one of the keys to maintaining quality performance. HR competency development is carried out by mapping future HR needs and strengthening employee training and development programs.

In 2021, the Bank has organized 37 training sessions and webinars to improve the skills of employees [404-1].

Aladin Bank juga melakukan program Talent Management untuk menyelaraskan rencana strategi Bank dan kebutuhan perusahaan secara menyeluruh terkait dengan sumberdaya manusia. Beberapa program Talent Management yang telah dilakukan antara lain berupa Aladin Leadership Development Program dan Performance Improvement Plan.

PENGEMBANGAN MASYARAKAT & PERTUMBUHAN INKLUSIF

Program pengembangan masyarakat memberikan dampak yang positif bagi pembangunan sosial dan meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya perilaku hidup sehat dan menjaga protokol kesehatan serta imunitas di saat kondisi pandemi COVID-19 sehingga membantu program pemerintah dalam memutus mata rantai penularan Virus Corona.

Aladin Bank juga melakukan kegiatan literasi keuangan kepada masyarakat guna meningkatkan pemahaman dan pengetahuan masyarakat mengenai produk-produk perbankan syariah dan jasa keuangan [413-1] [413-2].

Pada tahun 2021, Aladin Bank telah merealisasikan biaya untuk program tanggung jawab perusahaan (CSR) sebesar Rp 550 juta, atau jauh di atas anggaran biaya CSR yang sebesar Rp 50 juta. Hal ini mencerminkan komitmen Aladin Bank yang kuat untuk mendukung dan membangun masyarakat sekitar.

KEAMANAN & PRIVASI DATA

Sebagai bank digital, Aladin Bank berkomitmen untuk menjaga kerahasiaan data nasabah dengan berbagai upaya sebagai berikut:

1. Penguatan Keamanan Informasi melalui:
 - a. Penerapan *Web Application Firewall* untuk melindungi layanan *Mobile Banking* dari serangan *cyber*.
 - b. Pengembangan *SIEM* (*Security Information & Event Management*) untuk mendeteksi aktivitas-aktivitas yang bisa berpotensi pada insiden keamanan.
 - c. Pengembangan sentralisasi *Identity Management* terkait dengan identifikasi, autentikasi dan otorisasi akses terhadap aset TI sebagai bagian dari langkah perlindungan informasi.

Aladin Bank also conducts a Talent Management program to align the Bank's strategic plans and the company's overall needs related to human resources. Several Talent Management programs that have been carried out include the Aladin Leadership Development Program and the Performance Improvement Plan.

COMMUNITY DEVELOPMENT & INCLUSIVE GROWTH

The community development program has a positive impact on social development and increases public awareness of the importance of healthy living behavior and maintaining health protocols and immunity during the COVID-19 pandemic, thereby helping government programs in breaking the chain of transmission of the Corona Virus.

Aladin Bank also conducted financial literacy activities for the public to increase public understanding and knowledge about sharia banking products and financial services [413-1] [413-2].

In 2021, Aladin Bank has realized costs for the corporate responsibility program (CSR) of Rp550 million, or well above the CSR budget of Rp50 million. This reflects Aladin Bank's strong commitment to support and build the surrounding community.

DATA SECURITY & PRIVACY

As a digital bank, Aladin Bank is committed to maintaining the confidentiality of customer data under the following efforts:

1. Strengthening Information Security through:
 - a. Implementation of a Web Application Firewall to protect Mobile Banking services from cyber attacks.
 - b. Development of SIEM (Security Information & Event Management) to detect activities that could potentially lead to security incidents.
 - c. Development of centralized Identity Management related to identification, authentication and authorization of access to IT assets as part of information protection measures.

2. Mengembangkan kebijakan manajemen risiko termasuk prosedur untuk teknologi informasi termasuk jaringan komunikasi data dan standarisasi perangkat lunak, manajemen sistem akses, pengembangan layanan perbankan elektronik dalam hal keamanan aksesibilitas dan *Disaster Recovery Plan*.
3. Membentuk departemen Infosec & GRC untuk pelaksanaan tata kelola TI dan sistem pengawasan lainnya.

Komitmen tersebut telah terbukti dengan tidak adanya pengaduan mengenai pelanggaran terhadap privasi data pelanggan dan tidak adanya laporan mengenai kebocoran, pencurian atau kehilangan data nasabah sepanjang tahun 2021 [418-1].

MANAJEMEN HUBUNGAN PELANGGAN

Aladin Bank berkomitmen untuk memenuhi hak-hak nasabah terkait dengan kemudahan dalam proses administrasi dan pemberian informasi secara benar dan jelas tentang jasa dan produk yang diberikan. Komitmen ini sesuai dengan Pilar Kerangka Kerja Keberlanjutan (Pilar 1: Banking Sustainably).

Komitmen dalam menjaga hubungan yang harmonis dengan pelanggan telah dibuktikan dengan tidak adanya denda atau sanksi sebagai akibat dari ketidakpatuhan terhadap undang-undang atau peraturan yang berlaku bagi perusahaan jasa keuangan terkait dengan gugatan pelanggan, pelayanan dan produk Bank sepanjang tahun 2021 [419-1].

MENJAGA HAK ASASI MANUSIA

Hingga akhir tahun 2021, Bank belum memiliki Serikat Pekerja. Namun demikian Aladin Bank berupaya untuk menjaga hubungan yang harmonis dengan pegawai dan memperhatikan aspek hak asasi manusia dalam menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan hubungan industrial sesuai dengan Pilar Kerangka Kerja Keberlanjutan (Pilar 3: Leave No One Behind) [403-1, 403-4].

2. Develop risk management policies including procedures for information technology including data communication networks and software standardization, access system management, development of electronic banking services in terms of accessibility security and Disaster Recovery Plan.
3. Established an Infosec & GRC department for the implementation of IT governance and other monitoring systems.

This commitment has been proven by the absence of complaints regarding violations of customer data privacy and no reports of leakage, theft or loss of customer data throughout 2021 [418-1].

CUSTOMER RELATIONSHIP MANAGEMENT

Aladin Bank is committed to fulfilling customer rights related to the ease of administration process and providing correct and clear information about the services and products provided. This commitment is in line with the Pillars of the Sustainability Framework (Pillar 1: Banking Sustainably).

The commitment to maintaining a harmonious relationship with customers has been proven by the absence of fines or sanctions as a result of non-compliance with applicable laws or regulations for financial services companies related to customer claims, services and Bank products throughout 2021 [419-1].

PROTECTING HUMAN RIGHTS

Until the end of 2021, the Bank does not yet have a Labor Union. However, Aladin Bank strives to maintain a harmonious relationship with employees and pay attention to human rights aspects in solving problems related to industrial relations in accordance with the Pillars of the Sustainability Framework (Pillar 3: Leave No One Behind) [403-1, 403-4].

KINERJA LINGKUNGAN

ENVIRONMENTAL PERFORMANCE

Aladin Bank telah menetapkan kebijakan yang selaras dengan prinsip keberlanjutan dalam bidang sosial dan lingkungan, khususnya penetapan daftar yang berisikan sektor-sektor usaha yang dianggap berdampak negatif terhadap aspek sosial dan lingkungan (negative list) yang tidak boleh dibiayai oleh Bank. Selain itu, Aladin Bank juga telah memulai untuk menerapkan berbagai inisiatif dalam upaya pelestarian lingkungan di tahun 2021 yang meliputi:

1. Optimalisasi layanan perbankan melalui teknologi digital seiring dengan pemberian izin OJK kepada Aladin Bank sebagai bank digital, yang secara operasional lebih ramah lingkungan bila dibandingkan dengan layanan konvensional.

2. Pemilahan dan pengelolaan limbah operasional bekerjasama dengan Rekosistem, suatu perusahaan startup yang fokus dalam pengelolaan limbah.
3. Menerapkan flexible work arrangement untuk mengurangi mobilitas karyawan guna mitigasi penyebaran virus COVID-19, selain juga berdampak positif terhadap lingkungan.
4. Bekerjasama dengan Yayasan Sinar Utama Nusantara (SUN) dalam menyalurkan bantuan CSR untuk mendukung green tourism dan pemberian akses terhadap energi terbarukan, khususnya pembangkit listrik tenaga surya berskala kecil, untuk daerah-daerah pariwisata di Indonesia yang minim terhadap akses listrik.
5. Melakukan pengukuran emisi gas rumah kaca terhadap aktivitas operasional Bank sebagai baseline sebelum pengimplementasian energy management system di masa mendatang.

Untuk mendukung komitmen dalam program pelestarian lingkungan, Aladin Bank telah mengalokasikan dana lingkungan dimana realisasi biaya pemeliharaan lingkungan yang telah dikeluarkan pada tahun 2021 adalah sebesar Rp 68,75 juta atau mencapai 68,75% dari rencana anggaran CSR (kombinasi tanggung jawab sosial dan lingkungan) tahun 2021 sebesar Rp 100 juta.

Aladin Bank has established policies that are in line with the principles of sustainability in the social and environmental fields, in particular the establishment of a list containing business sectors that are considered to have a negative impact on social and environmental aspects (negative list) which can not be financed by the Bank. In addition, Aladin Bank has started to implement various initiatives in environmental conservation efforts in 2021 which include:

1. Optimization of banking services through digital technology based on OJK permits to Aladin Bank as a digital bank, which operates more environmentally friendly when compared to conventional services.
2. Segregation and management of operational waste in collaboration with Rekosistem, a startup company that focuses on waste management.
3. Implement flexible work arrangements to reduce employee mobility in order to mitigate the spread of the COVID-19 virus, while also having a positive impact on the environment.
4. Cooperating with Sinar Utama Nusantara (SUN) Foundation in distributing CSR assistance to support green tourism and providing access to renewable energy, especially small-scale solar power plants, for tourism areas in Indonesia that lack access to electricity.
5. Measuring greenhouse gas emissions on the Bank's operational activities as a baseline before implementing the energy management system in the future.

To support the commitment to the environmental conservation program, Aladin Bank has allocated environmental funds where the realization of environmental maintenance costs that have been issued in 2021 is Rp68.75 million or reaching 68.75% of the CSR budget plan (a combination of social and environmental responsibility). 2021 amounting to Rp100 million.

PENGELOLAN EMISI [305-1, 305-2, 305-3]

Aladin Bank tidak secara langsung menyumbang pencemaran lingkungan yang tinggi karena tingkat penggunaan energi, pembuangan limbah, dan kegiatan lainnya cenderung lebih bila dibandingkan dengan sektor lainnya. Namun demikian, Aladin Bank berupaya untuk memelihara kelestarian lingkungan hidup sebagai bentuk komitmen Bank dalam aspek keberlanjutan.

Berikut sumber emisi yang dihasilkan oleh kegiatan operasional Aladin Bank:

EMISSION MANAGEMENT [305-1, 305-2, 305-3]

Aladin Bank does not directly contribute to high environmental pollution because the level of energy use, waste disposal, and other activities tends to be higher when compared to other sectors. However, Aladin Bank strives to preserve the environment as a form of the Bank's commitment to the sustainability aspect

The following are the sources of emission generated by Aladin Bank's operational activities:

Sumber Emisi (Dalam TCO2eq) Dan Intensitasnya Emission Source (In TCO2eq) And the intensity	2021	2020	2019
Cakupan 1 (BBM) Coverage 1 (BBM)	2.37	N/A	N/A
Cakupan 2 (listrik) Coverage 2 (electric)	107.61	N/A	N/A
Cakupan 3 (server dan backup server yang dikelola vendor) Scope 3 (vendor managed server and backup servers)	8.73	N/A	N/A
Jumlah emisi gas rumah kaca (GRK) Total greenhouse gas (GHG) emissions	118.71	N/A	N/A
Intensitas emisi GRK GHG emission intensity	0.60	N/A	N/A

PENGGUNAAN ENERGI [302-1]

Sepanjang tahun 2021, konsumsi penggunaan BBM Aladin Bank tercatat sebesar 912 liter atau setara dengan 36,66 Gigajoule, dengan biaya penggunaan BBM mencapai Rp 12,2 juta. Sementara itu, total penggunaan listrik mencapai 151,017,31 kWh atau setara dengan 543,66 Gigajoule. Secara keseluruhan, total penggunaan energi di tahun 2021 tercatat sebesar 580,32 Gigajoule. Detail dari penggunaan energi untuk menopang kegiatan operasional Bank secara rinci dapat dilihat pada tabel berikut ini:

ENERGY USAGE [302-1]

Throughout 2021, Aladin Bank's fuel consumption was recorded at 912 liters or equivalent to 36.66 Gigajoules, with fuel usage costs reaching Rp 12.2 million. Meanwhile, the total electricity usage reached 151,017.31 kWh or equivalent to 543.66 Gigajoules. Overall, the total energy use in 2021 was recorded at 580.32 Gigajoules. Details of the use of energy to support the Bank's operational activities in detail can be seen in the following table:

JENIS ENERGI ENERGY TYPE	2021		2020		2019	
	Volume	Gigajoule (GJ)	Volume	Gigajoule (GJ)	Volume	Gigajoule (GJ)
BBM (liter) fuel (liters)	912	36,66	N/A	N/A	N/A	N/A
Listrik (kWh) Electricity (kWh)	151017,31	543,66	N/A	N/A	N/A	N/A
Jumlah konsumsi energi Total energy consumption		580,32			N/A	N/A
Jumlah karyawan Number of employees	199		40		N/A	
Intensitas energi per karyawan (GJ) Energy intensity per employee (GJ)	2,92		N/A		N/A	

Meskipun belum memiliki kebijakan pengelolaan energi secara khusus, Aladin Bank berupaya untuk mengukur penggunaan listrik dan BBM guna menetapkan dasar (baseline) dan target pengurangan konsumsi energi untuk masa mendatang.

Although it does not yet have a specific energy management policy, Aladin Bank seeks to measure the use of electricity and fuel in order to establish a baseline and target for reducing energy consumption in the future.

PENGELOLAAN LIMBAH [306-2]

Aladin Bank melakukan pemilahan dan pengelolaan limbah operasional yang meliputi sampah organik, anorganik, dan sampah residue dengan menggandeng Rekosistem. Hasil pengelolaan limbah yang dilakukan oleh vendor Bank tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

WASTE MANAGEMENT [306-2]

Aladin Bank separates and manages operational waste which includes organic, inorganic and residue waste by cooperating with Rekosistem. The results of waste management carried out by the Bank's vendors can be seen in the following table:

Uraian Description	Satuan Unit	2021	2020	2019
Pemilahan dan Pengelolaan Limbah Operasional Operational Waste Segregation and Management				
Total sampah organik Total organic waste	kg	51	N/A	N/A
Total sampah anorganik Total inorganic waste	kg	259,75	N/A	N/A
Total sampah residue Total waste residue	kg	792,8	N/A	N/A
Recycled waste Recycled waste	kg	259,75	N/A	N/A
Waste managed through black soldier fly production system Waste managed through black soldier fly production system	kg	51	N/A	N/A
Jumlah CO2 yang terselamatkan dari landfill dan pembakaran sebagai dampak dari pemilahan & pengelolaan limbah operasional Amount of CO2 saved from landfills and incineration as a result of segregation & operational waste management	kg of Co2	278,73	N/A	N/A

GREEN OFFICE ALADIN BANK [302-4] [302-5]

Tema ini merupakan bagian dari komitmen Bank untuk menciptakan layanan yang memperhatikan aspek lingkungan dan upaya dalam mewujudkan Green Office dan E-Office dengan mengutamakan pendekatan operasional yang ramah lingkungan melalui program penghematan energi dan upaya penghematan penggunaan kertas dengan melakukan pengarsipan dokumen secara digital [305-5].

PENGADUAN MASALAH LINGKUNGAN

Sepanjang tahun 2021, Aladin Bank tidak menerima sanksi yang berkaitan dengan ketidakpatuhan Bank terhadap undang-undang dan peraturan baik nasional maupun daerah, tentang lingkungan hidup. Hal ini menunjukkan bahwa Aladin Bank sangat memperhatikan dan senantiasa patuh terhadap ketentuan yang terkait lingkungan hidup [307-1].

GREEN OFFICE ALADIN BANK [302-4] [302-5]

This theme is part of the Bank's commitment to creating products that pay attention to environmental aspects and efforts to realize Green Office and E-Office by prioritizing an environmentally friendly operational approach with energy through saving programs and efforts to save paper use by archiving documents digitally [305-5].

ENVIRONMENTAL PROBLEM COMPLAINT

Throughout 2021, Aladin Bank did not receive any sanctions related to the Bank's non-compliance with laws and regulations, both national and regional, regarding the environment. This indicates that Aladin Bank is very concerned about and always complies with regulations related to the environment [307-1].

INDEKS GRI STANDARD [102-55]

GRI STANDARD INDEX [102-55]

Indeks Index	PENGUNGKAPAN DISCLOSURE	Halaman Page
GRI 102: PENGUNGKAPAN UMUM GRI 102: GENERAL DISCLOSURES		
PROFIL ORGANISASI ORGANIZATION PROFILE		
102-1	Nama perusahaan Company name	28
102-2	Kegiatan, merek, produk dan jasa Activities, brands, products and services	29
102-3	Lokasi kantor pusat Head office location	29
102-4	Wilayah operasi Operation area	38
102-5	Kepemilikan dan bentuk hukum Ownership and legal form	29
102-6	Pasar yang dilayani Markets served	34
102-7	Skala organisasi Organizational scale	42
102-8	Informasi mengenai karyawan Information about employees	42
102-9	Rantai pasokan Supply chain	41
102-10	Perubahan signifikan pada organisasi Significant changes to the organization	42
102-11	Pendekatan atau prinsip pencegahan Prevention approach or principle	40,48
102-12	Inisiatif eksternal External initiatives	41
102-13	Keanggotaan asosiasi Association membership	35
STRATEGI STRATEGY		
102-14	Pernyataan dari pembuat keputusan senior Statements from senior decision makers	20
102-15	Dampak utama, risiko, dan peluang Key impacts, risks and opportunities	21
ETIKA DAN INTEGRITAS ETHICS AND INTEGRITY		
102-16	Nilai, prinsip, standar, dan norma perilaku Values, principles, standards and norms of behavior	32,51
102-17	Mekanisme untuk saran dan kekhawatiran tentang etika Mechanisms for advice and concerns about ethics	52
TATA KELOLA GOVERNANCE		
102-18	Struktur tata Kelola Governance structure	45
102-23	Ketua badan tata kelola tertinggi The chairman of highest governance body	46
102-28	Mengevaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi Evaluating the performance of the highest governance body	47
102-30	Keefektifan proses manajemen risiko The effectiveness of the risk management process	48

Indeks Index	PENGUNGKAPAN DISCLOSURE	Halaman Page
KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN STAKEHOLDER ENGAGEMENT		
102-40	Daftar kelompok pemangku kepentingan List of stakeholder groups	43
102-41	Perjanjian perundingan kolektif Collective bargaining agreement	NA
102-42	Mengidentifikasi dan memilih pemangku kepentingan Identify and select stakeholders	43
102-43	Pendekatan terhadap keterlibatan pemangku kepentingan Approach to stakeholder engagement	43
102-44	Topik utama dan masalah yang dikemukakan Main topics and issues raised	43
PRAKTIK PELAPORAN REPORTING PRACTICES		
102-45	Entitas yang termasuk dalam laporan keuangan dikonsolidasi Entities included in the consolidated financial statements	4
102-46	Menetapkan isi laporan dan batasan topik Define report content and topic boundaries	5
102-47	Daftar topik material List of material topics	8
102-48	Penyajian kembali informasi Information restatement	NA
102-49	Perubahan dalam pelaporan Changes in reporting	NA
102-50	Periode pelaporan Reporting period	7
102-51	Tanggal laporan terbaru Latest report date	NA
102-52	Siklus pelaporan Reporting cycle	4
102-53	Titik kontak untuk pertanyaan mengenai laporan Contact point for inquiries regarding reports	9
102-54	Klaim bahwa pelaporan sesuai dengan Standar GRI Claims that reporting complies with GRI Standards	9
102-55	Indeks isi GRI GRI content index	69
102-56	Assurance oleh pihak eksternal Assurance by external parties	9
PENGUNGKAPAN STANDAR KHUSUS SPECIAL STANDARD DISCLOSURES		
TOPIK EKONOMI ECONOMIC TOPIC		
KINERJA EKONOMI ECONOMIC PERFORMANCE		
103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of Material Topics and Its Limitations	7
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya Management approach and its components	7
103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the Management Approach	7
201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed	57,58

Indeks Index	PENGUNGKAPAN DISCLOSURE	Halaman Page
KEBERADAAN PASAR MARKET EXISTENCE		
103-1 Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of Material Topics and Its Limitations		
103-2 Pendekatan manajemen dan komponennya Management approach and its components		7
103-3 Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the Management Approach		7
202-1 Rasio standar upah karyawan entry-level berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional Ratio of standard entry-level wages by sex to regional minimum wages		62
DAMPAK EKONOMI TIDAK LANGSUNG ECONOMIC INDIRECT IMPACT		
103-1 Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of material topics and boundaries		7
103-2 Pendekatan manajemen dan komponennya Management approach and its components		7
103-3 Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of management approach		7
203-2 Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impact		59
ANTI KORUPSI ANTI CORRUPTION		
103-1 Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of Material Topics and Its Limitations		7
103-2 Pendekatan manajemen dan komponennya Management approach and its components		7
103-3 Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the Management Approach		7
205-1 Operasi-operasi yang dinilai memiliki risiko terkait korupsinya Operations assessed as having risks related to corruption		53
205-3 Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil Proven corruption incidents and actions taken		53
PERILAKU ANTI-PERSAINGAN ANTI-COMPETITIVE BEHAVIOR		
103-1 Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of material topics and boundaries		7
103-2 Pendekatan manajemen dan komponennya Management approach and its components		7
103-3 Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of management approach		7
203-2 Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impact		53
TOPIK LINGKUNGAN ENVIRONMENT TOPIC		
ENERGI ENERGY		
103-1 Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of Material Topics and Its Limitations		7
103-2 Pendekatan manajemen dan komponennya Management approach and its components		7
103-3 Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the Management Approach		7

Indeks Index	PENGUNGKAPAN DISCLOSURE	Halaman Page
302-1	Konsumsi energi dalam organisasi Energy consumption in the organization	66
302-4	Pengurangan konsumsi energi Reduction of energy consumption	68
302-5	Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa Reduction in energy required for products and services	68
EMISI EMISSION		
103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of Material Topics and Its Limitations	7
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya Management approach and its components	7
103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the Management Approach	7
305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung Direct (Scope 1) GHG emissions	66
305-2	Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung Indirect (Scope 2) GHG energy emissions	66
305-3	Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya Other indirect (Scope 3) GHG emissions	66
305-5	Pengurangan emisi GRK GHG emission reduction	68
EFLUEN DAN LIMBAH EFLUEN AND WASTE		
103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of Material Topics and Its Limitations	7
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya Management approach and its components	7
103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the Management Approach	7
306-2	Limbah berdasarkan jenis dan metode pembuangan Waste by type and method of disposal	67
KEPATUHAN LINGKUNGAN ENVIRONMENTAL COMPLIANCE		
103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of Material Topics and Its Limitations	7
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya Management approach and its components	7
103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the Management Approach	7
307-1	Ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan tentang lingkungan hidup Non-compliance with laws and regulations about the environment	68
TOPIK SOSIAL SOCIAL TOPIC		
KEPEGAWAIAN EMPLOYMENT		
103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of Material Topics and Its Limitations	7
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya Management approach and its components	7
103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the Management Approach	7
401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan New employee recruitment and employee turnover	62

Indeks Index	PENGUNGKAPAN DISCLOSURE	Halaman Page
KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY		
103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of Material Topics and Its Limitations	7
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya Management approach and its components	7
103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the Management Approach	7
403-1	Perwakilan perkerja dalam komite resmi gabungan manajemen pekerja untuk kesehatan dan keselamatan Workers' representatives on the official joint worker management committee on health and safety	64
403-4	Topik kesehatan dan keselamatan tercakup dalam perjanjian resmi dengan serikat karyawan Health and safety topics are covered in formal agreements with unions	64
PELATIHAN DAN PENDIDIKAN TRAINING AND EDUCATION		
103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of Material Topics and Its Limitations	7
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya Management approach and its components	7
103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the Management Approach	7
404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan Average hours of training per year per employee	62
KEANEKARAGAMAN DAN KESEMPATAN SETARA DIVERSITY AND EQUAL OPPORTUNITY		
103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of Material Topics and Its Limitations	7
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya Management approach and its components	7
103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the Management Approach	7
405-1	Keberagaman pada organ tata kelola dan karyawan Diversity in governance organs and employees	
405-2	Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki Ratio of basic salary and remuneration of women compared to men	62
MASYARAKAT LOKAL LOCAL COMMUNITY		
103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of Material Topics and Its Limitations	7
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya Management approach and its components	7
103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the Management Approach	7
413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan Operations with local community involvement, impact assessment, and program development	63
413-2	Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat local Operations that have actual and potentially significant negative impacts on local communities	63

Indeks Index	PENGUNGKAPAN DISCLOSURE	Halaman Page
PRIVASI PELANGGAN CUSTOMER PRIVACY		
103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of Material Topics and Its Limitations	7
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya Management approach and its components	7
103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the Management Approach	7
418-1	Pengaduan yang berdasar mengenai pelanggaran terhadap privasi pelanggan dan hilangnya data pelanggan Grounded complaints regarding breaches of customer privacy and loss of customer data	64
KEPATUHAN SOSIAL EKONOMI SOCIAL ECONOMIC COMPLIANCE		
103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of Material Topics and Its Limitations	7
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya Management approach and its components	7
103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the Management Approach	7
419-1	Ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan di bidang sosial dan ekonomi Non-compliance with laws and regulations in the social and economic fields	64

INDEKS POJK NO 51/POJK.03/2017

POJK INDEX NO 51/POJK.03/2017

No	Kriteria POJK 51 POJK 51 criteria	Halaman Page
1.	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy Explanation	10
2.	Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan Sustainability Aspect Performance Overview	
a.	Aspek Ekonomi a. Economic Aspect	17-19
1.	Kuantitas Produksi atau jasa yang dijual 1. Quantity of Production or services sold	
2.	Pendapatan atau penjualan 2. Revenue or sales	
3.	Laba atau rugi bersih 3. Net profit or loss	
4.	Produk ramah lingkungan 4. Eco-friendly products	
5.	Perlibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis Keuangan Berkelanjutan 5. Involvement of local parties related to the Sustainable Finance business process	
b.	Aspek Lingkungan Hidup b. Environmental Aspect	17-19
1.	Penggunaan energi (antara lain listrik dan air) 1. Energy use (including electricity and water)	
2.	Penggunaan emisi yang dihasilkan 2. Use of the resulting emissions	
3.	Pengurangan limbah dan efluen (limbah yang telah memasuki lingkungan) 3. Reduction of waste and effluent (waste that has entered the environment)	
4.	Pelestarian keanekaragaman hayati 4. Conservation of biodiversity	
c.	Aspek Sosial yang merupakan uraian mengenai dampak positif dan negatif dari penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi masyarakat dan lingkungan (termasuk orang, daerah, dan dana). c. Social Aspect which is a description of the positive and negative impacts of the implementation of Sustainable Finance for the community and the environment (including people, regions, and funds).	17-19

No	Kriteria POJK 51 POJK 51 criteria	Halaman Page
3.	Profil singkat Short profile	28-44
a.	Visi, misi dan nilai keberlanjutan LJK, Emiten dan Perusahaan Publik a. Vision, mission and sustainability values of LJK, Issuers and Public Companies	
b.	Nama, alamat, nomor telepon, nomor faksimil, e-mail dan situs web b. Name, address, telephone number, facsimile number, e-mail and website	
c.	Skala usaha LJK, Emiten dan Perusahaan Publik c. Business scale of LJK, Issuers and Public Companies	
1.	Total aset atau kapitalisasi aset dan total kewajiban (dalam jutaan rupiah) 1. Total assets or capitalization of assets and total liabilities (in millions of rupiah)	
2.	Jumlah karyawan yang dibagi menurut jenis kelamin, jabatan, usia, Pendidikan dan status ketenagakerjaan 2. Number of employees divided by gender, position, age, education and employment status	
3.	Persentase kepemilikan saham (publik dan pemerintah) 3. Percentage of share ownership (public and government)	
4.	Wilayah operasional 4. Operational area	
d.	Penjelasan singkat mengenai produk, layanan dan kegiatan usaha yang dijalankan d. A brief description of the products, services and business activities carried out	
e.	Keanggotaan pada asosiasi e. Association membership	
f.	Perubahan LJK, Emiten dan perusahaan publik yang bersifat signifikan, antara lain terkait dengan penutupan dan pembukaan cabang dan struktur kepemilikan f. Significant changes in LJK, Issuers and public companies, including those related to closing and opening branches and ownership structure	

No	Kriteria POJK 51 POJK 51 criteria	Halaman Page
4.	<p>Penjelasan Direksi Directors' Explanation</p> <p>a. Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan a. Policies to respond to challenges in meeting sustainability strategies</p> <p>1. Penjelasan nilai keberlanjutan bagi LJK, Emiten dan Perusahaan public 1. Explanation of the value of sustainability for LJK, Issuers and Public Companies</p> <p>2. Penjelasan respon LJK, emiten dan perusahaan publik terhadap isu terkait penerapan keuangan berkelanjutan 2. Explanation of the response of LJK, issuers and public companies to issues related to the implementation of sustainable finance</p> <p>3. Penjelasan komitmen pimpinan LJK, Emiten dan perusahaan publik dalam pencapaian penerapan keuangan keberlanjutan 3. Explanation of the commitment of the leaders of LJK, Issuers and public companies in achieving the implementation of sustainable finance</p> <p>4. Pencapaian kinerja penerapan keuangan berkelanjutan 4. Achievement of sustainable finance implementation</p> <p>5. Tantangan pencapaian kinerja penerapan keuangan berkelanjutan 5. Challenges in achieving the performance of implementing sustainable finance</p> <p>b. Penerapan Keuangan Berkelanjutan b. Implementation of Sustainable Finance</p> <p>1. Pencapaian kinerja penerapan keuangan berkelanjutan (ekonomi, sosial dan lingkungan hidup) dibandingkan dengan target 1. Achievement of sustainable finance implementation performance (economic, social and environmental) compared to the target</p> <p>2. Penjelasan prestasi dan tantangan termasuk peristiwa penting selama periode pelaporan 2. Description of achievements and challenges including key events during the reporting period</p> <p>c. Strategi Pencapaian Target c. Target Achievement Strategy</p> <p>1. Pengelolaan risiko atas penerapan keuangan berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup 1. Risk management on the implementation of sustainable finance related to economic, social and environmental aspects</p> <p>2. Pemanfaatan peluang dan prospek usaha 2. Utilization of business opportunities and prospects</p> <p>3. Penjelasan situasi eksternal ekonomi, sosial dan lingkungan hidup yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan LJK, Emiten dan Perusahaan public 3. Explanation of external economic, social and environmental situations that have the potential to affect the sustainability of FSIs, Issuers and Public Companies</p>	20-26

No	Kriteria POJK 51 POJK 51 criteria	Halaman Page
5.	<p>Tata kelola keberlanjutan Sustainability governance</p> <p>a. Uraian mengenai tugas bagi Direksi dan Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelaanjutan. a. A description of the duties of the Board of Directors and the Board of Commissioners, employees, officials and/or work units responsible for the implementation of Sustainable Finance.</p> <p>b. Penjelasan mengenai pengembangan kompetensi yang dilaksanakan terhadap anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelaanjutan. b. An explanation of the competency development carried out for members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, employees, officials and/or work units who are in charge of implementing Sustainable Finance.</p> <p>c. Penjelasan mengenai prosedur LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko atas penerapan Keuangan Berkelaanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan Lingkungan Hidup, termasuk peran Direksi dan Dewan Komisaris dalam mengelola, melakukan telaah berkala, dan meninjau efektivitas proses manajemen risiko LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik c. Explanation of the procedures for LJK, Issuers, and Public Companies in identifying, measuring, monitoring, and controlling risks on the implementation of Sustainable Finance related to economic, social and environmental aspects, including the roles of the Board of Directors and Board of Commissioners in managing, conducting periodic reviews, and reviewing effectiveness risk management process for FSI, Issuer, and Public Company</p> <p>d. Penjelasan mengenai pemangku kepentingan d. Explanation of stakeholders</p> <p>1. keterlibatan pemangku kepentingan berdasarkan hasil penilaian (assessment) manajemen, RUPS, surat keputusan atau lainnya 1. stakeholder involvement based on the results of management assessment, GMS, decision letter or others</p> <p>2. pendekatan yang digunakan LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam melibatkan pemangku kepentingan dalam penerapan Keuangan Berkelaanjutan, antara lain dalam bentuk dialog, survei, dan seminar. 2. The approach used by LJK, Issuers, and Public Companies in involving stakeholders in the implementation of Sustainable Finance, among others in the form of dialogues, surveys, and seminars.</p> <p>Permasalahan yang dihadapi, perkembangan, dan pengaruh terhadap penerapan Keuangan Berkelaanjutan e. Problems faced, developments, and impacts on the implementation of Sustainable Finance</p>	45-53
6.	<p>Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance</p> <p>a. Penjelasan mengenai kegiatan membangun budaya keberlanjutan di internal LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik a. Explanation of activities to build a culture of sustainability in internal LJK, Issuers, and Public Companies</p> <p>b. Uraian mengenai Kinerja Ekonomi dalam 3 (tiga) tahun terakhir b. Description of Economic Performance in the last 3 (three) years</p> <p>1. perbandingan target dan kinerja produksi, portofolio, target pembiayaan, atau investasi, pendapatan dan laba rugi dalam hal Laporan Keberlanjutan disusun secara terpisah dengan Laporan Tahunan 1. comparison of production targets and performance, portfolio, financing targets, or investment, income and profit and loss in the event that the Sustainability Report is prepared separately from the Annual Report</p> <p>2. perbandingan target dan kinerja portofolio, target pembiayaan, atau investasi pada instrumen keuangan atau proyek yang sejalan dengan penerapan Keuangan Berkelaanjutan. 2. comparison of portfolio targets and performance, financing targets, or investments in financial instruments or projects that are in line with the implementation of Sustainable Finance.</p> <p>c. Kinerja Sosial dalam 3 (tiga) tahun terakhir c. Social Performance in the last 3 (three) years</p> <p>1. Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara kepada konsumen 1. The commitment of LJK, Issuers, or Public Companies to provide services for equivalent products and/or services to consumers</p> <p>2. Ketenagakerjaan 2. Employment</p> <p>a. pernyataan kesetaraan kesempatan bekerja dan ada atau tidaknya tenaga kerja paksa dan tenaga kerja anak a. statement of equal opportunity to work and the presence or absence of forced labor and child labor</p>	34 54-61 62-64

No	Kriteria POJK 51 POJK 51 criteria	Halaman Page
	<p>b. persentase remunerasi pegawai tetap di tingkat terendah terhadap upah minimum regional b. percentage of remuneration for permanent employees at the lowest level to the regional minimum wage</p> <p>c. lingkungan bekerja yang layak dan aman c. decent and safe working environment</p> <p>d. pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai d. employee training and development</p> <p>3. Masyarakat 3. Society</p> <p>a. informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap masyarakat sekitar termasuk literasi dan inklusi keuangan a. information on activities or operational areas that produce positive and negative impacts on the surrounding community, including financial literacy and inclusion</p> <p>b. mekanisme pengaduan masyarakat serta jumlah pengaduan masyarakat yang diterima dan ditindaklanjuti b. mechanism for public complaints and the number of public complaints received and followed up</p> <p>c. TJSL yang dapat dikaitkan dengan dukungan pada tujuan pembangunan berkelanjutan meliputi jenis dan capaian kegiatan program pemberdayaan masyarakat. c. CSR that can be linked to support for sustainable development goals includes the types and achievements of community empowerment program activities.</p> <p>d. Kinerja Lingkungan Hidup bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik d. Environmental Performance for LJK, Issuers, and Public Companies</p>	65-68
	<p>1. biaya Lingkungan Hidup yang dikeluarkan 1. Environmental costs incurred</p> <p>2. uraian mengenai penggunaan material yang ramah lingkungan, misalnya penggunaan jenis material daur ulang 2. a description of the use of environmentally friendly materials, for example the use of recycled materials</p> <p>3. uraian mengenai penggunaan energi 3. a description of energy use</p> <p>a. jumlah dan intensitas energi yang digunakan a. the amount and intensity of energy used</p> <p>b. upaya dan pencapaian efisiensi energi yang dilakukan termasuk penggunaan sumber energi terbarukan b. energy efficiency efforts and achievements, including the use of renewable energy sources</p> <p>e. Kinerja Lingkungan Hidup bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan Lingkungan Hidup e. Environmental Performance for LJK, Issuers, and Public Companies whose business processes are directly related to the Environment</p> <p>1. kinerja sebagaimana dimaksud dalam huruf d 1. performance as referred to in letter d</p> <p>2. informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap Lingkungan Hidup sekitar terutama upaya peningkatan daya dukung ekosistem 2. information on activities or operational areas that produce positive and negative impacts on the surrounding environment, especially efforts to increase the carrying capacity of the ecosystem</p> <p>3. keanekaragaman hayati 3. biodiversity</p> <p>a. dampak dari wilayah operasional yang dekat atau berada di daerah konservasi atau memiliki keanekaragaman hayati a. impacts from operational areas that are close to or in conservation areas or have biodiversity</p> <p>b. usaha konservasi keanekaragaman hayati yang dilakukan, mencakup perlindungan spesies flora atau fauna b. biodiversity conservation efforts are carried out, including the protection of flora or fauna species</p> <p>4. emisi 4. emission</p> <p>a. jumlah dan intensitas emisi yang dihasilkan berdasarkan jenisnya a. the number and intensity of emissions produced by type</p> <p>b. upaya dan pencapaian pengurangan emisi yang dilakukan b. efforts and achievements of emission reductions carried out</p>	NA

No	Kriteria POJK 51 POJK 51 criteria	Halaman Page
5.	5. limbah dan efluen 5. waste and effluent	
a.	a. jumlah limbah dan efluen yang dihasilkan berdasarkan jenis a. amount of waste and effluent produced by type	
b.	b. mekanisme pengelolaan limbah dan efluen b. waste and effluent management mechanisms	
c.	c. tumpahan yang terjadi (jika ada) c. spillage (if any)	
6.	6. jumlah dan materi pengaduan Lingkungan Hidup yang diterima dan diselesaikan. 6. the number and material of environmental complaints received and resolved.	
f.	f. Tanggung jawab pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan f. Responsibility for the development of Sustainable Financial Products and/or Services	NA
1.	1. inovasi dan pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan 1. innovation and development of Sustainable Financial Products and/or Services	
2.	2. jumlah dan persentase produk dan jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan 2. the number and percentage of products and services that have been evaluated for safety for customers	
3.	3. dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan dan proses distribusi, serta mitigasi yang dilakukan untuk menanggulangi dampak negative 3. positive and negative impacts arising from Sustainable Financial Products and/or Services and the distribution process, as well as the mitigations carried out to overcome negative impacts	
4.	4. jumlah produk yang ditarik kembali dan alasannya 4. the number of recalled products and the reasons	
5.	5. survei kepuasan pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan 5. customer satisfaction survey on Sustainable Financial Products and/or Services	
7.	7. Verifikasi tertulis dari pihak independen, jika ada. Written verification from an independent party, if any.	9

TANGGAPAN ALADIN BANK TERHADAP RESPON STAKEHOLDERS TERKAIT LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2020 [G.4]

**ALADIN BANK'S RESPONSE TO STAKEHOLDERS'
FEEDBACK ON THE 2020 SUSTAINABILITY REPORT [G.4]**

Berdasarkan dokumentasi dan pencatatan selama tahun 2021, Aladin Bank belum mendapatkan tanggapan dari para pemangku kepentingan terkait konten Laporan Keberlanjutan Tahun 2020. Namun demikian, Aladin Bank berkomitmen untuk meningkatkan kualitas Laporan Keberlanjutan berdasarkan Standar GRI dan POJK No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik.

Aladin Bank akan mengakomodir setiap masukan para pemangku kepentingan melalui berbagai media dan saluran yang disediakan agar perbaikan kualitas laporan dan kinerja Bank dapat dilakukan secara berkelanjutan sehingga memberi nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

Based on documentation and records during 2021, Aladin Bank has not received a response from stakeholders regarding the content of the 2020 Sustainability Report. However, Aladin Bank is committed to improving the quality of its Sustainability Report based on GRI Standards and POJK No.51/POJK.03/2017 regarding Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies.

Aladin Bank will accommodate every input from stakeholders through various media and available channels so that improvements in the quality of reports and the Bank's performance can be carried out on an ongoing basis in order to provide added value for all stakeholders.

LEMBAR UMPAN BALIK

FEEDBACK SHEET

Para pembaca, pemangku kepentingan yang budiman. Dalam rangka meningkatkan kinerja keberlanjutan, kami mengharapkan umpan balik atas Laporan Keberlanjutan Tahun 2021 dengan memilih dan mengisi pertanyaan sebagai berikut:

Laporan ini sudah menggambarkan informasi aspek material bagi Perseroan:
This report has described information on material aspects for the Company:

- Sangat Setuju
Strongly agree
- Setuju
Agree

- Netral
Neutral
- Tidak Setuju
Don't agree

- Sangat Tidak Setuju
Strongly Disagree

Laporan ini sudah menggambarkan informasi positif dan negatif Perseroan:
This report has described the Company's positive and negative information:

- Sangat Setuju
Strongly agree
- Setuju
Agree

- Netral
Neutral
- Tidak Setuju
Don't agree

- Sangat Tidak Setuju
Strongly Disagree

Laporan ini sudah memenuhi kebutuhan informasi bagi Saudara
This report has fulfilled your information needs

- Sangat Setuju
Strongly agree
- Setuju
Agree

- Netral
Neutral
- Tidak Setuju
Don't agree

- Sangat Tidak Setuju
Strongly Disagree

Laporan ini mudah dimengerti
This report is easy to understand

- Sangat Setuju
Strongly agree
- Setuju
Agree

- Netral
Neutral
- Tidak Setuju
Don't agree

- Sangat Tidak Setuju
Strongly Disagree

Laporan ini menarik
This report is interesting

- Sangat Setuju
Strongly agree
- Setuju
Agree

- Netral
Neutral
- Tidak Setuju
Don't agree

- Sangat Tidak Setuju
Strongly Disagree

Penilaian terhadap kegiatan manajemen keberlanjutan Bank

Assessment of the Bank's sustainability management activities

Aspek material apa yang paling penting bagi (Mohon berikan nilai 1= paling penting sampai dengan 5= paling tidak penting)

What material aspect is most important to you (Please rate 1=most important to 5= least important)

Kinerja Ekonomi
Economic Performance

Pangsa Pasar
Market share

Kepatuhan Lingkungan
Environmental Compliance

Energi
Energy

Anti Korupsi
Anti Corruption

Privasi Pelanggan
Customer Privacy

Mohon berikan saran/usul/komentar Saudara atas laporan ini

Please provide your suggestions/suggestions/comments on this report

.....
.....
.....

IDENTITAS PEMANGKU KEPENTINGAN

STAKEHOLDER IDENTITY

Nama Lengkap :
Full name

Pekerjaan :
Profession

Nama Lembaga/Perusahaan :
Name of Institution/Company

Jenis Kelembagaan/Perusahaan :
Type of Institution/Company

Pemerintah
Government

Industri
Industry

Media

Lain-lain
Etc

Masyarakat
Public

Pendidikan
Education

LSM

Mohon agar tanggapan/masukan/ formulir ini dapat dikirimkan kembali kepada:

Please send this feedback/input/form back to:

Kantor Pusat

PT Bank Aladin Syariah Tbk
Gedung Millennium Centennial Center, Lt 7
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 25. Jakarta Selatan, Indonesia.
12920

Telepon : +62 21 85500947
Faksimili : +62 21 39708007
Email : mautau@aladinbank.id
Website : www.aladinbank.id

Headquarters

PT Bank Aladin Syariah Tbk
Millennium Centennial Center Building, 7th Floor
Jl. General Sudirman Kav. 25. South Jakarta, Indonesia.
12920

Phone : +62 21 85500947
Facsimile : +62 21 39708007
Email : mautau@aladinbank.id
Website : www.aladinbank.id

Laporan Keberlanjutan

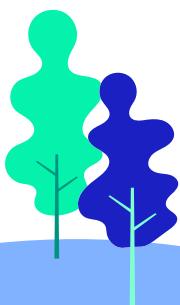
2021

Sustainability Report

Aladin

Berkomitmen untuk Masa Depan yang lebih Baik

Committed Towards a Better Future



PT Bank Aladin Syariah Tbk

Gedung Millennium Centennial Center, Lt 7,
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 25.
Jakarta Selatan 12920 Indonesia

Tel: +62 21 85500947
E-mail: mautau@aladinbank.id

